**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**
**REPUBLIK INDONESIA**

# LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
# PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
# GOLONGAN III

## "Optimalisasi Penyebaran Informasi Program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru"

**Disusun oleh:**


| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Nabilla Safira, S.Sos** |
| **NIP** | **: 199605072025042004** |
| **Jabatan** | **: Pekerja Sosial Ahli Pertama** |
| **Instansi** | **: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru** |
| **Kelas/Kelompok** | **: II** |
| **No.Absensi** | **: 18** |
| **Angkatan** | **: XXXI** |



**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
**REGIONAL BUKIT TINGGI**
**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA**
**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

| | | |
|---|---|---|
| JUDUL | : | Optimalisasi Penyebaran Informasi Program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| NAMA | : | Nabilla Safira, S.Sos |
| NIP | : | 199605072025042004 |
| PANGKAT/GOL. | : | Penata Muda/III.a |
| JABATAN | : | Pekerja Sosial Ahli Pertama |
| INSTANSI | : | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| ANGKATAN/KELOMPOK | : | XXXI/II |
| NO ABSEN | : | 18 |

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 28 November 2025

| Coach | Mentor |
|---|---|
| **Mulya Nanda Hariandja,S.Pd,M.Pd** | **Harry Pratama, S.STP** |
| 198601162009121002 | 198508052006021002 |

Mengetahui Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

**SARJAYADI, SS**
197003041996031001

**BERITA ACARA**

**SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

| | | |
|---|---|---|
| Pada Hari | : | Jumat |
| Tanggal | : | 28 November 2025 |
| Pukul | : | 08:00 – 17:30 WIB |
| Tempat | : | PPSDM Regional Bukittinggi |

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXI Tahun 2025

| | | |
|---|---|---|
| JUDUL | : | Optimalisasi Penyebaran Informasi Program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| NAMA | : | Nabilla Safira, S.Sos |
| NIP | : | 199605072025042004 |
| PANGKAT/GOL. | : | Penata Muda/III.a |
| JABATAN | : | Pekerja Sosial Ahli Pertama |
| INSTANSI | : | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| ANGKATAN/KELOMPOK | : | XXXI/II |
| NO ABSEN | : | 18 |

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

Coach

**Mulya Nanda Hariandja,S.Pd,M.Pd**
198601162009121002

Penguji

Peserta

**Nabilla Safira, S.Sos**
199605072025042004

Mentor

**Ammil Zukriah, S.Pd.I, MM**
NIP. 197902032010012003

**Harry Pratama, S.STP**
198508052006021002

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III ini dengan judul: **"Optimalisasi Penyebaran Informasi Program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru"**. Laporan ini tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban dalam Pelatihan Dasar CPNS, tetapi juga merupakan wujud komitmen penulis sebagai ASN untuk menghadirkan solusi atas persoalan nyata di lapangan. Penulis berharap melalui rancangan ini dapat memberikan solusi atas isu aktual yang teridentifikasi, yaitu belum optimalnya penyebaran informasi program Bidang PPA di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian rancangan aktualisasi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Erna Juita, S.H., M.Si, selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru.
2. Ibu Ammil Zukriah, S.Pd.I, MM selaku penguji yang telah memberikan saran dan dukungan
3. Bapak Mulya Nanda Hariandja,S.Pd,M.Pd (Pak Dadok) selaku coach yang telah memberikan bimbingan dan motivasi agar kegiatan aktualisasi ini berjalan dengan baik
4. Bapak Harry Pratama, S.STP., M.H selaku Kepala Bidang PPA sekaligus mentor yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Penyelenggara dan tenaga pengajar Pelatihan Dasar CPNS yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan bekal dalam rangka pembentukan ASN yang profesional dan berintegritas
6. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi
7. Rekan kerja di DP3APM Kota Pekanbaru atas dukungan, masukan, dan kerjasama yang telah diberikan selama proses identifikasi isu dan penyusunan rancangan.
8. Teman-teman peserta Latsar CPNS di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru
9. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namun telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan tangan terbuka demi perbaikan di masa mendatang. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi positif yang optimal bagi DP3APM

Kota Pekanbaru dan masyarakat luas, serta menjadi langkah awal dalam mewujudkan ASN yang berorientasi pada pelayanan publik.

Pekanbaru, 28 November 2025

Peserta,



**Nabilla Safira, S.Sos**

NIP.199605072025042004

## DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI ..... i
LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN AKTUALISASI.....ii
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI ..... iii
KATA PENGANTAR .....iv
DAFTAR ISI ..... v
DAFTAR TABEL.....vi
DAFTAR GAMBAR .....vii
DAFTAR LAMPIRAN .....viii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Tujuan..... 3
C. Ruang Lingkup ..... 3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA..... 5
A. Profil Instansi ..... 5
B. Profil Peserta ..... 8
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI .....11
A. Deskripsi Isu .....11
B. Penetapan Core Isu..... 13
C. Analisis Core Isu (USG)..... 14
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu..... 15
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....17
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 17
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi ..... 18
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)..... 32
D.Capaian Penyelesaian Core Isu ..... 33
E. Manfaat Terselesaikannnya Core Isu..... 33
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi ..... 34
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 35
A. Kesimpulan..... 35
B. Rekomedasi..... 36
DAFTAR PUSTAKA ..... 37
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

**Halaman**


**Tabel 3.1** Penetapan Core Isu……. 13
**Tabel 3.2** Skala Penilaian APKL…….. 14
**Tabel 3.3** Analisis Core Isu Metode USG……..……... 14
**Tabel 3.4** Deskripsi Nilai USG…….……. 15
**Tabel 4.1** Jadwal Kegiatan Aktualisasi…….....……. 17
**Tabel 4.2** Matrik Pelaksanaan Aktualisasi…….. 18
**Tabel 4.3** Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)…….……..... 32
**Tabel 4.4** Kondisi Core Isu…….……... 33
**Tabel 4.5** Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi…..……. 34

## DAFTAR GAMBAR

**Halaman**


**Gambar 2.1** Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru…..……. 5
**Gambar 2.2** Struktur Organisasi DP3APM Kota Pekanbaru..……..... 6
**Gambar 2.3** Foto Peserta……..... 8
**Gambar 3.1** Penyebaran informasi melalui leaflet……..... 11

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.
6. Lampiran 6. Lampiran Laporan Pelaksanaan Bela Negara.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN bertugas menjalankan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian serta digaji sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN. Untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akuntabel, berorientasi pada pelayanan publik dan mengedepankan kepentingan negara dan masyarakat, diperlukan ASN yang profesional, bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, dan mampu menjalankan peran sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Salah satu pembinaan yang dapat dilakukan untuk membentuk PNS yang profesional dan berintegritas yaitu pelatihan dasar sebagaimana diatur dalam Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Aparatur Sipil Negara (CASN). Pelatihan dasar ini dilakukan agar semua peserta mampu menerapkan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Berorientasi Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kompetitif (Ber-AKHLAK) yang akan diterapkan di tempat kerja masing-masing. Setelah mempelajari nilai-nilai dasar BerAKHLAK, maka peserta latsar dituntut untuk memiliki nilai-nilai dasar tersebut sebagai prinsip yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi sebagai ASN. Agar Aktualisasi dapat dilaksanakan dengan baik, maka peserta latsar perlu membuat laporan aktualisasi dan kemudian dituangkan dalam suatu dokumen laporan aktualisasi yang akan dilaksanakan di tempat habituasi. Pelaksanaan habituasi (*Off Class*) merupakan implementasi dari teori-teori yang dipelajari selama *Distance Learning*. Proses habituasi ini akan dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru.

Mengacu kepada Peraturan Walikota Nomor 228 Tahun 2020 tentang tugas dan fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru, khususnya di Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak adalah penyusunan program kerja, sosialisasi, dan pencegahan kekerasan perempuan dan anak. Tanggung jawab ini mencerminkan komitmen pemerintah kota untuk menghadirkan perlindungan secara menyeluruh tidak hanya melalui tindakan responsif, tetapi juga melalui

upaya preventif. Melalui penyusunan program kerja yang terencana, Dinas P3APM memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mampu memberi pemahaman kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang masif bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik, sementara fokus pada pencegahan berupaya memutus rantai kekerasan sebelum terjadi, sehingga tercipta ekosistem sosial yang lebih aman dan berkeadilan.

Saat ini, Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) di Dinas P3APM Kota Pekanbaru menghadapi tantangan signifikan terkait keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bidang PPA hanya didukung oleh 3 PNS, 2 CPNS, dan 2 staf Tenaga Harian Lepas (THL), sementara dua posisi krusial sebagai Kepala Seksi belum terisi. Situasi ini secara langsung memaksa Bidang PPA untuk bekerja lebih ekstra. Bidang PPA dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam mengalokasikan tenaga dan waktu agar seluruh program kerja, terutama dalam hal sosialisasi dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, dapat terlaksana dengan baik di tengah keterbatasan yang ada.

Bidang PPA pada Dinas P3APM Kota Pekanbaru telah menginisiasi beberapa program strategis, termasuk Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) dan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). Meskipun program KRPPA berhasil dilaksanakan pada Juli 2025, jangkauannya masih sangat terbatas. Dengan keterbatasan anggaran dan waktu, program ini hanya dapat menjangkau 15 dari 83 kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru. Situasi ini menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius, karena efektivitas program tidak akan optimal jika tidak menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pemanfaatan media sosial dapat menjadi sarana yang sangat efektif. Melalui platform digital, informasi terkait program perlindungan perempuan dan anak dapat disebarkan secara luas, menjangkau masyarakat di seluruh kelurahan, sehingga upaya perlindungan dapat berjalan lebih optimal.

Oleh karena itu, sebagai ASN di Dinas P3APM Kota Pekanbaru, hendaknya turut mendukung pengoptimalan penyebaran program bidang PPA terutama segi pencegahan kekerasan terhadap Perempuan dan anak agar masyarakat dapat teredukasi dan memiliki kesadaran untuk melindungi diri mereka. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Optimalisasi Penyebaran Informasi Program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru”**

## B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi/habituasi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
   Mengoptimalkan program Bidang PPA melalui media sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Pekanbaru.
2. Tujuan Khusus
   - Penyebaran program Bidang PPA dengan audiens yang lebih luas dan masif.
   - Memberi rekomendasi praktis kepada Dinas P3APM Kota Pekanbaru mengenai implementasi strategi media sosial yang berkelanjutan.

## C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi/habituasi adalah sebagai berikut:

1. Program Bidang PPA
   Ada beberapa program Bidang PPA, yakni:
   - Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA)
   - Pencegahan Perkawinan Anak, Kekerasan Seksual, dan Perilaku Menyimpang
   - Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)
2. Media Sosial
   Media sosial adalah platform digital berbasis internet dan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan, berbagi, dan berinteraksi dengan konten berupa tulisan, foto, dan video, serta membangun jaringan dan komunitas virtual untuk berkomunikasi dan bertukar informasi secara daring tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam tulisan ini media sosial yang digunakan adalah Instagram.
3. Lokasi Pelaksanaan
   Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Pekanbaru.
4. Waktu Pelaksanaan
   Periode atau rentang waktu dilaksanakan pada saat Off Campus selama 30 hari, yakni tanggal 6 Oktober sampai 21 November 2025.
5. Objek yang diteliti/dilibatkan
   Program Bidang PPA
6. Materi yang Dikaji
   - Program Bidang PPA: jenis, pengertian, dan tujuan.
   - Media Sosial: pengertian, konsep dan jenis konten.
   - Aspek Efektivitas dan Efisiensi: perbandingan kinerja penyebaran program antara secara manual dan digital.

7. Pembatasan Variabel yang Digunakan
   Hanya akan berfokus pada penggunaan aplikasi media sosial yang paling relevan dan populer di Pekanbaru seperti Instagram. TikTok bisa dimasukkan jika datanya mendukung, tapi aplikasi lain seperti X atau LinkedIn tidak akan menjadi fokus utama.
8. Metode Pengumpulan Data
   - Observasi
     Mengamati aktivitas dan konten yang dipublikasikan di akun media sosial resmi DP3APM Kota Pekanbaru.
   - Dokumentasi
     Mengumpulkan data dari konten yang sudah dipublikasikan di akun media sosial DP3APM
9. Output yang Diharapkan
   - Informasi program Bidang PPA dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi.
   - Peningkatan kesadaran masyarakat tentang isu-isu perlindungan perempuan dan anak
   - Program Bidang PPA dapat diimplementasikan secara praktis oleh Dinas P3APM Kota Pekanbaru
10. Indikator Keberhasilan
    - Peningkatan jangkauan *(reach)* dan tayangan *(impressions)*
    - Pertumbuhan pengikut (*followers*) atau kunjungan

# BAB II

# PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

## A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru



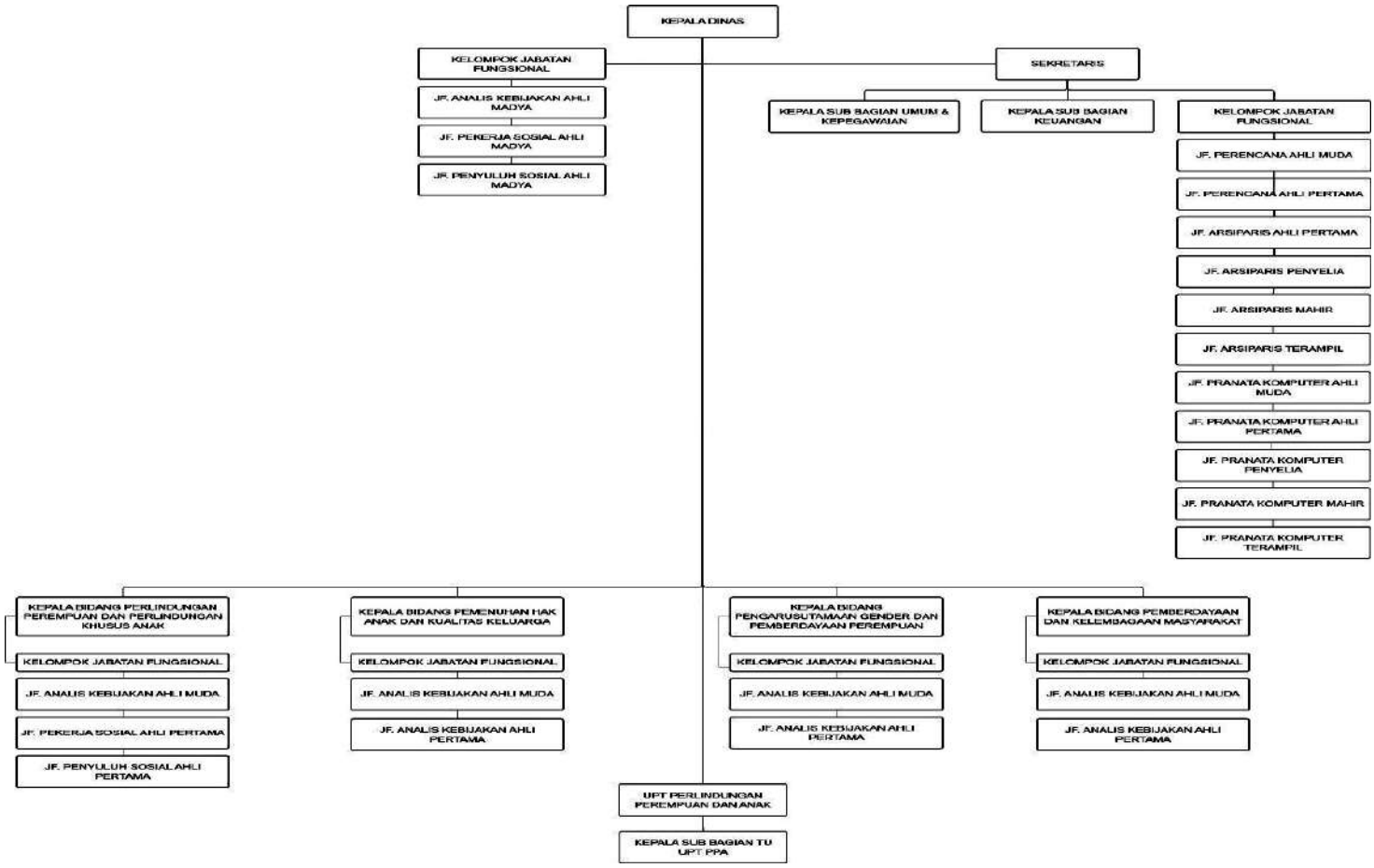
**Gambar 2.1** Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat yang biasa disingkat DP3APM ini berlokasi di Komplek Perkantoran Walikota Pekanbaru, Jl. Abdul Rahman Hamid, Kel. Tuah Negeri, Tenayan Raya, Pekanbaru. DP3APM memiliki tugas untuk memberdayakan perempuan, melindungi anak, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup dan pemenuhan hak-hak kelompok rentan.

DP3APM Kota Pekanbaru didirikan dan menjalankan tugasnya berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 228 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat. Peraturan ini menjadi landasan hukum yang mengatur secara detail struktur, kewenangan, dan tanggung jawab dinas.

2. Visi dan Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru
   a. Menjadikan nilai-nilai budaya Melayu sebagai jati diri kota Pekanbaru.
   b. Mewujudkan sumber daya manusia unggul, berdaya saing, berakhlak, dan berbudaya.
   c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani, dan amanah.
   d. Meningkatkan aksesabilitas infrastruktur perkotaan dan konektifitas transportasi publik yang handal, aman, nyaman, dan ramah lingkungan.
   e. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim.
   f. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui ekonomi yang adil dan merata.

3. Struktur Organisasi




**Gambar 2.2** Struktur Organisasi DP3APM Kota Pekanbaru

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Pekanbaru diatur dalam Peraturan Wali Kota (Perwako) Nomor 160 Tahun 2021. Secara umum, dinas ini bertugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya, kepala dinas menyelenggarakan fungsi:

a. Pemberdayaan Perempuan
   - Melaksanakan kebijakan terkait pemberdayaan organisasi perempuan dan pengarusutamaan gender.
   - Meningkatkan kualitas hidup perempuan melalui berbagai program dan kegiatan.
   - Mengembangkan data dan informasi yang berkaitan dengan gender dan kualitas keluarga.

b. Perlindungan Anak
   - Memberikan perlindungan khusus terhadap anak-anak yang menjadi korban kekerasan, diskriminasi, dan eksploitasi.
   - Menyelenggarakan layanan pengaduan dan pendampingan melalui Unit Pelayanan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA).
   - Menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung tumbuh kembang anak, seperti melalui program Kota Layak Anak (KLA).
   - Menyediakan konseling dan edukasi keluarga melalui Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA).

c. Pemberdayaan Masyarakat
   - Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota secara inklusif dan berkelanjutan.
   - Mengkoordinasikan program-program yang mendukung kemandirian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk pemberdayaan ekonomi.
   - Membangun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga sosial kemasyarakatan, untuk mendukung program dinas.
   - Dengan menjalankan tugas dan fungsi tersebut, DP3APM Kota Pekanbaru berupaya mewujudkan masyarakat yang berdaya, khususnya dalam hal perlindungan hak-hak perempuan dan anak.

5. Nilai-Nilai Organisasi
    a. Pemberdayaan: DP3APM berupaya meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kualitas hidup perempuan, anak, dan masyarakat. Hal ini termasuk pemberdayaan ekonomi dan peningkatan partisipasi dalam pembangunan.
    b. Perlindungan: Dinas ini berkomitmen untuk memberikan perlindungan hukum dan layanan kepada perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan, diskriminasi, dan eksploitasi.
    c. Kesejahteraan: Menuju masyarakat yang sejahtera menjadi salah satu tujuan utama, dengan memastikan terpenuhinya hak-hak dasar perempuan dan anak, serta meningkatkan kualitas hidup keluarga.
    d. Keberlanjutan: Setiap program yang dijalankan diarahkan untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi perempuan, anak, dan masyarakat secara luas.
    e. Kolaborasi: DP3APM menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk instansi terkait, lembaga masyarakat, dan warga, untuk mencapai tujuan bersama dalam mewujudkan kota yang ramah perempuan dan anak.
    f. Berbudaya dan berakhlak mulia: Nilai-nilai keteladanan dan akhlak mulia menjadi dasar dalam setiap langkah DP3APM untuk menciptakan Kota Pekanbaru yang madani.
    g. Inklusif: Dalam setiap programnya, dinas ini memastikan tidak ada yang tertinggal, dengan berfokus pada pembangunan yang melibatkan semua lapisan masyarakat.
    h. Pelayanan Prima: Melalui Unit Pelayanan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) dan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA), DP3APM memberikan layanan yang profesional, aman, dan berkualitas kepada masyarakat.

## B. Profil Peserta

1. Data Peserta



**Gambar 2.3** Foto Peserta

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Nabilla Safira, S.Sos |
| NIP | : | 199605072025042004 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : | Medan / 7 Mei 1996 |
| Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| Jabatan | : | Pekerja Sosial Ahli Pertama |
| Unit Kerja | : | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| Email | : | belsafiras@gmail.com |
| Riwayat Pendidikan | : | - SD Pertiwi Medan<br>- MTs Negeri 3 Medan<br>- SMA Kartika I-1 Medan<br>- Universitas Sumatera Utara |

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Pekerja Sosial Ahli Pertama diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 33 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pekerja Sosial, yakni:

1. Pendekatan Awal
   Melaksanakan asesmen terhadap individu, keluarga, dan kelompok untuk memahami masalah dan kebutuhan mereka.
2. Pengungkapan dan Pemecahan Masalah
   - Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi oleh penerima pelayanan kesejahteraan sosial.
   - Menyusun rencana kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut, misalnya melalui bimbingan keterampilan.
3. Penyusunan Rencana Intervensi
   - Menyusun rencana intervensi atau program pelayanan kesejahteraan sosial yang sesuai dengan kebutuhan penerima layanan.
   - Mengadakan pertemuan pembahasan (temu bahas) untuk menyusun rencana pemecahan masalah bersama penerima layanan.
4. Intervensi
   - Memberikan motivasi kepada penerima pelayanan kesejahteraan sosial.
   - Melaksanakan bimbingan sosial kepada penerima pelayanan kesejahteraan sosial.
5. Evaluasi

- Melaksanakan evaluasi atas program pelayanan kesejahteraan sosial yang telah dijalankan.
- Melaksanakan pertemuan pembahasan (temu bahas) untuk mengevaluasi hasil program pelayanan kesejahteraan sosial.

6. Terminasi dan Rujukan
   Melakukan bimbingan dan pembinaan lanjutan kepada eks-penerima program pelayanan kesejahteraan sosial, serta mengaitkannya dengan sumber daya yang ada di masyarakat.
7. Bimbingan dan Pembinaan Lanjut
   Memberikan supervisi kepada pekerja sosial dalam kegiatan resosialisasi.

# BAB III

# RANCANGAN AKTUALISASI

## A. Deskripsi Isu

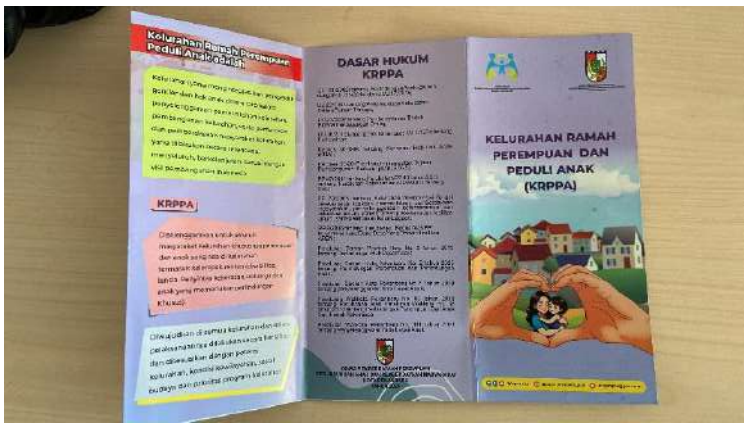
Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan isu aktual yang telah di identifikasi oleh peserta di instansi tempat bertugas, yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru. Berikut adalah analisis isu-isu yang diangkat:

### 1. Belum optimalnya penyebaran informasi program Bidang PPA

a. Kondisi Isu

Penyebaran informasi terkait program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA) belum berjalan optimal dan hal ini menjadi isu krusial yang perlu ditangani. Selama ini, metode penyampaian yang dominan masih mengandalkan sosialisasi langsung di titik-titik lokasi tertentu serta penggunaan leaflet atau brosur cetak. Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan. Jangkauan sosialisasi yang terbatas karena ketersediaan lokasi yang sedikit membuat sebagian besar masyarakat, terutama yang berada di daerah pelosok tidak terjangkau. Selain itu, metode konvensional ini juga tidak efektif menjangkau kelompok rentan yang sulit diakses.

Kondisi ini diperparah oleh kendala sumber daya yang dihadapi, baik dari segi anggaran maupun sumber daya manusia. Dana yang terbatas hanya memungkinkan sosialisasi dilakukan di area-area tertentu, dan jumlah sumber daya manusia yang kurang memadai membatasi intensitas serta frekuensi kegiatan. Akibatnya, pemahaman masyarakat mengenai hak-hak perempuan dan anak, serta layanan perlindungan yang tersedia menjadi tidak merata.




**Gambar 3.1** Penyebaran informasi melalui leaflet

Sebagaimana foto di atas mendokumentasikan langkah implementasi program KRPPA di lapangan. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, materi program disampaikan dalam bentuk leaflet yang diberikan secara langsung kepada peserta di 15 lokasi kelurahan selama kegiatan sosialisasi.

b. Dampak Isu
   1. Bagi Masyarakat
      - Ketidakpahaman dan ketidakpedulian masyarakat, terutama kelompok rentan seperti perempuan dan anak-anak. Mereka tidak mengetahui hak-hak mereka atau program perlindungan yang tersedia. Bahkan mereka mungkin tidak sadar bahwa mereka adalah korban kekerasan atau eksploitasi dan tidak tahu ke mana harus mencari bantuan.
      - Akses terbatas terhadap layanan. Korban kekerasan bisa tidak tahu adanya pusat layanan terpadu, konseling, atau bantuan hukum yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

   2. Bagi Instansi
      - Menurunnya kepercayaan publik. Ketika program tidak sampai ke masyarakat, instansi terkait akan dinilai tidak efektif dan kurang peduli.
      - Program PPA tidak akan mencapai tujuannya. Dana dan sumber daya yang telah dialokasikan menjadi sia-sia karena tidak dimanfaatkan oleh target sasaran.
      - Kurangnya sosialisasi membuat instansi harus berulang kali menghadapi kasus yang sebenarnya bisa dicegah jika masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup.

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

   Isu belum optimalnya penyebaran infromasi program bidang PPA di DP3APM Kota Pekanbaru menunjukkan keterkaitan erat dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Manajemen ASN yang baik harus mampu mengembangkan kompetensi ASN terutama dalam mengidentifikasi media yang efektif untuk menjangkau kelompok sasaran yang luas. Sedangkan sebagai Smart ASN harus mampu memiliki kemampuan penguasaan teknologi dan *networking*. Nilai-nilai tersebut terkait dengan literasi digital yakni memanfaatkan teknologi digital secara efektif seperti media sosial untuk menyebarkan program PPA, serta

membangun dan memanfaatkan jejaring kerja untuk memperluas jangkauan informasi.

## B. Penetapan *Core* Isu

Berdasarkan isu aktual yang telah didapatkan, selanjutnya akan dilakukan pemilihan isu menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak. Rentang penilaian analisis ini yaitu 1-5 yang menandakan bahwa makin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Rentang penilaian analisis APKL ini yaitu 1-5 yang menandakan bahwa makin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Kriteria dari analisis APKL yaitu:

1. Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan.
2. Problematik artinya isu tersebut memiliki dimensi masalah yang komplek, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.
3. Kekhalayakan artinya isu tersebut menyangkut kepentingan orang banyak.
4. Layak artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa skor 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Hasil analisis isu disajikan pada tabel berikut:

| No | ISU | ANALISIS | | | | TOTAL | PERINGKAT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A | P | K | L | | |
| 1 | Belum optimalnya penyebaran informasi program Bidang PPA | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 1 |
| 2 | Belum optimalnya pengarsipan dokumen Bidang PPA | 3 | 3 | 2 | 4 | 12 | 2 |
| 3 | Rendahnya efisiensi dokumen Bidang PPA | 4 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 |

**Tabel 3.1** Penetapan Core Isu

Keterangan:

| Aktual | Problematik | Kekhalayakan | Layak |
|---|---|---|---|
| 5 = Sangat Aktual | 5 = Sangat Problematik | 5 = Sangat tinggi | 5 = Sangat layak |
| 4 = Aktual | 4 = Problematik | 4 = tinggi | 4 = Layak |
| 3 = Cukup Aktual | 3 = Cukup Problematik | 3 = Cukup tinggi | 3 = Cukup layak |
| 2 = Kurang Aktual | 2 = Kurang Problematik | 2 = Kurang tinggi | 2 = Kurang layak |
| 1 = Tidak Aktual | 1 = Tidak Problematik | 1 = Tidak tinggi | 1 = Tidak layak |

**Tabel 3.2** Skala Penilaian APKL

Berdasarkan analisis APKL diatas dapat dilihat bahwa isu yang mendapatkan peringkat nomor 1 yang berarti isu tersebut sangat mendesak dan harus segera dicari solusinya yaitu “Belum Optimalnya Penyebaran Informasi Program Bidang PPA” sehingga isu tersebut akan menjadi prioritas untuk diselesaikan permasalahannya terlebih dahulu.

## C. Analisis *Core* Isu

Analisis *core* isu menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Analisis USG adalah salah satu metode untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah dengan cara menilai isu atau permasalahan dari tiga aspek utama, yaitu:

1. *Urgency*: Seberapa mendesak masalah tersebut harus segera diselesaikan. Semakin cepat harus ditangani, maka nilai urgensinya semakin tinggi.
2. *Seriousness*: Seberapa besar dampak yang ditimbulkan masalah terhadap organisasi, pelayanan publik, atau pencapaian tujuan. Masalah yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan kredibilitas organisasi diberi nilai tinggi.
3. *Growth*: Seberapa besar masalah tersebut akan berkembang atau memburuk apabila tidak segera ditangani. Semakin berpotensi meluas dan menimbulkan masalah baru, semakin tinggi nilainya.

| No | Penyebab Isu | Kriteria | | | Nilai | Peringkat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | U | S | G | | |
| 1 | Belum adanya penyebaran informasi berbasis digital | 4 | 4 | 4 | 12 | 1 |
| 2 | Keterbatasan anggaran dan waktu dalam penyebaran informasi | 2 | 3 | 2 | 7 | 3 |
| 3 | Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola informasi | 4 | 4 | 3 | 11 | 2 |

**Tabel 3.3** Analisis core isu metode USG

Keterangan:

| No | Urgency | Seriousness | Growth |
|---|---|---|---|
| 5 | Sangat mendesak | Sangat mendesak | Sangat mendesak |
| 4 | Mendesak | Mendesak | Mendesak |
| 3 | Cukup mendesak | Cukup mendesak | Cukup mendesak |
| 2 | Tidak mendesak | Tidak mendesak | Tidak mendesak |
| 1 | Sangat tidak mendesak | Sangat tidak mendesak | Sangat tidak mendesak |

**Tabel 3.4** Deskripsi nilai USG

Berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) diperoleh hasil bahwa penyebab isu belum optimalnya penyebaran informasi isu program Bidang PPA adalah belum adanya penyebaran informasi berbasis digital sehingga dari penyebab tersebut akan dicari gagasan inovasi penyelesaiannya.

## D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik USG maka dapat disimpulkan gagasan kreatif untuk penyelesaian *core* isu yaitu "**Optimalisasi Penyebaran Informasi Program PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru**". Inovasi yang dilakukan akan sejalan dengan mata pelatihan agenda III yaitu manajemen ASN dan Smart ASN. Manajemen ASN yaitu berkompeten dengan cara mengidentifikasi media untuk menjangkau masyarakat luas. Inovasi ini juga berkaitan dengan smart ASN yaitu memanfaatkan digital untuk digunakan sebagai media penyebaran informasi program bidang PPA yaitu dengan sosial media.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah:

1. Konsultasi dengan mentor
   a. Melaksanakan konsultasi dengan mentor.
   b. Menjelaskan dan meminta saran dari mentor.
2. Pelaksanaan analisis kebutuhan konten
   a. Mengumpulkan data mengenai program-program PPA
   b. Identifikasi target audiens dari program
3. Penyusunan materi konten
   a. Menyusun bahan konten
   b. Meminta persetujuan mentor untuk publikasi
4. Pengunggahan konten
   a. Menyusun jadwal unggah konten
   b. Mengunggah konten sesuai jadwal
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi

a. Menganalisis performa media sosial
b. Melaporkan hasil kegiatan pada mentor

# BAB IV

# CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

## A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

**Tabel 4.1** Jadwal Kegiatan Aktualisasi

| No | Kegiatan | Oktober | | | | November | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | IV | I | II |
| 1 | Konsultasi dengan mentor | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan analisis kebutuhan konten | | | | | | |
| 3 | Penyusunan materi konten | | | | | | |
| 4 | Pengunggahan konten | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan monitoring dan evaluasi | | | | | | |

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

| | | |
|---|---|---|
| Unit kerja | : | Pekerja Sosial Ahli Pertama, Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| Identifikasi Isu | : | 1. Belum optimalnya penyebaran informasi program Bidang PPA<br>2. Belum optimalnya pengarsipan dokumen Bidang PPA<br>3. Rendahnya efisiensi dokumen Bidang PPA |
| Isu yang Diangkat | : | Belum optimalnya penyebaran informasi program bidang PPA |
| Gagasan Pemecahan Masalah | : | Optimalisasi Penyebaran program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |

**Tabel 4.2** Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

| No | Kegiatan | Tahapan | Output | Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK) | Stakeholder Terkait | Potensi Konflik YA/TIDAK | Solusi jika Ada Konflik | Nilai BerAKHLAK yang Tercermin |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Konsultasi dengan mentor | Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan | 1. Dokumentasi<br>2. Catatan konsultasi dengan mentor | **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** Saya berdiskusi dengan mentor mengenai rangangan aktualisasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat. | Mentor dan penulis | Tidak | | Kegiatan konsultasi terkait rencana dan pelaksanaan aktualisasi bersama mentor mencerminkan penguatan nilai **kolaboratif**, karena melalui proses ini tercipta |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab)** Saya merencanakan konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggung jawab.<br><br>**Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya melaksanakan konsultasi dengan mentor menggunakan komunikasi bahasa yang sopan dan baik serta memperhatikan etika untuk menciptakan suasana kondusif.<br><br>**Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN,** | | | | sinergi, kesepahaman, serta perumusan strategi yang lebih tepat. Selain itu, berbagai pihak dapat saling memberikan masukan, berbagi peran, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama. |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **pimpinan instansi dan negara)**<br>Saya menjaga nama baik mentor di dalam maupun diluar ruangan konsultasi. | | | | |
| | | Menjelaskan dan meminta saran dari mentor | Catatan saran dari mentor | **Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan)**<br>Saya bersikap ramah dan sopan santun saat berkonsultasi dengan mentor.<br><br>**Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**<br>Saya bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.<br><br>**Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saya bersikap terbuka dalam menerima pendapat atau saran dari mentor untuk mendapatkan hasil yang selaras dan tidak menimbulkan konflik.<br><br>**Adaptif (Bertindak proaktif**)<br>Saya menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.<br><br>**Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara)**<br>Saya menjaga nama baik mentor di dalam maupun diluar ruangan konsultasi.<br><br>**Kolaboratif (Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk kontribusi)** | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saya membangun kerjasama yang sinergis dengan diskusi untuk mendapat arahan yang baik terkait rancangan aktualisasi. | | | | |
| 2 | Menganalisis kebutuhan konten | Mengumpulkan data mengenai program-program PPA | 1. Dokumentasi saat berdiskusi dengan rekan kerja<br>2. Screenshot PowerPoint saat kegiatan sosialisasi<br>3. Foto brosur saat kegiatan sosialisasi | **Berorientasi Pelayanan (Ramah,cekatan, solutif, dan dapat diandalkan)**<br>Saya mencari data sebagai bahan konten akan dibuat dan menerapkan etika sopan santun.<br><br>**Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)**<br>Saya berdiskusi dengan mentor dan rekan untuk mendapatkan data dan arahan.<br><br>**Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur,** | Penulis, mentor, dan rekan-rekan. | Tidak | | Kegiatan analisis kebutuhan konten akan memperkuat nilai **Berorientasi Pelayanan** dimana untuk memenuhi kebutuhan informasi dan layanan masyarakat secara cepat dan efektif. Hasil analisis memastikan konten yang dibuat ramah dan mudah dipahami oleh penerima layanan. |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**<br>Saya mengumpulkan data secara jujur, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<br><br>**Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**<br>Saya menggunakan data terkumpul untuk merancang program PPA melalui media sosial yang berkualitas. | | | | |
| | | Mengidentifikasi target audiens dari program | Target audiens 110 orang berdasarkan:<br>1. Screenshot Surat Pelaksanaan Sosialisasi<br>2. Foto daftar absensi selama kegiatan sosialisasi | **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**<br>Saya mengidentifikasi masyarakat secara spesifik membantu memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan karakteristik | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 3. Dokumentasi | masing-masing kelompok masyarakat.<br><br>**Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)**<br>Saya melibatkan rekan kerja untuk memperoleh data.<br><br>**Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)**<br>Saya melakukan setiap proses dengan sikap menghargai setiap orang apapun latar belakangnya untuk membangun lingkungan yang kondusif. | | | | |
| 3 | Menyusun materi konten | Menyusun bahan konten | 1. Dokumentasi<br>2. Foto rancangan konten sebanyak 5 konten, | **Berorientasi Pelayanan (Ramah,cekatan, solutif,<br>dan dapat diandalkan)** | Penulis dan mentor | Tidak | | Kegiatan penyusunan materi konten akan memperkuat nilai **akuntabel** yang dimana harus |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | beserta caption atau keterangan yang diposting. | Saya menyusun bahan, materi yang akan dibuat dan menerapkan etika sopan santun<br><br>**Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)**<br>Saya bertukar pikiran dengan rekan kerja yang lain dalam mencari referensi<br><br>**Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)**<br>Saya mencari referensi dalam menyesuaikan ide dari sumber yang terpercaya | | | | bertanggung jawab, berintegritas tinggi, dan konten yang disajikan berupa informasi yang akurat bukan hoaks. |
| | | Meminta persetujuan mentor untuk publikasi | 1. Dokumentasi<br>2. Foto dokumen persetujuan publikasi yang telah ditanda tangani mentor | **Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti)**<br>Saya meminta persetujuan dari | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | mentor, menunjukan bahwa mengutamakan kebutuhan dan masukan untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan.<br><br>**Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)**<br>Saya meminta persetujuan mentor menunjukkan pertanggungjawaban terhadap konten yang akan dipublikasikan.<br><br>**Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**<br>Saya memastikan bahwa konten yang diunggah telah melalui proses peningkatan | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | kualitas melalui persetujuan mentor. | | | | |
| 4 | Mengunggah konten | Menyusun jadwal unggah konten | Foto dokumen jadwal konten | **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**<br>Saya membagikan konten yang bermanfaat<br><br>**Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disipilin dan berintegritas tinggi)**<br>Saya membuat dan menepati jadwal yang sudah ditetapkan<br><br>**Adaptif (Terus berinovasi dan proaktif)**<br>Saya menunjukkan kemampuan berinovasi dalam menghadapi dinamika digital | Penulis | Tidak | | Kegiatan pengunggahan konten akan memperkuat nilai **berorientasi pelayanan** memberikan informasi yang mudah diakses. |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)**<br>Saya bekerja sama dan menerima masukan dari berbagai pihak. Proses penyusunan jadwal harus terbuka dalam bekerja sama dengan tim internal untuk memastikan konten mencakup berbagai perspektif | | | | |
| | | Mengunggah konten sesuai jadwal | 1. Dokumentasi proses mengunggah konten<br>2. Screenshot konten-konten yang telah diunggah | **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)**<br>Saya mengunggah konten tepat sesuai dengan penjadwalan.<br><br>**Adaptif (Bertindak proaktif)** | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saya melakukan pengunggahan dengan penuh perencanaan. | | | | |
| 5 | Melaksanakan monitoring dan evaluasi | Menganalisis performa media sosial | 1. Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar.<br>2. Screenshot jumlah keseluruhan tayangan konten selama 30 hari terakhir<br>3. Screenshot kriteria audiens berdasarkan kota asal, rentang usia, dan jenis kelamin. | **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**<br>Saya melihat tingkat keterlibatan atau *engagement rate* apakah menunjukkan informasi telah tersampaikan atau belum<br><br>**Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**<br>Saya secara jujur menyatakan bahwa data performa menjadi bukti konkret bahwa tugas komunikasi dan sosialisasi telah dilaksanakan. | Penulis dan mentor | Tidak | | Kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan memperkuat nilai **akuntabel** yang dimana harus bertanggung jawab, melaporkan hasil program secara jujur dan transparan berdasarkan data. |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Melaporkan hasil kegiatan pada mentor | Dokumentasi dengan mentor | **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**<br>Saya menerapkan penyusunan laporan hasil kegiatan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan<br><br>**Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)**<br>Saya menjaga sikap menghargai dan terbuka saat menerima masukan dari mentor<br><br>**Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)**<br>Saya menindak lanjuti saran mentor dengan melakukan | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | penyesuaian kegiatan bila diperlukan. | | | | |

## C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

| No | MATA PELATIHAN | KEGIATAN | | | | | | | | | | JUMLAH AKTUALISASI PER MP | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ke-1 | | Ke-2 | | Ke-3 | | Ke-4 | | Ke- 5 | | | |
| | | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 8 |
| 2 | Akuntabel | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 7 | 7 |
| 3 | Kompeten | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | Harmonis | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 5 | Loyal | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 6 | Adaptif | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 7 | Kolaboratif | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| | Jumlah MP yang Di Aktualisasi Per Kegiatan | 10 | 10 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 34 | 34 |

**Tabel 4.3** Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAkhlak)

## D. Capaian Penyelesaian Core Isu

**Tabel 4.4** Kondisi Core Isu

| Kondisi Core Isu | |
|---|---|
| **Sebelum Aktualisasi** | **Sesudah Aktualisasi** |
| Mengandalkan metode konvensional seperti sosialisasi langsung di lokasi tertentu dan penggunaan brosur cetak atau leaflet. | Informasi dikembangkan dari metode konvensional ke digital yang secara optimal melalui media sosial Instagram) dengan konten visual lebih menarik. |
| Jangkauan sosialisasi terbatas pada area tertentu hanya 4 sekolah untuk program Pencegahan Perkawinan Anak. | Jangkauan program Bidang PPA menjadi lebih luas melalui platform digital |
| Isu yang diangkat adalah belum optimalnya penyebaran informasi program Bidang PPA yang didukung data bahwa tingkat kehadiran sosialisasi langsung rendah. | Adanya rekomendasi praktis kepada Dinas P3APM mengenai implementasi strategi media sosial yang berkelanjutan tentang perlindungan perempuan dan anak meningkat. |
| Tidak ada aktivitas di media sosial terkait Bidang PPA | Pengelolaan media sosial menjadi terstruktur dan terencana. |

## E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat dari terpecahkannya core isu tersebut bagi:

1) Individu Peserta
   - Peserta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK) termasuk nilai Smart ASN dan Manajemen ASN dalam memecahkan masalah nyata di unit kerja.
   - Peserta dapat meningkatkan kompetensi dalam penguasaan teknologi dan networking dalam Smart ASN melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi.

- Peserta dapat menunjukkan profesionalitas dan kemampuan dalam menghadirkan solusi inovatif yang sejalan dengan tugas dan fungsi instansi.

2) Instansi
   - Memastikan program Bidang PPA mencapai tujuan dan sasaran yang lebih optimal terutama aspek pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
   - Mengatasi keterbatasan anggaran dan waktu sosialisasi karena penyebaran melalui media sosial menawarkan sarana yang efektif dan efisien untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
   - Instansi dinilai lebih efektif, proaktif, dan transformatif dalam memberikan pelayanan publik, sejalan dengan visi misi organisasi.

3) Stakeholders
   - Masyarakat mendapatkan edukasi dan memiliki kesadaran untuk melindungi diri mereka terkait isu-isu perlindungan perempuan dan anak termasuk pencegahan perkawinan anak, kekerasan, dan perilaku menyimpang.
   - Masyarakat terutama korban kekerasan dapat dengan mudah mengetahui keberadaan dan cara mengakses layanan perlindungan, konseling, dan bantuan hukum yang disediakan seperti PUSPAGA dan UPT PPA.
   - Pengetahuan yang cukup akan membantu masyarakat memutus rantai kekerasan sebelum terjadi.

## F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

**Tabel 4.5** Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

| No | Kegiatan | Output | Durasi dan Waktu | Parapihak Terlibat | Sumber Biaya | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melanjutkan penyebaran informasi Bidang PPA melalui media sosial Instagram | Postingan konten di Instagram | Setiap diadakan kegiatan sosialisasi | Penulis dan seluruh ASN dan Non ASN Bidang PPA | - | - |

# BAB V

# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan di wilayah kerja Bidang Perlindungan Perempuan dan Khusus Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi, ada kendala yang Penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, yakni kegiatan pengunggahan konten selama dua minggu yang dimana sebenarnya waktu tersebut belum ideal untuk penyebaran informasi Bidang PPA. Namun Penulis telah menyelesaikan laporan tepat waktu dan telah menyebarkan informasi di media sosial serta telah merekap hasil performa media sosial Instagram milik Bidang PPA. Rekapitulasi nilai tersebut menjadi tolak ukur Penulis untuk mengetahui keberhasilan penyebaran informasi Bidang PPA melalui media sosial.

4. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan
   a. Kegiatan Ke-1 - Berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sehingga pelaksanaan kegiatannya dapat mencapai tujuan. Dalam kegiatan ini bernilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif.

   b. Kegiatan Ke-2 - Analisis kebutuhan konten dengan mengumpulkan data mengenai program-program PPA yakni Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Anak, Kekerasan Anak serta Perilaku Menyimpang, yang pelaksanaannya dijadwalkan pada bulan Oktober 2025. Dalam kegiatan ini bernilai Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Harmonis.

   c. Kegiatan Ke-3 - Penyusunan materi konten dengan menggunakan aplikasi Canva. Konten yang dihasilkan dari kegiatan ini berjumlah 5 konten dan kemudian telah disetujui oleh mentor. Dalam kegiatan ini bernilai Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Adaptif, Akuntabel, dan Kompeten.

   d. Kegiatan Ke-4 - Pengunggahan konten di akun Instagram Bidang PPA dengan nama akun @ppa.dp3apm_pekanbaru. Dalam kegiatan ini bernilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Kolaboratif, dan Adaptif.

e. Kegiatan Ke-5 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi aktualisasi. Dalam kegiatan ini bernilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, dan Adaptif.

5. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu
   Gagasan penyelesaian isu adalah dengan media sosial yang kiranya bisa diterapkan untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan atau program Bidang PPA.

6. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu
   Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi, didapatkan bahwa 5 kegiatan dan masing-masing tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan optimal dan sebaik mungkin. Meskipun waktu aktualisasi sangat singkat, namun hasil hasil performa media sosial Instagram Bidang PPA menunjukkan peningkatan. Artinya, kegiatan penyebaran informasi Bidang PPA terjadi pengoptimalan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, diperlukan adanya kerja sama dengan Penyelenggara Pelatihan dalam mengembangkan media sosial guna menunjang kegiatan sehingga lebih diketahui oleh masyarakat luas. Instansi juga diharapkan senantiasa mendukung dan menjadikan media sosial sebagai wadah penyebaran program yang memadai untuk waktu jangka panjang.

# DAFTAR PUSTAKA


Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (2022). *Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi.* Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta.

Pemerintah Kota Pekanbaru. (2020). *Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru*. Pekanbaru.

Peraturan Walikota. (2020). *Peraturan Wali Kota Nomor 228 Tahun 2020 Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja pada dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat kota Pekanbaru*. Pekanbaru.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru. (2024). *Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026*. Pekanbaru.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

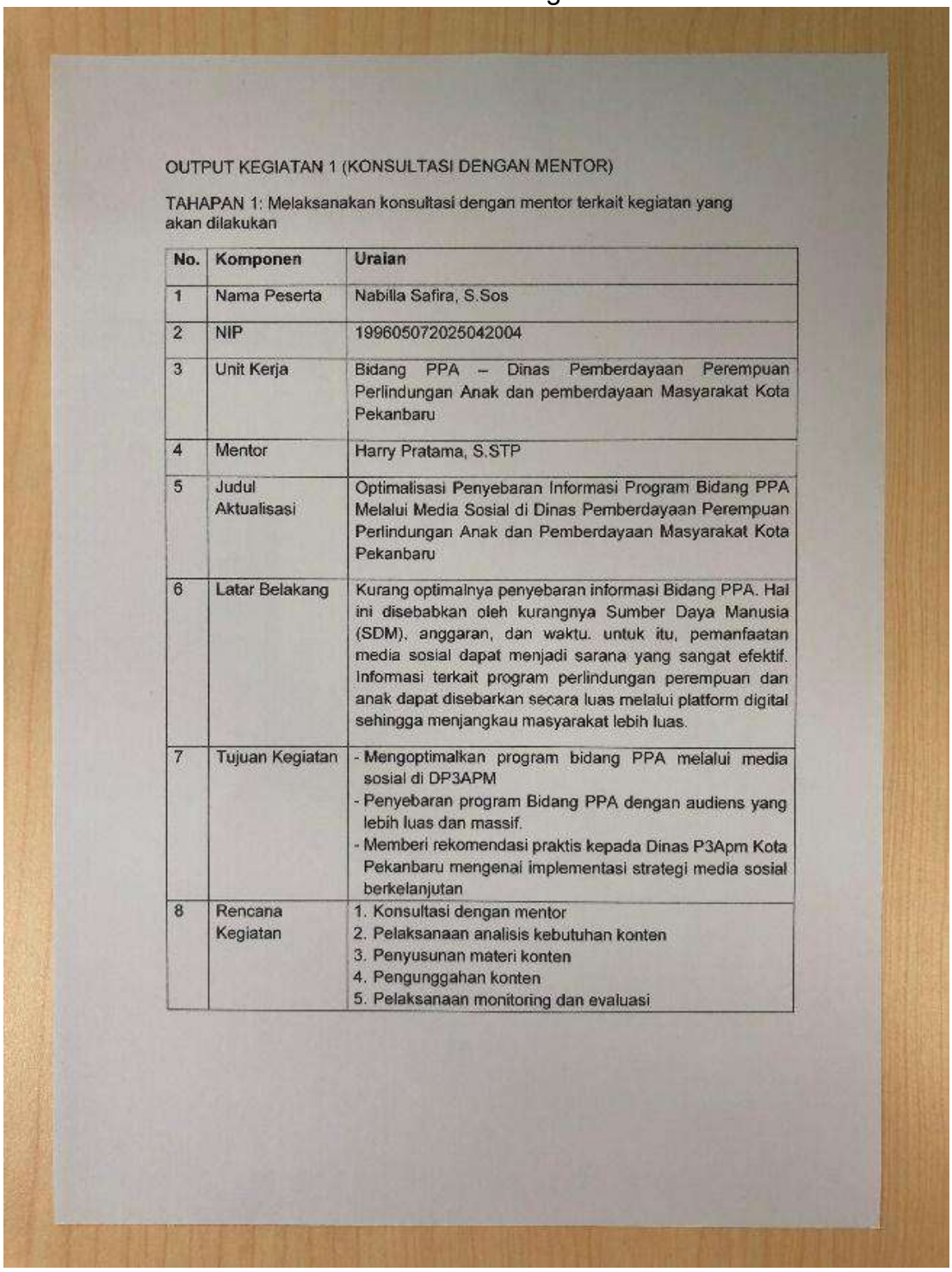
| | |
|---|---|
| **Identitas Kegiatan** | Kegiatan 1<br>Berkonsultasi dengan mentor |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 6 – 10 Oktober 2025 |
| **Uraian Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan)**<br>Pada hari Senin, 6 Oktober 2025, saya menyelesaikan tahapan pertama dari rangkaian kegiatan aktualisasi saya. Kegiatan konsultasi ini berjalan dengan baik. Saya menemui mentor di kantor DP3APM pada setelah apel Senin pagi. Sebelum menemui mentor, saya menyusun draf singkat mengenai poin-poin yang harus dibahas sekaligus meminta tanda tangan perihal Surat Izin Aktualisasi.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Menjelaskan dan meminta saran dari mentor)**<br>Saya menjelaskan konteks kegiatan rancangan aktualisasi yang berfokus pada penyebaran informasi PPA. Kemudian saya membahas secara rinci dan mendapatkan korfirmasi terhadap rancangan kegiatan yang akan saya laksanakan selama masa habituasi. Kegiatan ini merupakan langkah untuk memastikan keselarasan antara rencana aktualisasi saya dengan arahan utama mentor.<br>Kemudian mentor memberi saran agar saya harus memastikan informasi PPA yang disebar relevan dengan bidang PPA dan mudah dicerna, tidak hanya sekadar memindahkan brosur ke Instagram. Mentor juga mengimbau saya untuk membuat konten yang menarik serta mencatat atau tangkap layar (screenshot) statistik akun setiap minggu. |

| | |
|---|---|
| **Nilai Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan)**<br><br>Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya berdiskusi dengan mentor mengenai rangangan aktualisasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat<br><br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya merencanakan konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggung jawab.<br><br>Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)<br><br>Saya melaksanakan dengan mentor menggunakan komunikasi bahasa yang sopan dan baik serta memperhatikan etika untuk menciptakan suasana kondusif.<br><br>Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) Saya menjaga nama baik mentor di dalam maupun diluar ruangan konsultasi.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Menjelaskan dan meminta saran dari mentor)**<br><br>Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Saya bersikap ramah dan sopan santun saat berkonsultasi dengan mentor.<br><br>Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.<br><br>Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya bersikap terbuka dalam menerima pendapat atau saran dari mentor untuk mendapatkan hasil yang selaras dan tidak menimbulkan konflik.<br><br>Adaptif (Bertindak proaktif) Saya menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. |

| | |
|---|---|
| | Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) Saya menjaga nama baik mentor di dalam maupun diluar ruangan konsultasi.<br><br>Kolaboratif (Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk kontribusi) Saya membangun kerjasama yang sinergis dengan diskusi untuk mendapat arahan yang baik terkait rancangan aktualisasi. |

| Output |
| --- |
| **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan)**<br><br>Dokumentasi dengan mentor<br> |

Catatan konsultasi dengan mentor



OUTPUT KEGIATAN 1 (KONSULTASI DENGAN MENTOR)

TAHAPAN 1: Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

| No. | Komponen | Uraian |
|---|---|---|
| 1 | Nama Peserta | Nabilla Safira, S.Sos |
| 2 | NIP | 199605072025042004 |
| 3 | Unit Kerja | Bidang PPA – Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| 4 | Mentor | Harry Pratama, S.STP |
| 5 | Judul Aktualisasi | Optimalisasi Penyebaran Informasi Program Bidang PPA Melalui Media Sosial di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru |
| 6 | Latar Belakang | Kurang optimalnya penyebaran informasi Bidang PPA. Hal ini disebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, dan waktu. untuk itu, pemanfaatan media sosial dapat menjadi sarana yang sangat efektif. Informasi terkait program perlindungan perempuan dan anak dapat disebarkan secara luas melalui platform digital sehingga menjangkau masyarakat lebih luas. |
| 7 | Tujuan Kegiatan | - Mengoptimalkan program bidang PPA melalui media sosial di DP3APM<br>- Penyebaran program Bidang PPA dengan audiens yang lebih luas dan massif.<br>- Memberi rekomendasi praktis kepada Dinas P3Apm Kota Pekanbaru mengenai implementasi strategi media sosial berkelanjutan |
| 8 | Rencana Kegiatan | 1. Konsultasi dengan mentor<br>2. Pelaksanaan analisis kebutuhan konten<br>3. Penyusunan materi konten<br>4. Pengunggahan konten<br>5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi |

| | | |
|---|---|---|
| 10 | Hasil yang Diharapkan | - Informasi program bidang PPA dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi<br>- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang isu perlindungan perempuan dan anak<br>- Program bidang PPA dapat diimplementasikan secara praktis oleh Dinas P3APM Kota Pekanbaru |

Nabila Sapra, S.Sos

**b. Tahapan Kegiatan 2**
**(Menjelaskan dan meminta saran dari mentor)**

Catatan saran dari mentor

Saran mentor:

Mentor memberi saran agar saya memastikan bahwa setiap informasi Bidang PPA yang disebarluaskan di platform digital relevan dengan Bidang PPA dan mudah dicerna oleh audiens. bukan hanya terkesan memindahkan leaflet ke Instagram melainkan juga membuat konten menarik yang sesuai gaya media sosial pada umumnya. Kemudian membuat konten yang simple yang menyampaikan poin penting dari program bidang PPA agar pesan tersebut terserap dan tidak hanya dilihat sekilas.



| | |
|---|---|
| **Analisis Dampak** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan)**<br><br>• Dampak kepada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Berisiko melaksanakan kegiatan yang tidak sejalan dengan prioritas Bidang PPA yang melayani masyarakat<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Pelaksanaan tugas menjadi tidak terencana dan terkesan tidak bertanggung jawab terhadap tahapan awal aktualisasi.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Berpotensi menimbulkan konflik atau ketidaknyamanan karena tidak adanya komunikasi yang baik dan keterbukaan sejak awal.<br><br>Tanpa loyal:<br>Menimbulkan sifat ketidaksopanan karena tidak mengutamakan arahan pimpinan yakni mentor.<br><br>• Dampak kepada masyarakat<br><br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Masyarakat berisiko menerima informasi Bidang PPA yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan isu yang mereka butuhkan.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Tidak adanya konsultasi dari mentor dapat menghasilkan konten yang kualitasnya dipertanyakan sehingga mengurangi kredibilitas informasi yang diterima masyarakat.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Terjadi ketidakselarasan dengan mentor dapat menghambat proses aktualisasi yang berujung pada keterlambatan penyebaran informasi yang dibutuhkan masyarakat.<br><br>Tanpa loyal: |

| | |
|---|---|
| | Program tidak didukung penuh oleh instansi sehingga manfaatnya bagi masyarakat menjadi jangka pendek dan tidak berkelanjutan.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Menjelaskan dan meminta saran dari mentor)**<br>• Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Tanpa arahan dari mentor output yang dihasilkan instansi menjadi tidak dapat diandalkan karena kualitasnya tidak terkonfirmasi<br><br>Tanpa kompeten:<br>Kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan standar kualitas arahan mentor yang merusak profesionalitas instansi.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Instansi tidak dapat memastikan bahwa program yang dijalankan berantakan karena tidak adanya diskusi terbuka di awal.<br><br>Tanpa adapatif:<br>Tidak menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.<br><br>Tanpa loyal:<br>Berpotensi mencoreng nama baik DP3APM sebagai instansi yang tidak mampu mengelola program secara internal.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Rencana aktualisasi gagal berjalan tanpa penguatan atau diskusi dari berbagai pihak di instansi.<br><br>• Dampak pada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Masyarakat tidak mendapatkan informasi yang baik karena konten tidak dibuat berdasarkan saran mentor untuk menyampaikan poin penting.<br><br>Tanpa kompeten: |

| | |
|---|---|
| | Masyarakat menerima informasi dengan kualitas di bawah standar karena tidak memasukkan saran mentor untuk membuat konten yang menarik.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Tidak terbuka terhadap saran dapat menyebabkan kesalahan dalam konten PPA yang disebar.<br><br>Tanpa adapatif:<br>Masyarakat menerima program yang tidak mengalami peningkatan kualitas tanpa ide-ide mentor yang membangun.<br><br>Tanpa loyal:<br>Mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap program-program pemerintah karena tidak sesuai arahan mentor.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Masyarakat dirugikan karena program penyebaran informasi tidak dilengkapi dengan evaluasi terstruktur. |

| | |
|---|---|
| **Identitas Kegiatan** | Kegiatan 2<br><br>Menganalisis kebutuhan konten |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 6 – 10 Oktober 2025 |
| **Uraian Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Mengumpulkan data mengenai program-program PPA)**<br>Pada hari Rabu, 8 Oktober 2025, saya menyelesaikan tahapan pertama dari Kegiatan 2 dalam rangkaian kegiatan aktualisasi saya. Dalam aktualisasi ini program bidang yang menjadi focus saya yakni Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Anak, Kekerasan Anak serta Perilaku Menyimpang, yang pelaksanaannya dijadwalkan pada bulan Oktober 2025 ini.<br><br>Adapun data awal yang telah berhasil saya kumpulkan sebagai bagian dari penyelesaian tahapan ini, antara lain: materi sosialisasi dalam bentuk brosur yang akan didistribusikan kepada peserta dengan berfungsi sebagai panduan dan sumber informasi utama mengenai pencegahan isu-isu PPA tersebut. Kemudian ada daftar absensi peserta yang akan digunakan untuk mencatat dan memvalidasi kehadiran audiens sasaran.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengidentifikasi target audiens dari program)**<br>Identifikasi terhadap target audiens dan tingkat partisipasi kegiatan dilakukan melalui Surat Pelaksanaan Sosialisasi dan daftar absensi kehadiran peserta. Melalui Surat Pelaksanaan Sosialisasi saya melihat acara ini seharusnya dihadiri oleh 70 orang tua murid dan 40 anak murid. Namun kenyataannya di daftar absensi, jumlah peserta yang datang sangat jauh di bawah target. Peserta yang hadir hanya berkisar antara kurang dari 30 orang dan paling banyak mencapai 40 orang. Ini berarti kurang dari separuh peserta yang diharapkan datang dan menunjukkan tingkat kehadiran rendah. |

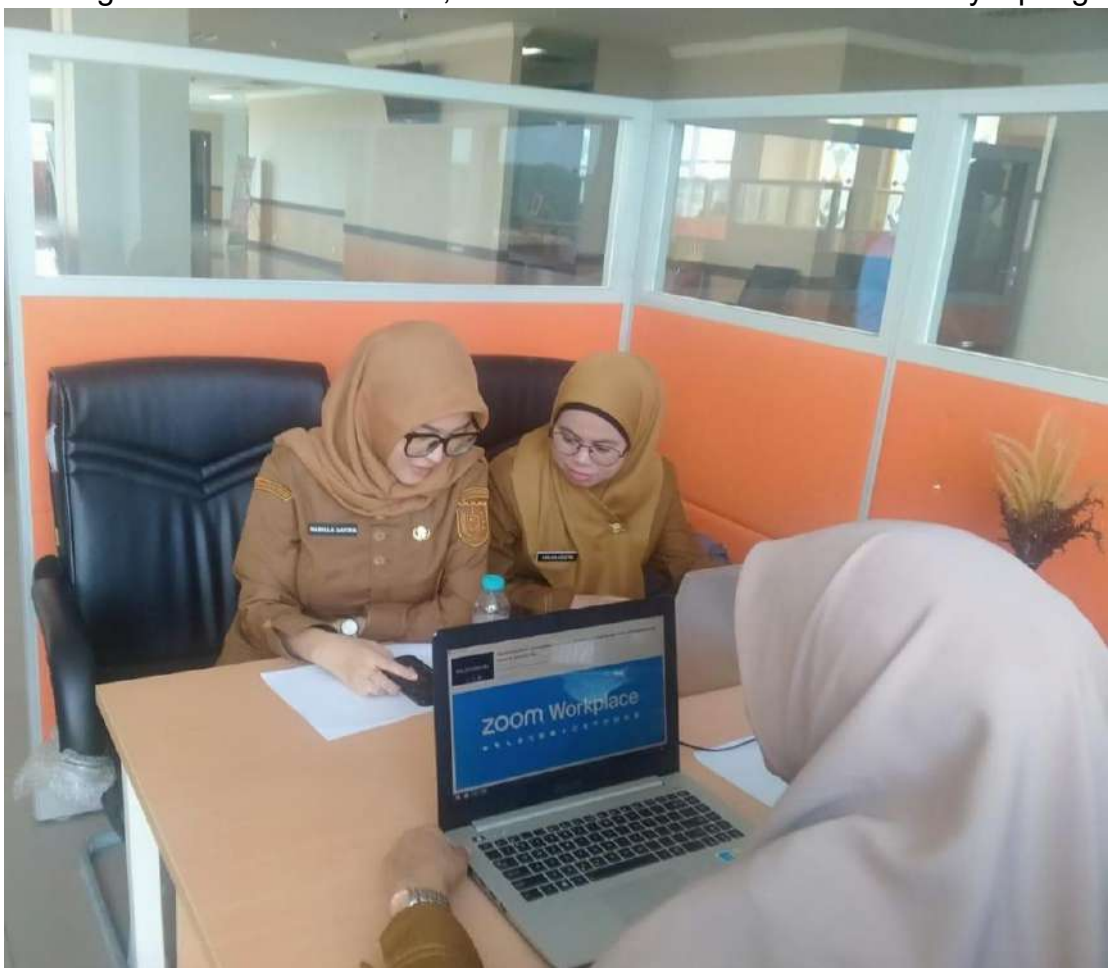
| | |
|---|---|
| **Nilai Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Mengumpulkan data mengenai program-program PPA)**<br>Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya mencari data sebagai bahan konten akan dibuat dan menerapkan etika sopan santun.<br><br>Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk mendapatkan data dan arahan.<br><br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya mengumpulkan data secara jujur, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<br><br>Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menggunakan data terkumpul untuk merancang program PPA melalui media sosial yang berkualitas.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengidentifikasi target audiens dari program)**<br>Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Saya mengidentifikasi masyarakat secara spesifik membantu memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok masyarakat.<br><br>Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya melibatkan rekan kerja untuk memperoleh data.<br><br>Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya melakukan setiap proses dengan sikap menghargai setiap orang apapun latar belakangnya untuk membangun lingkungan yang kondusif. |

**Output**

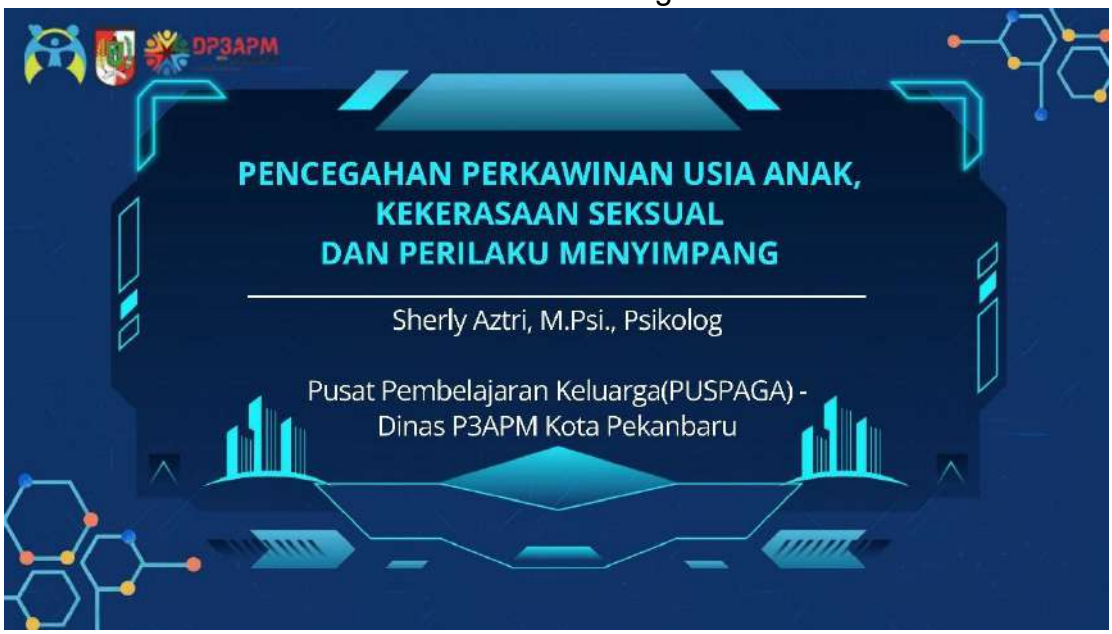
**a. Tahapan Kegiatan 1**

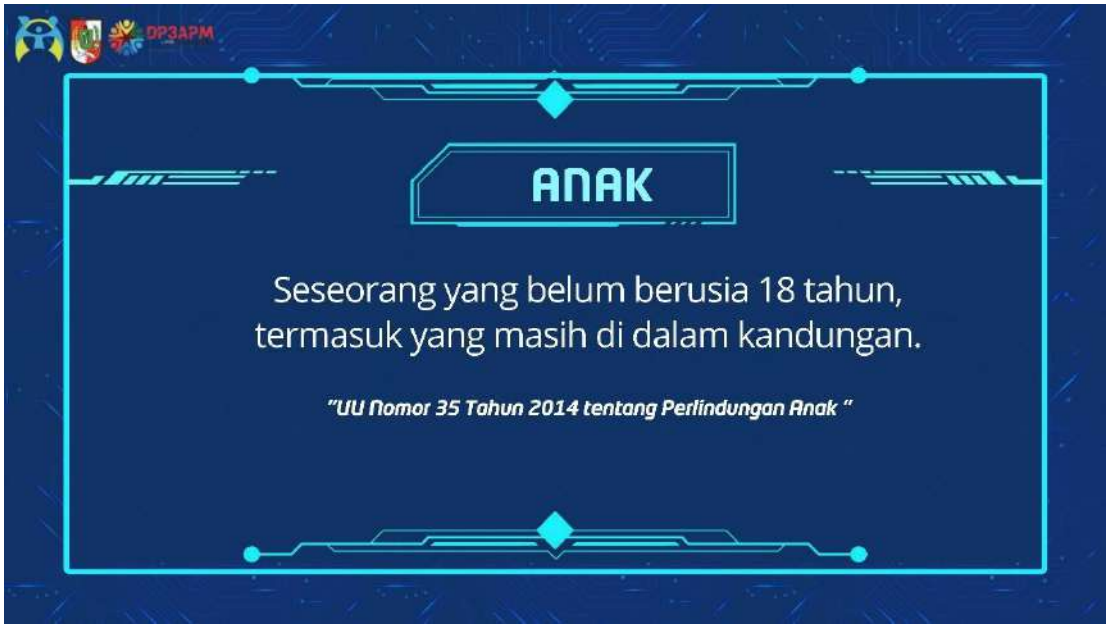
**(Mengumpulkan data mengenai program-program PPA)**

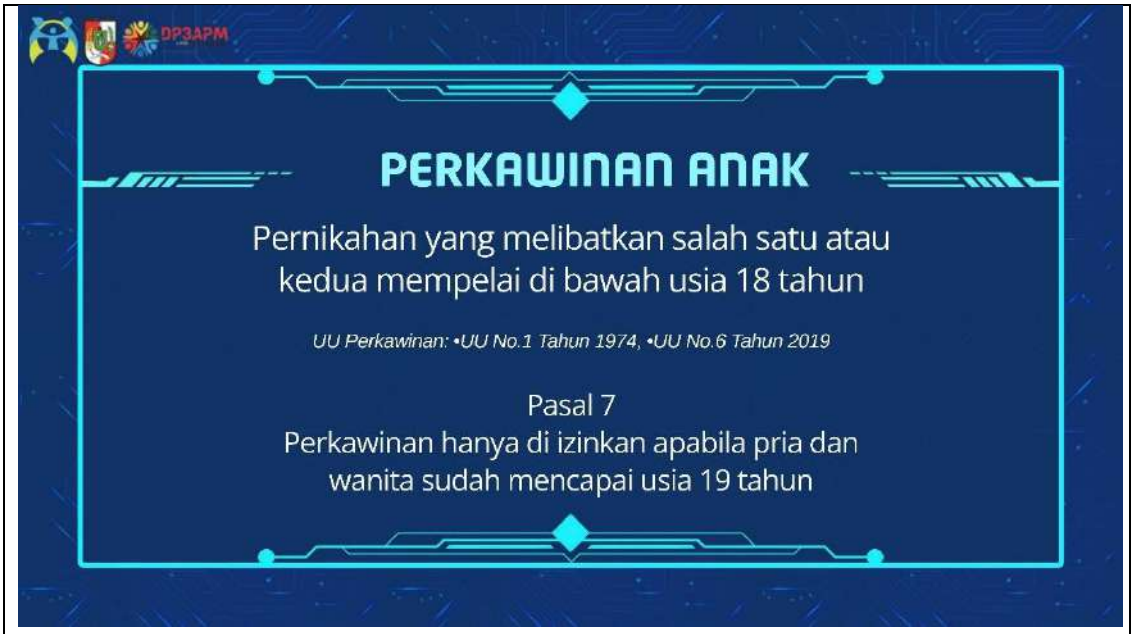
Dokumentasi saat berdiskusi dengan rekan kerja tentang Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Anak, Kekerasan Anak serta Perilaku Menyimpang.



Screenshot PowerPoint saat kegiatan sosialisasi

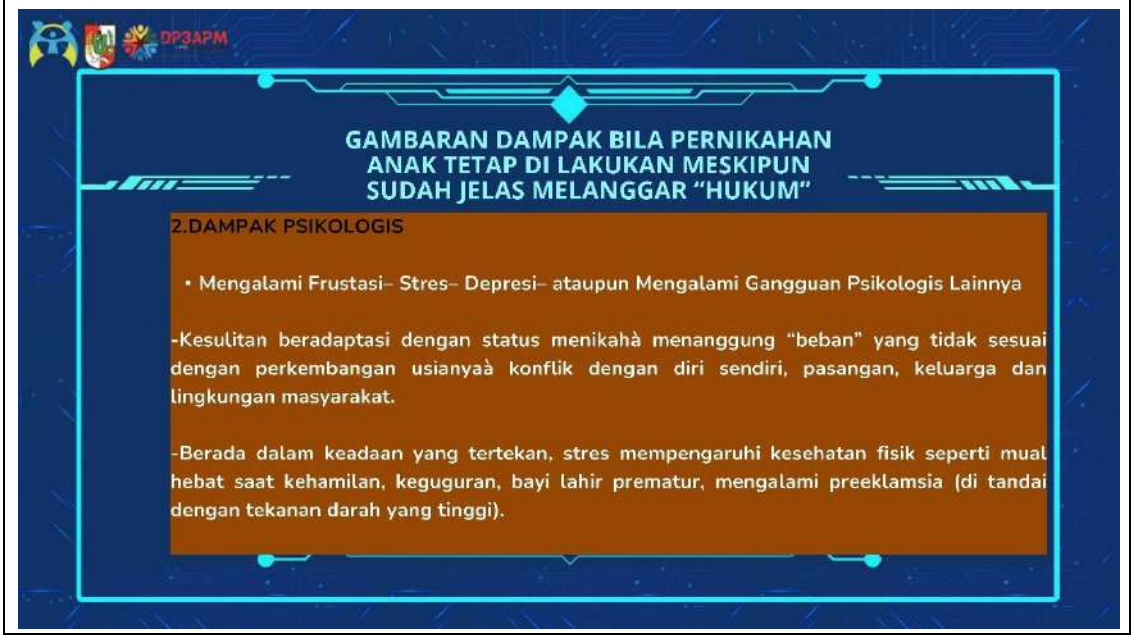


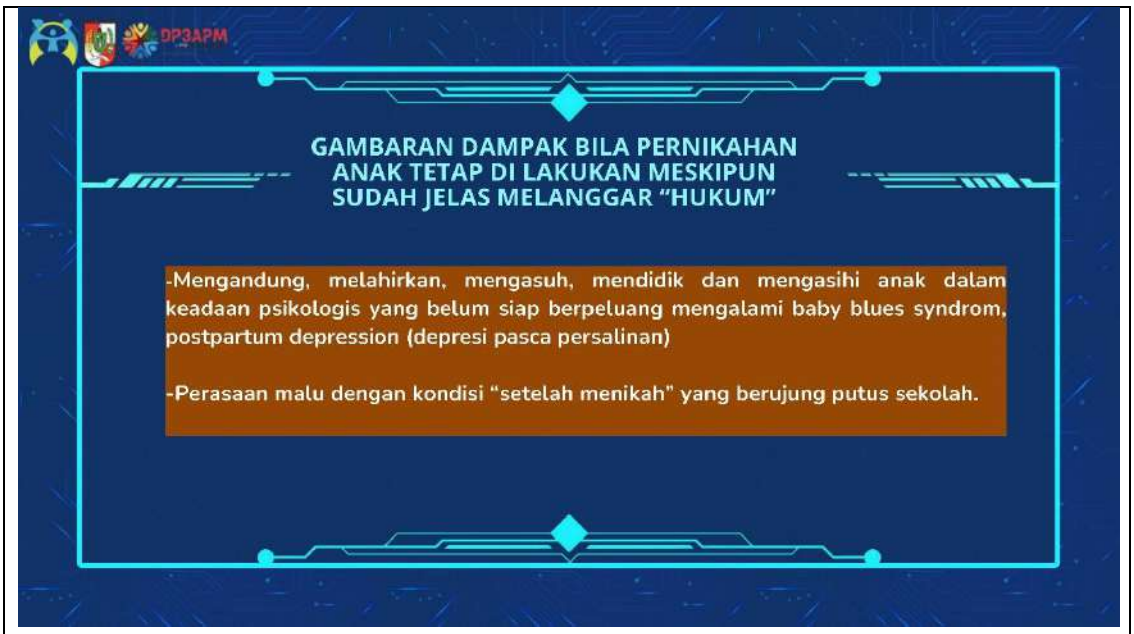



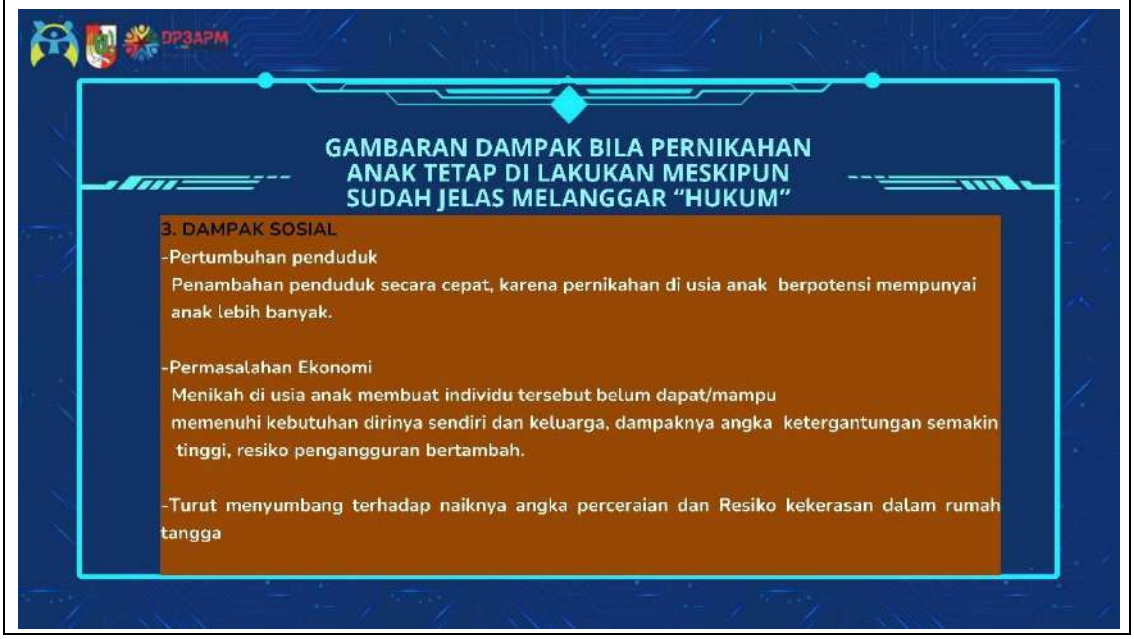

DP3APM
PERKAWINAN ANAK
Pernikahan yang melibatkan salah satu atau kedua mempelai di bawah usia 18 tahun
UU Perkawinan: •UU No.1 Tahun 1974, •UU No.6 Tahun 2019
Pasal 7
Perkawinan hanya di izinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai usia 19 tahun

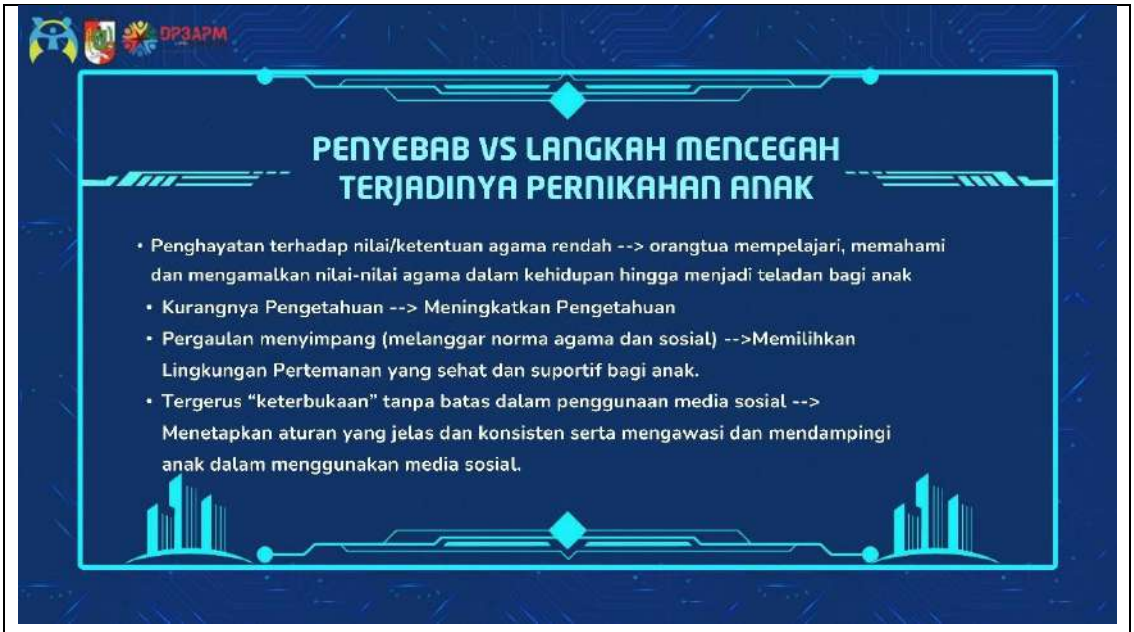

DP3APM
FENOMENA YANG TERJADI DI INDONESIA
Data Badan Statistik (BPS) pada akhir tahun 2024 menunjukkan 21,49% pemuda Indonesia menikah di bawah usia 18 tahun, yang menunjukkan bahwa prevalensi perkawinan anak masih tinggi.

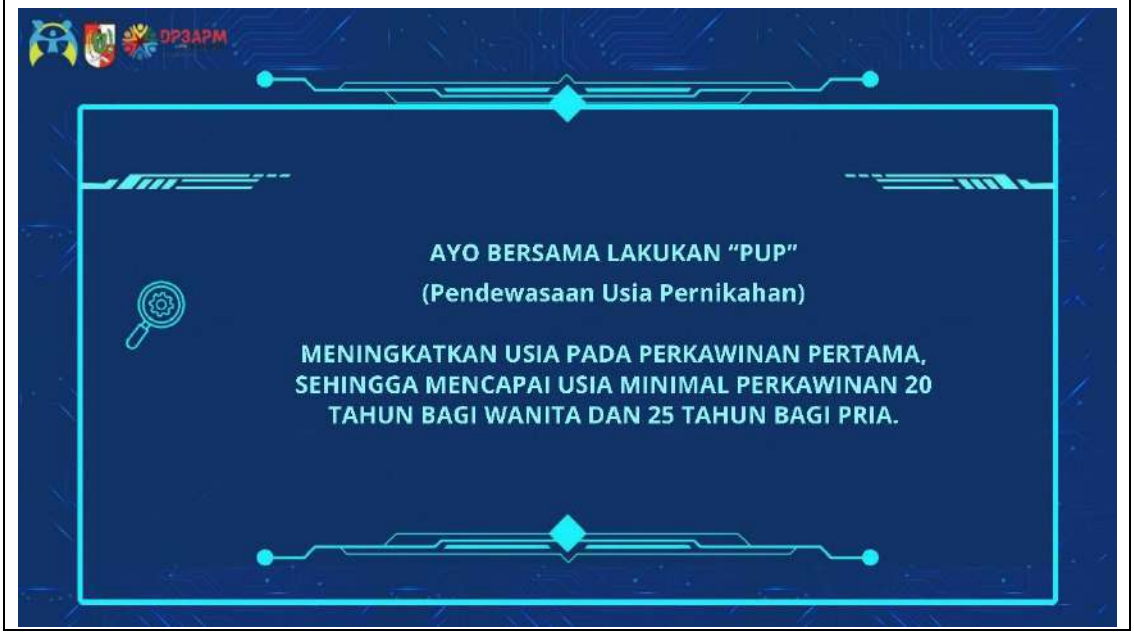

DP3APM
GAMBARAN DAMPAK BILA PERNIKAHAN ANAK TETAP DI LAKUKAN MESKIPUN SUDAH JELAS MELANGGAR "HUKUM"
1. DAMPAK KESEHATAN
• Permasalahan Kesehatan Organ Reproduksi (Rahim)
-Melakukan aktivitas seksual di usia dini beresiko lebih besar terkena kanker serviks (kanker mulut rahim) dan penyakit menular seksual.
-Hamil dalam keadaan rahim belum matang/siap untuk di buahi beresiko mengalami pendarahan hebat saat kehamilan ataupun proses persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.
-Resiko bayi lahir dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)


DP3APM
GAMBARAN DAMPAK BILA PERNIKAHAN ANAK TETAP DI LAKUKAN MESKIPUN SUDAH JELAS MELANGGAR "HUKUM"
2.DAMPAK PSIKOLOGIS
• Mengalami Frustasi– Stres– Depresi– ataupun Mengalami Gangguan Psikologis Lainnya
-Kesulitan beradaptasi dengan status menikahà menanggung "beban" yang tidak sesuai dengan perkembangan usianyaà konflik dengan diri sendiri, pasangan, keluarga dan lingkungan masyarakat.
-Berada dalam keadaan yang tertekan, stres mempengaruhi kesehatan fisik seperti mual hebat saat kehamilan, keguguran, bayi lahir prematur, mengalami preeklamsia (di tandai dengan tekanan darah yang tinggi).

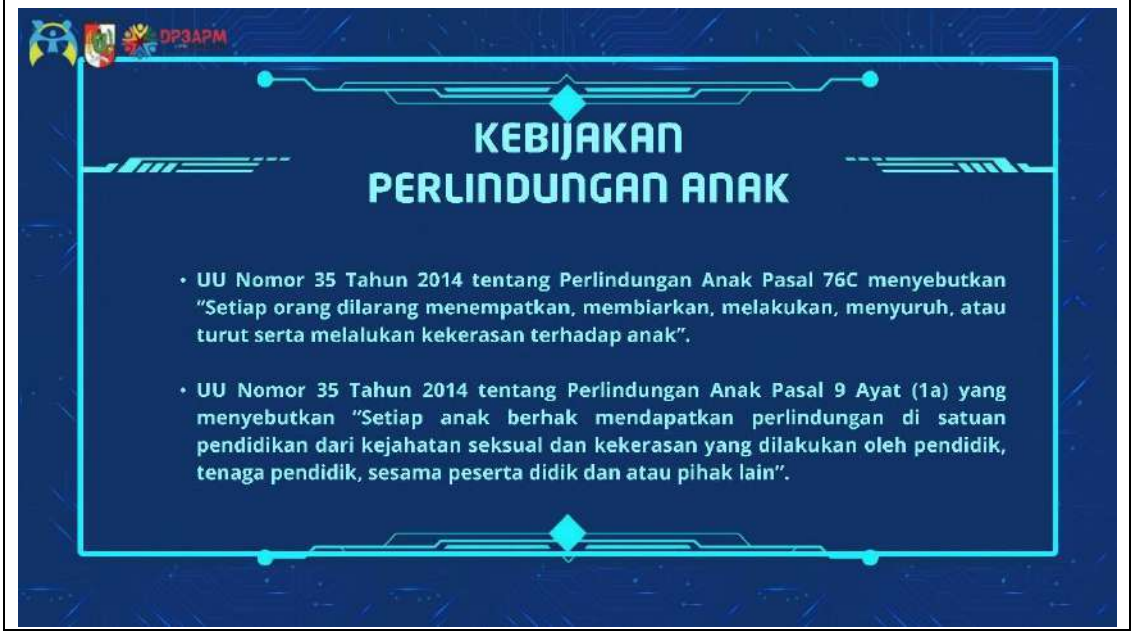

DP3APM
GAMBARAN DAMPAK BILA PERNIKAHAN ANAK TETAP DI LAKUKAN MESKIPUN SUDAH JELAS MELANGGAR "HUKUM"
-Mengandung, melahirkan, mengasuh, mendidik dan mengasihi anak dalam keadaan psikologis yang belum siap berpeluang mengalami baby blues syndrom, postpartum depression (depresi pasca persalinan)
-Perasaan malu dengan kondisi "setelah menikah" yang berujung putus sekolah.

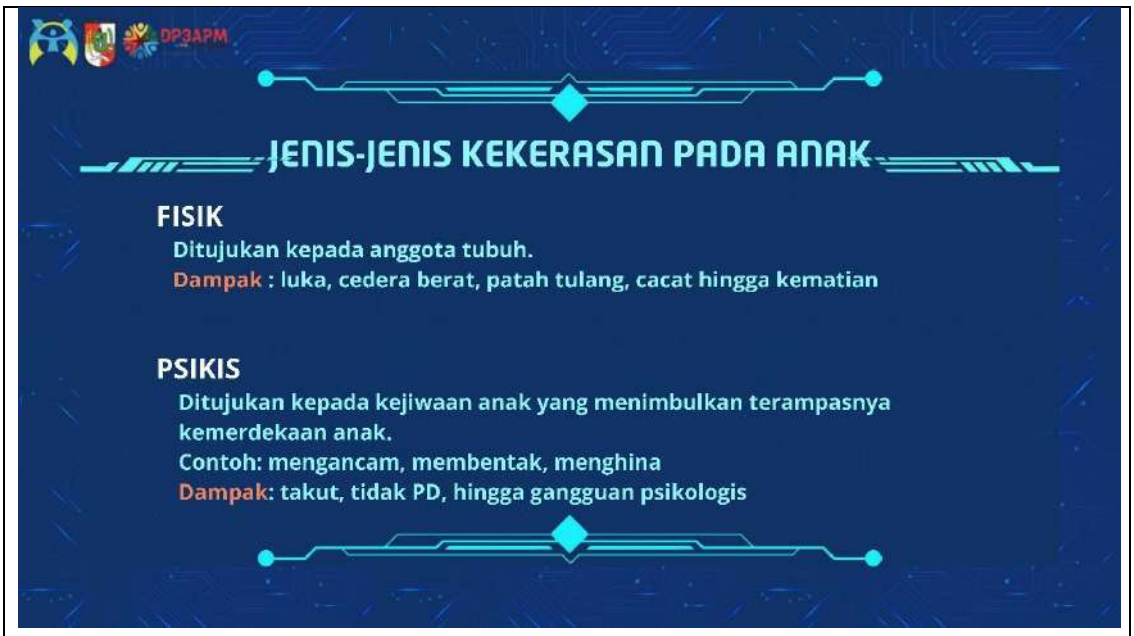

DP3APM
GAMBARAN DAMPAK BILA PERNIKAHAN ANAK TETAP DI LAKUKAN MESKIPUN SUDAH JELAS MELANGGAR "HUKUM"
3. DAMPAK SOSIAL
-Pertumbuhan penduduk
Penambahan penduduk secara cepat, karena pernikahan di usia anak berpotensi mempunyai anak lebih banyak.
-Permasalahan Ekonomi
Menikah di usia anak membuat individu tersebut belum dapat/mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri dan keluarga, dampaknya angka ketergantungan semakin tinggi, resiko pengangguran bertambah.
-Turut menyumbang terhadap naiknya angka perceraian dan Resiko kekerasan dalam rumah tangga

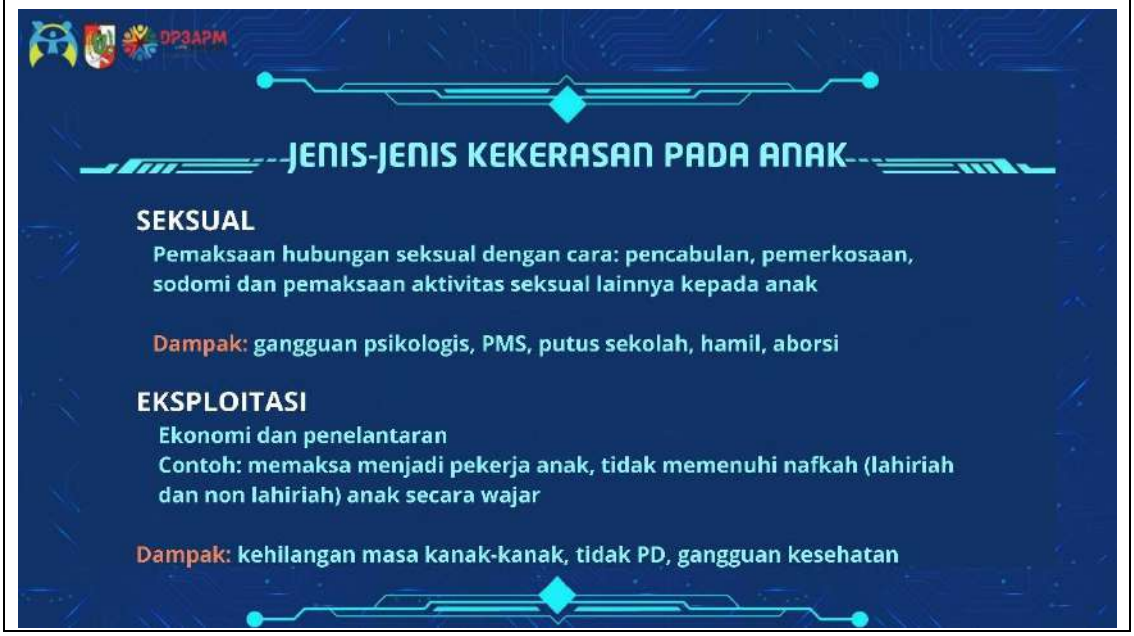

DP3APM
PENYEBAB VS LANGKAH MENCEGAH TERJADINYA PERNIKAHAN ANAK
• Penghayatan terhadap nilai/ketentuan agama rendah --> orangtua mempelajari, memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan hingga menjadi teladan bagi anak
• Kurangnya Pengetahuan --> Meningkatkan Pengetahuan
• Pergaulan menyimpang (melanggar norma agama dan sosial) -->Memilihkan Lingkungan Pertemanan yang sehat dan suportif bagi anak.
• Tergerus "keterbukaan" tanpa batas dalam penggunaan media sosial --> Menetapkan aturan yang jelas dan konsisten serta mengawasi dan mendampingi anak dalam menggunakan media sosial.

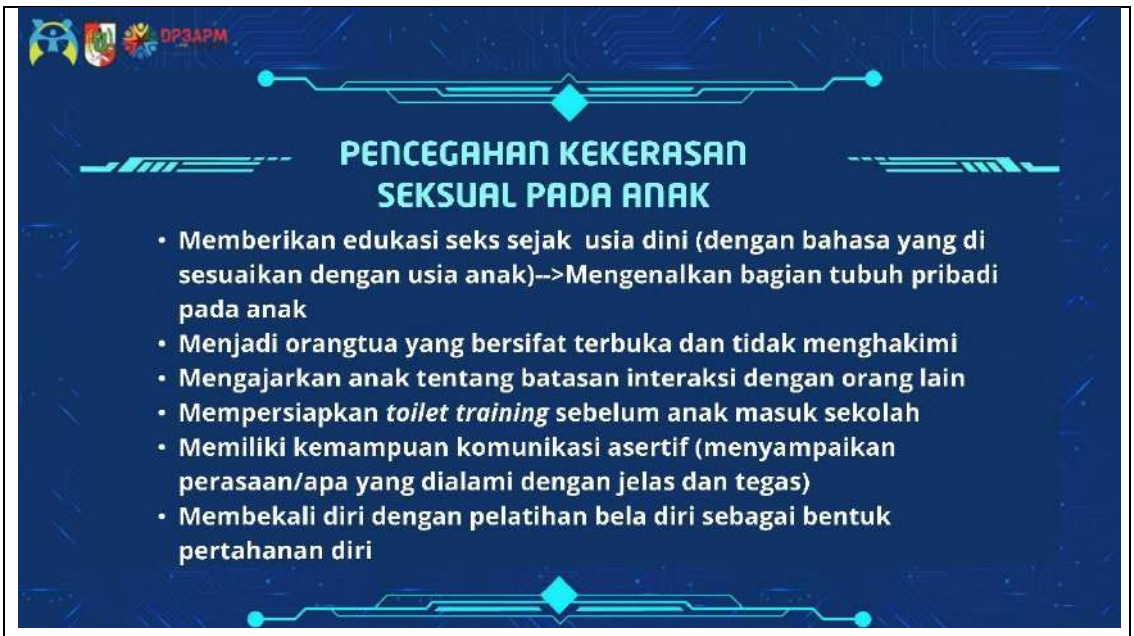

DP3APM
AYO BERSAMA LAKUKAN "PUP"
(Pendewasaan Usia Pernikahan)
MENINGKATKAN USIA PADA PERKAWINAN PERTAMA, SEHINGGA MENCAPAI USIA MINIMAL PERKAWINAN 20 TAHUN BAGI WANITA DAN 25 TAHUN BAGI PRIA.

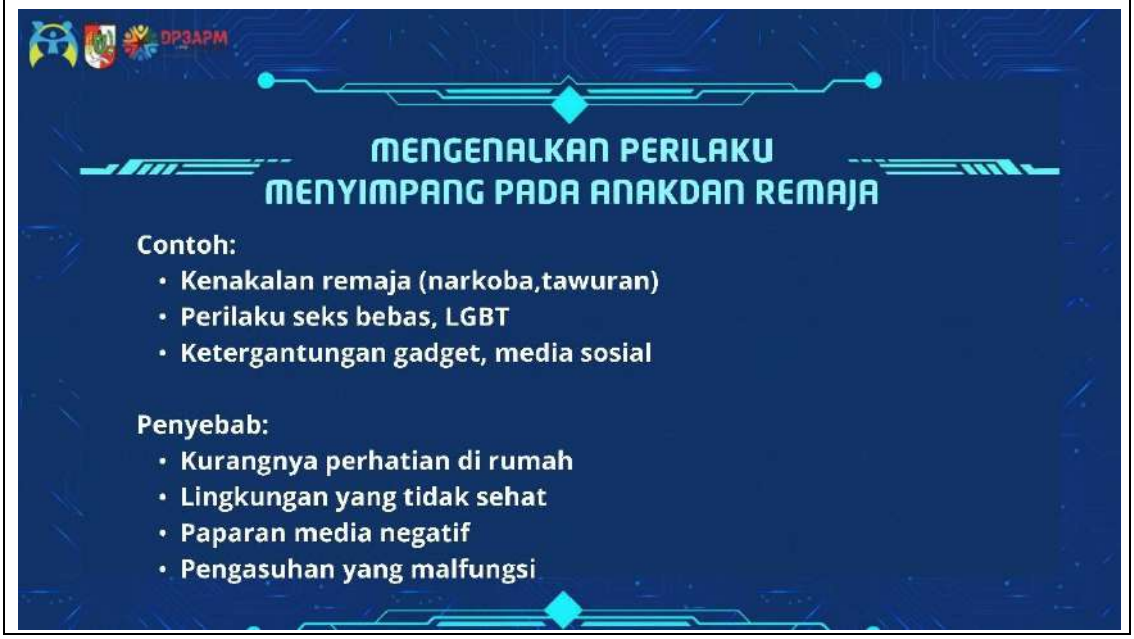

DP3APM
KEKERASAN SEKSUAL
Perbuatan merendahkan, menghina,melecehkan dan/atau menyerangtubuh, danfungsireproduksiseseorang.
KEKERASAN
Setiap perbuatan yang dilakukan kepada anak yang dapat mengakibatkan timbulnya kesengsaraan/penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan atau penelantan, serta ancaman yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum.
UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

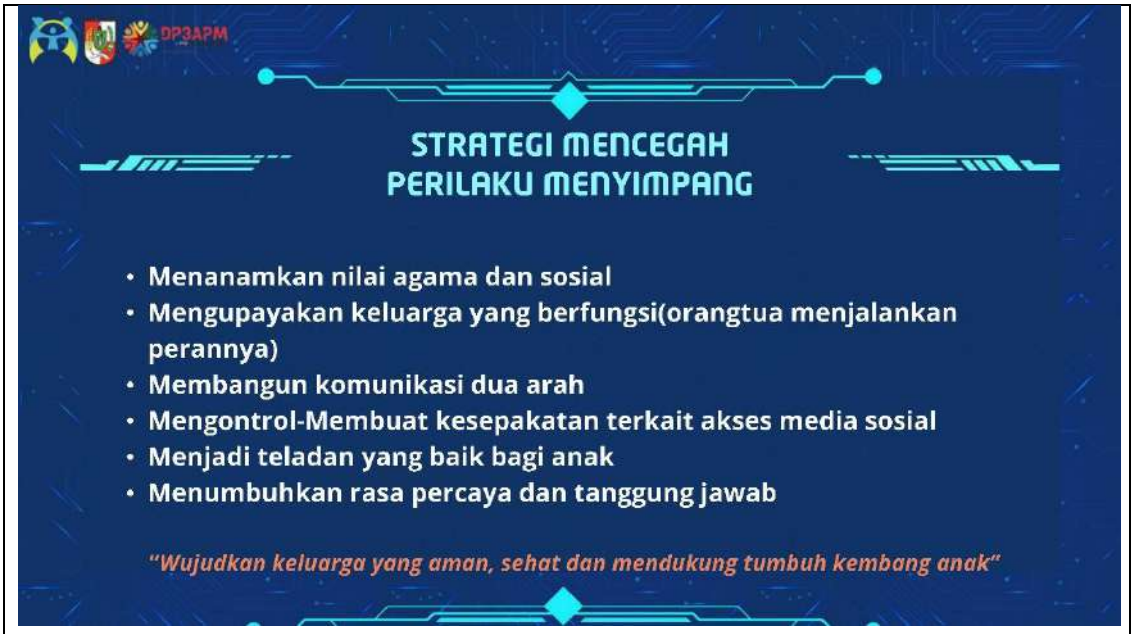

DP3APM
KEBIJAKAN PERLINDUNGAN ANAK
• UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 76C menyebutkan "Setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh, atau turut serta melalukan kekerasan terhadap anak".
• UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat (1a) yang menyebutkan "Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, sesama peserta didik dan atau pihak lain".


DP3APM
JENIS-JENIS KEKERASAN PADA ANAK
FISIK
Ditujukan kepada anggota tubuh.
Dampak : luka, cedera berat, patah tulang, cacat hingga kematian
PSIKIS
Ditujukan kepada kejiwaan anak yang menimbulkan terampasnya kemerdekaan anak.
Contoh: mengancam, membentak, menghina
Dampak: takut, tidak PD, hingga gangguan psikologis


DP3APM
JENIS-JENIS KEKERASAN PADA ANAK
SEKSUAL
Pemaksaan hubungan seksual dengan cara: pencabulan, pemerkosaan, sodomi dan pemaksaan aktivitas seksual lainnya kepada anak
Dampak: gangguan psikologis, PMS, putus sekolah, hamil, aborsi
EKSPLOITASI
Ekonomi dan penelantaran
Contoh: memaksa menjadi pekerja anak, tidak memenuhi nafkah (lahiriah dan non lahiriah) anak secara wajar
Dampak: kehilangan masa kanak-kanak, tidak PD, gangguan kesehatan

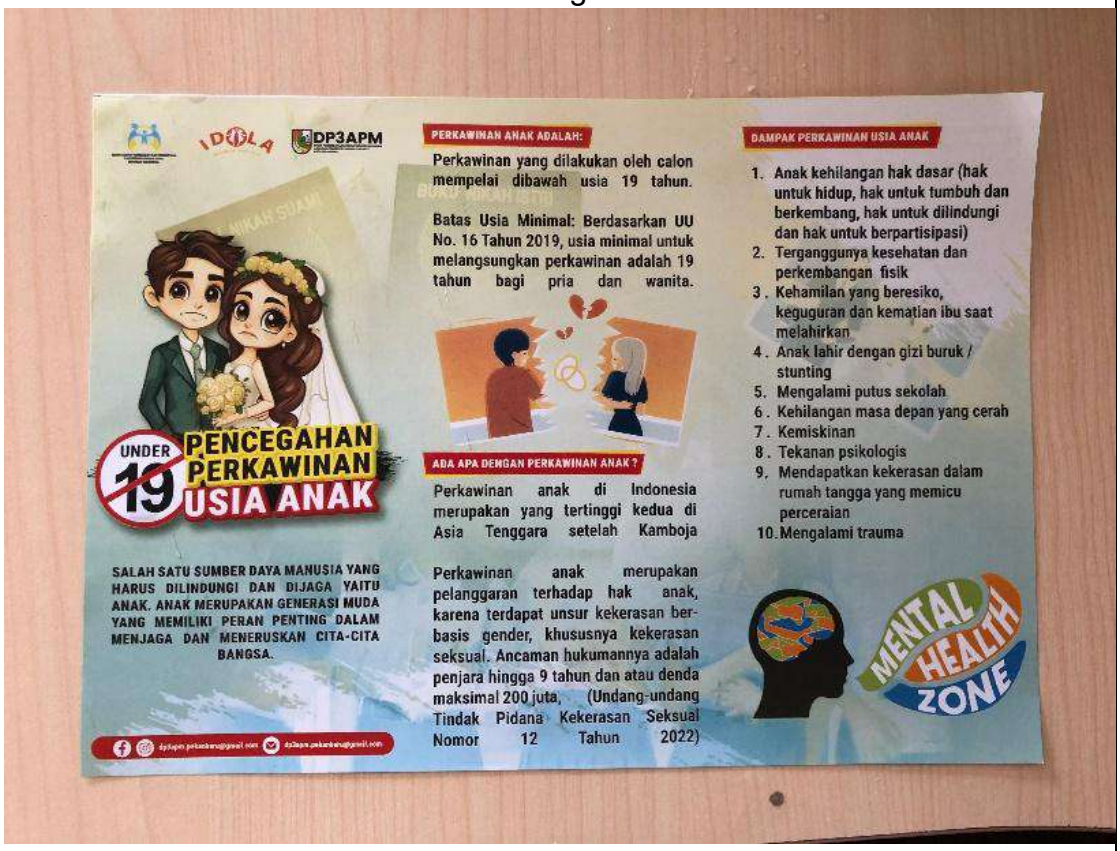

DP3APM
PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK
• Memberikan edukasi seks sejak usia dini (dengan bahasa yang di sesuaikan dengan usia anak)-->Mengenalkan bagian tubuh pribadi pada anak
• Menjadi orangtua yang bersifat terbuka dan tidak menghakimi
• Mengajarkan anak tentang batasan interaksi dengan orang lain
• Mempersiapkan *toilet training* sebelum anak masuk sekolah
• Memiliki kemampuan komunikasi asertif (menyampaikan perasaan/apa yang dialami dengan jelas dan tegas)
• Membekali diri dengan pelatihan bela diri sebagai bentuk pertahanan diri


DP3APM
MENGENALKAN PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAKDAN REMAJA
Contoh:
• Kenakalan remaja (narkoba,tawuran)
• Perilaku seks bebas, LGBT
• Ketergantungan gadget, media sosial
Penyebab:
• Kurangnya perhatian di rumah
• Lingkungan yang tidak sehat
• Paparan media negatif
• Pengasuhan yang malfungsi


DP3APM
STRATEGI MENCEGAH
PERILAKU MENYIMPANG
• Menanamkan nilai agama dan sosial
• Mengupayakan keluarga yang berfungsi(orangtua menjalankan perannya)
• Membangun komunikasi dua arah
• Mengontrol-Membuat kesepakatan terkait akses media sosial
• Menjadi teladan yang baik bagi anak
• Menumbuhkan rasa percaya dan tanggung jawab
"Wujudkan keluarga yang aman, sehat dan mendukung tumbuh kembang anak"


DP3APM
Layanan Perlindungan
PENCEGAHAN
puspagapekanbaru
081363367737
PENANGANAN
uptppakotapekanbaru
081277993737
Jalan Duran 74 Labuh Baru (di seberang J&T – setelah Pasar Pagi Palapa)

Foto brosur saat kegiatan sosialisasi




FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERKAWINAN ANAK :
1. Terbanyak disebabkan oleh kehamilan diluar nikah
2. Kurangnya pendidikan yang berkualitas
3. Ketidaksetaraan gender
4. Faktor ekonomi
5. Keliru dalam memahami nilai tertentu dari budaya dan agama
6. Kurangnya pendidikan dan akses kesehatan seksual reproduksi
7. Promosi perkawinan anak
UPAYA PENCEGAHAN BERBASIS HAK ANAK :
1. Orang tua wajib mencegah pernikahan anak melalui bimbingan dan pengawasan
2. Memberdayakan anak dan keluarga melalui pendidikan dan pelatihan
3. Memberikan informasi dan edukasi tentang :
- Cita - cita dan masa depan
- Kesehatan reproduksi
- Bahaya pergaulan bebas
- Pendidikan agama
- Bahaya pernikahan dini
STOP
PERKAWINANN ANAK
NIKAH TANPA RENCANA AKAN JADI BENCANA
GENERASI BERENCANA JAUH DARI SENGSARA
BERSAMA LAKUKAN PENCEGAHAN BERSAMA LAKUKAN PEMANTAUAN
CEGAH PERKAWINAN ANAK WUJUDKAN PEKANBARU SEBAGAI KOTA LAYAK ANAK
DP3APM

**b. Tahapan Kegiatan 2**
**(Mengidentifikasi target audiens dari program)**

Surat Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Anak, Kekerasan Anak serta Perilaku Menyimpang

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru – 28289, Laman
www.dp3apm.pekanbaru.go.id Pos - el dp3apmpku@gmail.com

Pekanbaru, 7 Oktober 2025

Nomor : S.400.2.4.1/DP3APM-PPA/2/2025
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kepada Yth. Kepala SMPN 37 Kota Pekanbaru
di
Tempat

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru, Sub Kegiatan Advokasi dan Pendampingan Perangkat Daerah dalam Pelaksanaan Kebijakan /Program/Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak (KTA), kami bermaksud melaksanakan kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di SMPN 37 Kota Pekanbaru. Peserta adalah Wali Murid sebanyak 70 (tujuh puluh) orang dan Peserta Didik Kelas IX sebanyak 40 (empat puluh) orang. Untuk itu mohon kiranya agar dapat memfasilitasi peserta dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 09 Oktober 2025
Waktu : 08.30 Wib s/d Selesai
Acara : Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Usia Anak, Kekerasan Seksual serta Perilaku Menyimpang (rundown terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat

Hj. ERNA JUITA, S.H., M.Si
NIP. 196910141990092001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**RUNDOWN ACARA**
**SOSIALISASI PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK**
**DI SMPN 37 KOTA PEKANBARU**
**KAMIS, 09 OKTOBER TAHUN 2025**

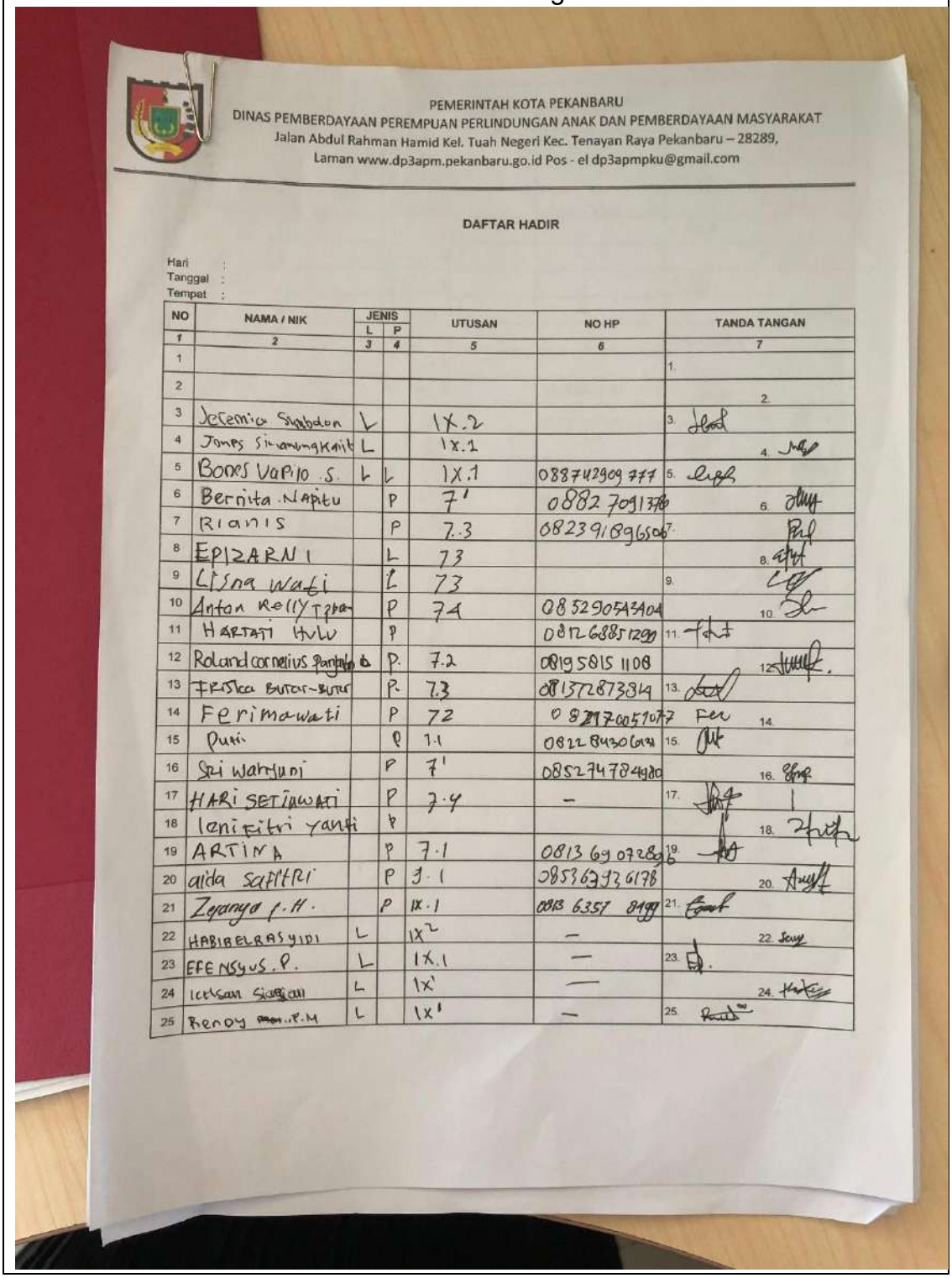
| NO | WAKTU | KEGIATAN | PENANGGUNGJAWAB |
|---|---|---|---|
| 1. | 08.30 – 08.50 | Pembukaan | MC |
| | | Pembacaan Doa | Panitia |
| | | Kata Sambutan | Kepala Sekolah SMPN 37 Kota Pekanbaru |
| | | Pembukaan Acara | Kepala Dinas DP3APM Kota Pekanbaru |
| 2. | 08.50 – 09.50 | Sosialisasi Tentang Pencegahan Perkawinan Usia Anak, Kekerasan Seksual dan Perilaku Meyimpang, **Kepada Peserta Didik di Kelas** | PUSPAGA Kota Pekanbaru **(Tim 1)** |
| 3. | 08.50 – 10.50 | Sosialisasi Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual dan Perilaku Menyimpang **Kepada Wali Murid di Aula** | PUSPAGA Kota Pekanbaru **(Tim 2)** |
| | 10.50 – 11.50 | Sosialisasi Tentang Pencegahan Perkawinan Usia Anak **Kepada Wali Murid di Aula** | KUA Marpoyan Damai **(Tim 2)** |
| 4. | 11.50 – 12.00 | Penutupan | MC |

**Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:**
**Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat**

**Hj. ERNA JUITA, S.H., M.Si**
**NIP. 196910141990092001**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Foto daftar absensi selama kegiatan sosialisasi:

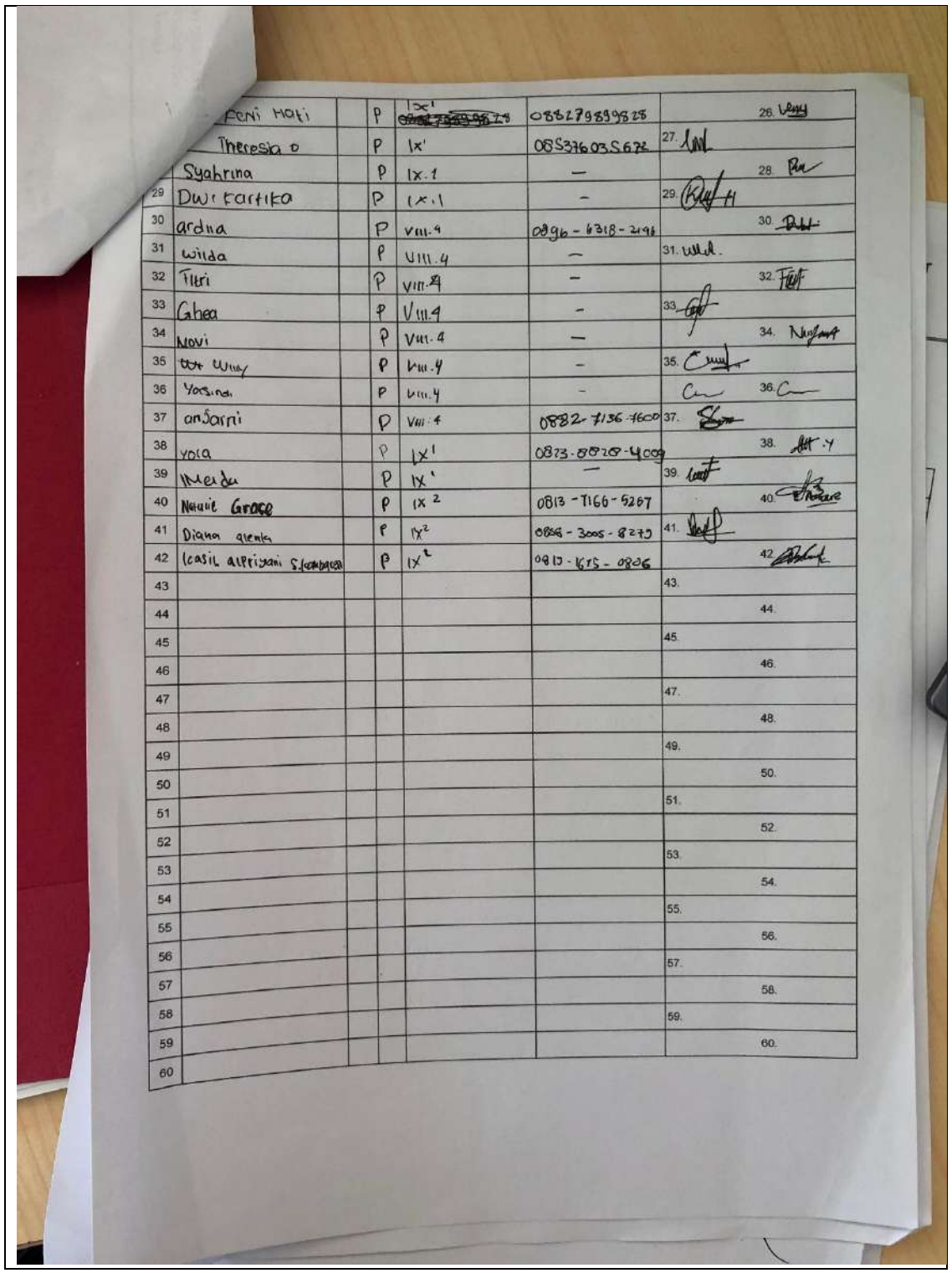


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru – 28289,
Laman www.dp3apm.pekanbaru.go.id Pos - el dp3apmpku@gmail.com

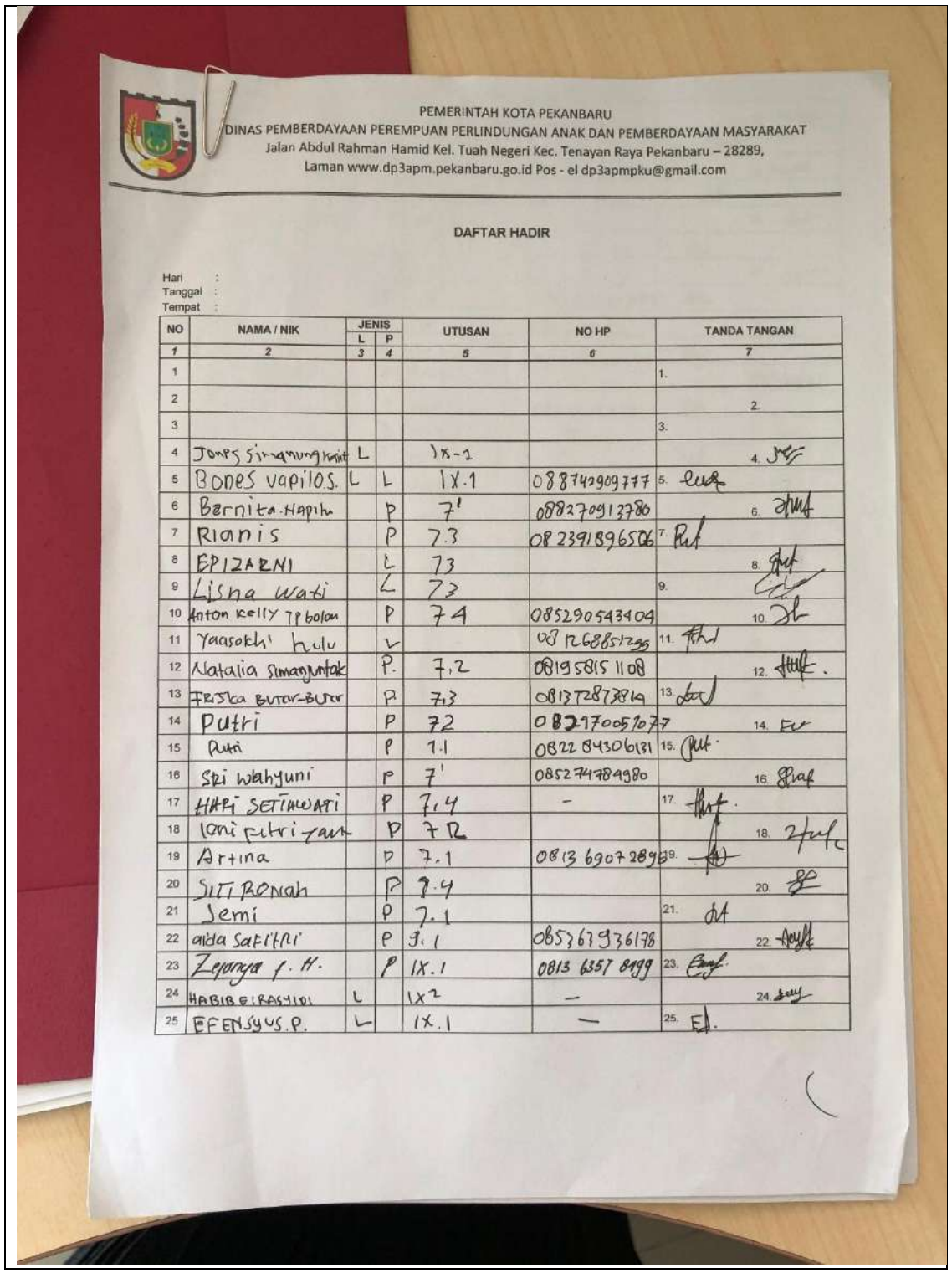
**DAFTAR HADIR**

Hari :
Tanggal :
Tempat :

| NO | NAMA / NIK | JENIS L | JENIS P | UTUSAN | NO HP | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | | | | | | 1. |
| 2 | | | | | | 2. |
| 3 | Jeremia Sigalolon | L | | IX.2 | | 3. |
| 4 | Jonas Sinambungkait | L | | IX.1 | | 4. |
| 5 | Boris Vapio .S. | L | | IX.1 | 088742909777 | 5. |
| 6 | Bernita .Napitu | | P | 7' | 0882 7091 | 6. |
| 7 | Rianis | | P | 7.3 | 082391896506 | 7. |
| 8 | EPIZARNI | | L | 73 | | 8. |
| 9 | Lisna Wati | | L | 73 | | 9. |
| 10 | Anton Rolly Tjoa | | P | 74 | 085290543404 | 10. |
| 11 | HARTATI HULU | | P | | 0812 6885 1299 | 11. |
| 12 | Roland cornelius Panjaitan | | P. | 7.2 | 0819 5015 1108 | 12. |
| 13 | Fristica Butar-Butar | | P. | 7.3 | 081372873814 | 13. |
| 14 | Ferimawati | | P | 72 | 0821700510?7 | 14. |
| 15 | Puri | | P | 7.1 | 0822 8430 6044 | 15. |
| 16 | Sri Wahyuni | | P | 7' | 085274784980 | 16. |
| 17 | HARI SETIAWATI | | P | 7.4 | - | 17. |
| 18 | Leni Fitri Yanti | | P | | | 18. |
| 19 | ARTINA | | P | 7.1 | 0813 69 072896 | 19. |
| 20 | aida safitri | | P | 7.1 | 085362736178 | 20. |
| 21 | Zepanya f. H. | | P | IX.1 | 0813 6357 8499 | 21. |
| 22 | HABIBELRASYIDI | L | | IX2 | - | 22. |
| 23 | EFENSYUS. P. | L | | IX.1 | — | 23. |
| 24 | Ichsan Siregar | L | | IX' | — | 24. |
| 25 | Renoy ..P.M | L | | IX' | - | 25. |



| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Feni Hati | | P | IX¹ | 08827988998 28 | 26. |
| | Theresia D | | P | IX¹ | 085376035678 | 27. |
| | Syahrina | | P | IX.1 | — | 28. |
| 29 | Dwi Fartika | | P | IX.1 | - | 29. |
| 30 | ardina | | P | VIII.4 | 0896-6318-2198 | 30. |
| 31 | wilda | | P | VIII.4 | — | 31. |
| 32 | Tiffi | | P | VIII.4 | - | 32. |
| 33 | Ghea | | P | VIII.4 | - | 33. |
| 34 | Novi | | P | VIII.4 | — | 34. |
| 35 | Wiwy | | P | VIII.4 | - | 35. |
| 36 | Yosinda | | P | VIII.4 | - | 36. |
| 37 | ansarni | | P | VIII.4 | 0882-7136-1600 | 37. |
| 38 | yola | | P | IX¹ | 0873-8828-4009 | 38. |
| 39 | Meida | | P | IX¹ | — | 39. |
| 40 | Nanie Grace | | P | IX² | 0813-7166-5267 | 40. |
| 41 | Diana qienta | | P | IX² | 0856-3005-8279 | 41. |
| 42 | Icasil alfriyani S. | | P | IX² | 0813-6715-0806 | 42. |
| 43 | | | | | | 43. |
| 44 | | | | | | 44. |
| 45 | | | | | | 45. |
| 46 | | | | | | 46. |
| 47 | | | | | | 47. |
| 48 | | | | | | 48. |
| 49 | | | | | | 49. |
| 50 | | | | | | 50. |
| 51 | | | | | | 51. |
| 52 | | | | | | 52. |
| 53 | | | | | | 53. |
| 54 | | | | | | 54. |
| 55 | | | | | | 55. |
| 56 | | | | | | 56. |
| 57 | | | | | | 57. |
| 58 | | | | | | 58. |
| 59 | | | | | | 59. |
| 60 | | | | | | 60. |

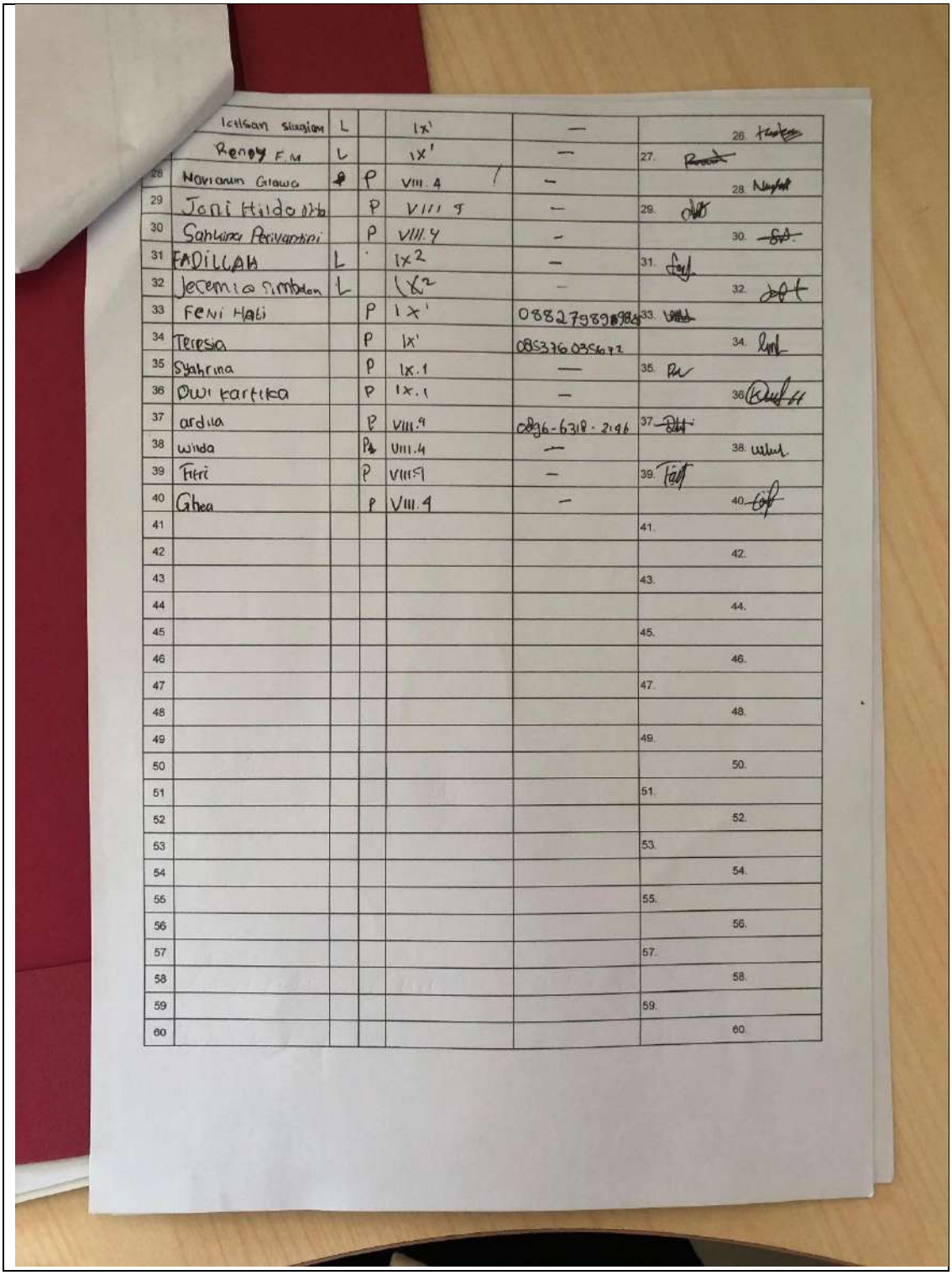


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru – 28289,
Laman www.dp3apm.pekanbaru.go.id Pos - el dp3apmpku@gmail.com

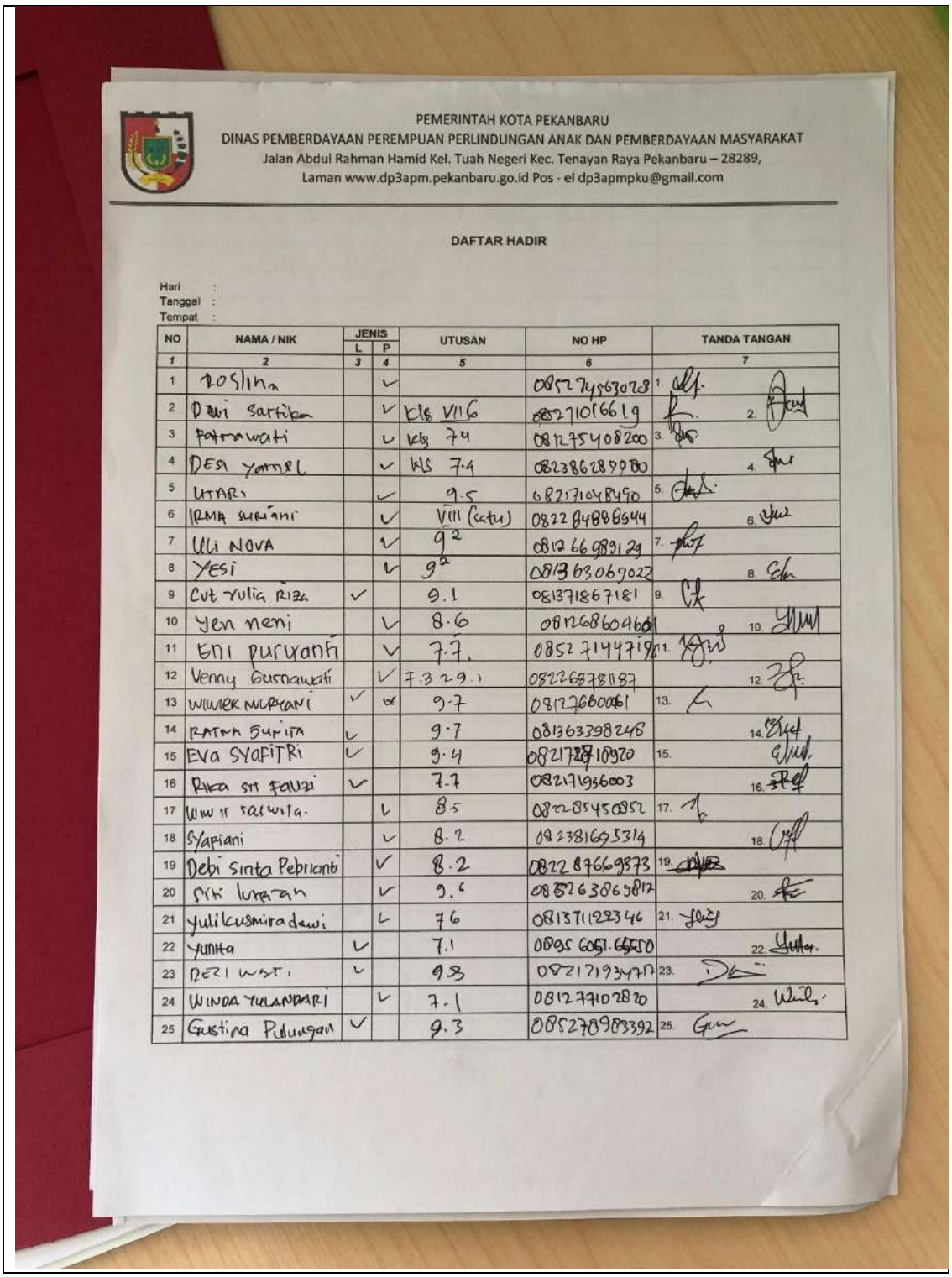
**DAFTAR HADIR**

Hari :
Tanggal :
Tempat :

| NO | NAMA / NIK | JENIS L | JENIS P | UTUSAN | NO HP | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | | | | | | 1. |
| 2 | | | | | | 2. |
| 3 | | | | | | 3. |
| 4 | Jonps Sinamung | L | | IX-1 | | 4. |
| 5 | Bones vapilos. | L | L | IX.1 | 08874290977 7 | 5. |
| 6 | Bernita. Hapitu | | P | 7' | 08827091378 6 | 6. |
| 7 | Rianis | | P | 7.3 | 08 23918965 86 | 7. |
| 8 | EPIZARNI | | L | 73 | | 8. |
| 9 | Lisna wati | | L | 73 | | 9. |
| 10 | Anton Kelly Tp bolon | | P | 74 | 085290543404 | 10. |
| 11 | Yaasokhi hulu | | L | | 08 12688512 35 | 11. |
| 12 | Natalia Simangunsak | | P. | 7,2 | 0819 5815 1108 | 12. |
| 13 | Fresta Butar-Butar | | P | 7.3 | 0813 7287 3814 | 13. |
| 14 | Putri | | P | 72 | 0822700570 77 | 14. |
| 15 | Putri | | P | 7.1 | 0822 8430 6181 | 15. |
| 16 | Sri wahyuni | | P | 7' | 0852 7478 4980 | 16. |
| 17 | HARI SETIAWATI | | P | 7.4 | - | 17. |
| 18 | Ioni Putri Yanti | | P | 7 R | | 18. |
| 19 | Artina | | P | 7.1 | 0813 6907 2895 | 19. |
| 20 | SITI RONAH | | P | 7.4 | | 20. |
| 21 | Jemi | | P | 7.1 | | 21. |
| 22 | aida safitri | | P | 7.1 | 0853 6793 6178 | 22. |
| 23 | Zefanya f. H. | | P | IX.1 | 0813 6357 8199 | 23. |
| 24 | HABIB EIRASYIDI | L | | IX 2 | — | 24. |
| 25 | EFENSYUS.P. | L | | IX.1 | — | 25. |



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ichsan siagian | L | | IX' | — | 26. | |
| | Renoy F.M | L | | IX' | — | 27. | |
| 28 | Novianum Giawa | L | P | VIII. 4 | — | 28. | |
| 29 | Joni Hildo Nzb | | P | VIII 9 | — | 29. | |
| 30 | Sahlinar Perivanini | | P | VIII. 4 | — | 30. | |
| 31 | FADILLAH | L | | IX 2 | — | 31. | |
| 32 | Jecemia Simbolon | L | | IX 2 | — | 32. | |
| 33 | FENI HATI | | P | IX' | 088279898986 | 33. | |
| 34 | Terpsia | | P | IX' | 085376035677 | 34. | |
| 35 | Syahrina | | P | IX. 1 | — | 35. | |
| 36 | DWI KARTIKA | | P | IX. 1 | — | 36. | |
| 37 | ardila | | P | VIII. 9 | 0896-6318-2196 | 37. | |
| 38 | winda | | P | VIII. 4 | — | 38. | |
| 39 | Fitri | | P | VIII 9 | — | 39. | |
| 40 | Ghea | | P | VIII. 4 | — | 40. | |
| 41 | | | | | | 41. | |
| 42 | | | | | | 42. | |
| 43 | | | | | | 43. | |
| 44 | | | | | | 44. | |
| 45 | | | | | | 45. | |
| 46 | | | | | | 46. | |
| 47 | | | | | | 47. | |
| 48 | | | | | | 48. | |
| 49 | | | | | | 49. | |
| 50 | | | | | | 50. | |
| 51 | | | | | | 51. | |
| 52 | | | | | | 52. | |
| 53 | | | | | | 53. | |
| 54 | | | | | | 54. | |
| 55 | | | | | | 55. | |
| 56 | | | | | | 56. | |
| 57 | | | | | | 57. | |
| 58 | | | | | | 58. | |
| 59 | | | | | | 59. | |
| 60 | | | | | | 60. | |

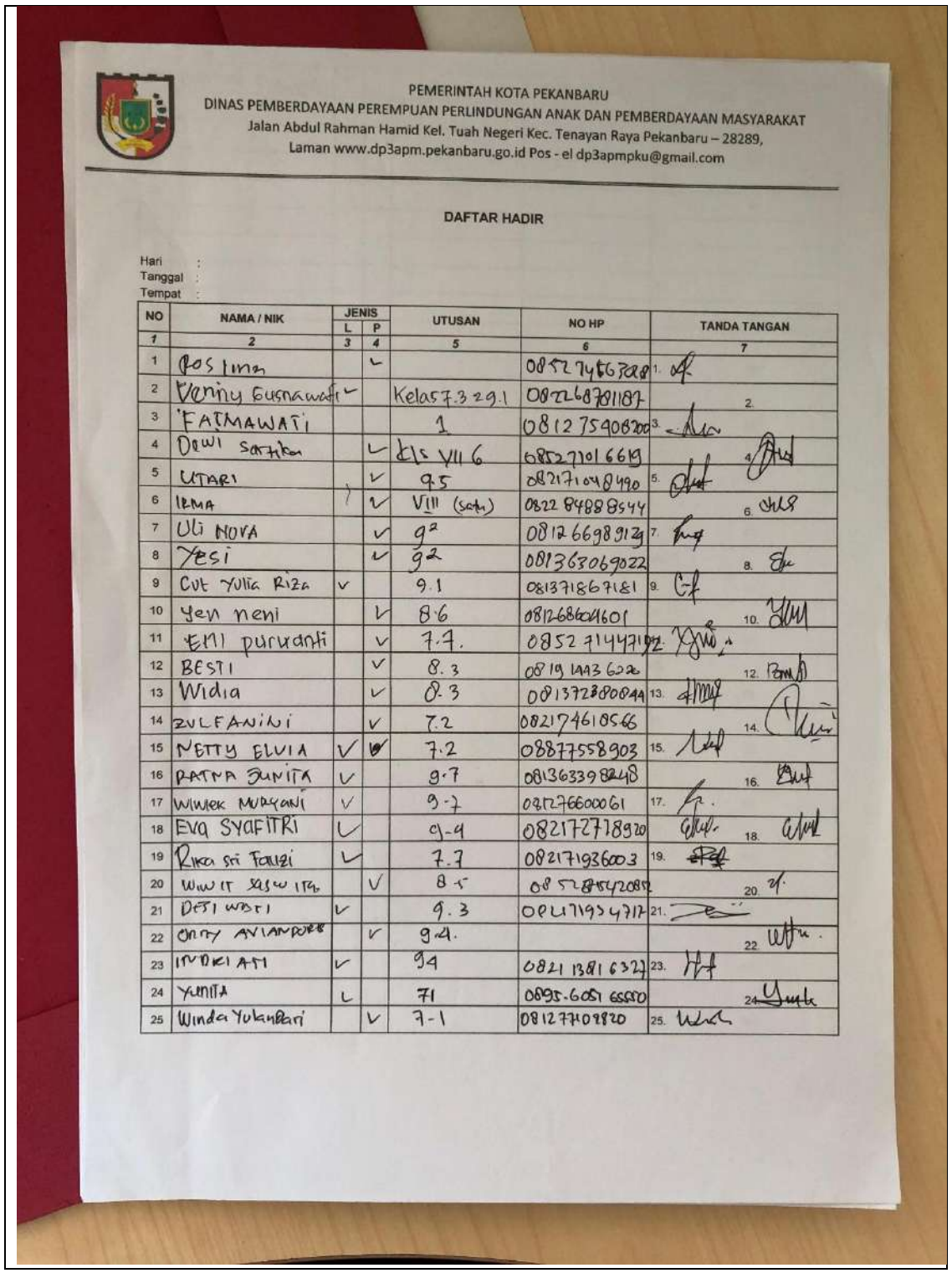


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru – 28289,
Laman www.dp3apm.pekanbaru.go.id Pos - el dp3apmpku@gmail.com

**DAFTAR HADIR**

Hari :
Tanggal :
Tempat :

| NO | NAMA / NIK | JENIS L | JENIS P | UTUSAN | NO HP | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | ROSLINA | | ✓ | | 085274563078 | 1. |
| 2 | Dewi Sartika | | ✓ | Kls VII C | 082710166619 | 2. |
| 3 | Fatmawati | | ✓ | Kls 7.4 | 081275408200 | 3. |
| 4 | DESI YANTI L | | ✓ | KLS 7.4 | 082386289080 | 4. |
| 5 | UTARI | | ✓ | 9.5 | 082171048490 | 5. |
| 6 | IRMA SURIANI | | ✓ | VIII (satu) | 0822 84888544 | 6. |
| 7 | Uli NOVA | | ✓ | 9.2 | 0812 66 9891 29 | 7. |
| 8 | YESI | | ✓ | 9.2 | 0813 63069022 | 8. |
| 9 | Cut Yulia Riza | ✓ | | 9.1 | 081371867181 | 9. |
| 10 | yen neni | | ✓ | 8.6 | 081268604601 | 10. |
| 11 | ENI PURYANTI | | ✓ | 7.7. | 0852 71447198 | 11. |
| 12 | Venny Gusnawati | | ✓ | 7.3 2 9.1 | 082268781187 | 12. |
| 13 | WIWIEK NURYANI | ✓ | ✓ | 9.7 | 081276800461 | 13. |
| 14 | RATNA SUPITA | ✓ | | 9.7 | 081363398248 | 14. |
| 15 | EVA SYAFITRI | ✓ | | 9.4 | 082178710970 | 15. |
| 16 | RIKA SRI FAUZI | ✓ | | 7.7 | 082171956003 | 16. |
| 17 | WWW SARWITA. | | ✓ | 8.5 | 082285450852 | 17. |
| 18 | Syafiani | | ✓ | 8.2 | 082381695314 | 18. |
| 19 | Debi Sinta Pebrianti | | ✓ | 8.2 | 082287669873 | 19. |
| 20 | Siti lutfiah | | ✓ | 9.6 | 085263869812 | 20. |
| 21 | yulikusmiradewi | | ✓ | 7.6 | 081371122346 | 21. |
| 22 | YUNITA | ✓ | | 7.1 | 0895 6051 66550 | 22. |
| 23 | DERI WATI | ✓ | | 9.3 | 082171934770 | 23. |
| 24 | WINDA YULANDARI | | ✓ | 7.1 | 081277102820 | 24. |
| 25 | Gustina Pidungan | ✓ | | 9.3 | 085278983392 | 25. |

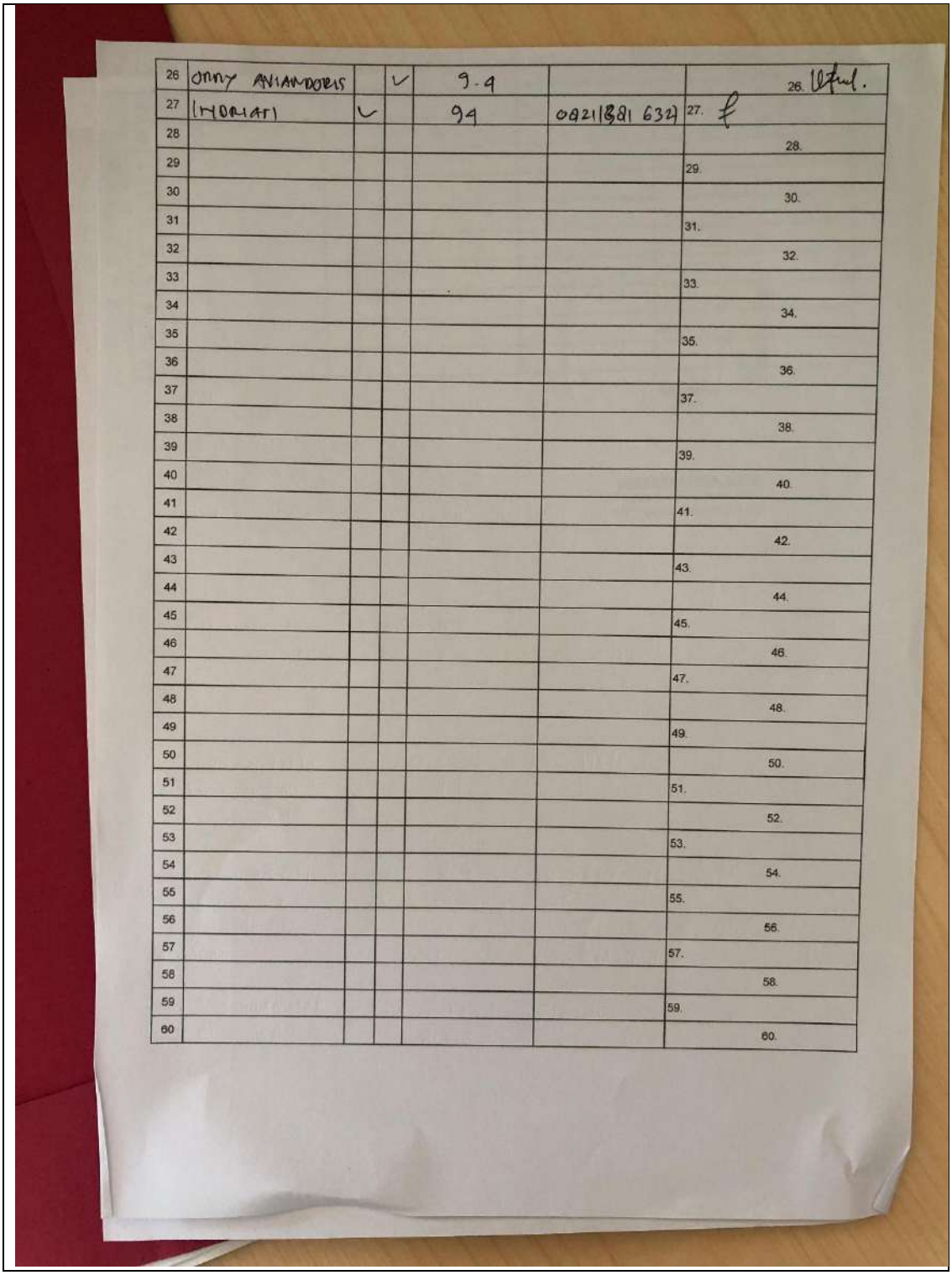


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru – 28289,
Laman www.dp3apm.pekanbaru.go.id Pos - el dp3apmpku@gmail.com

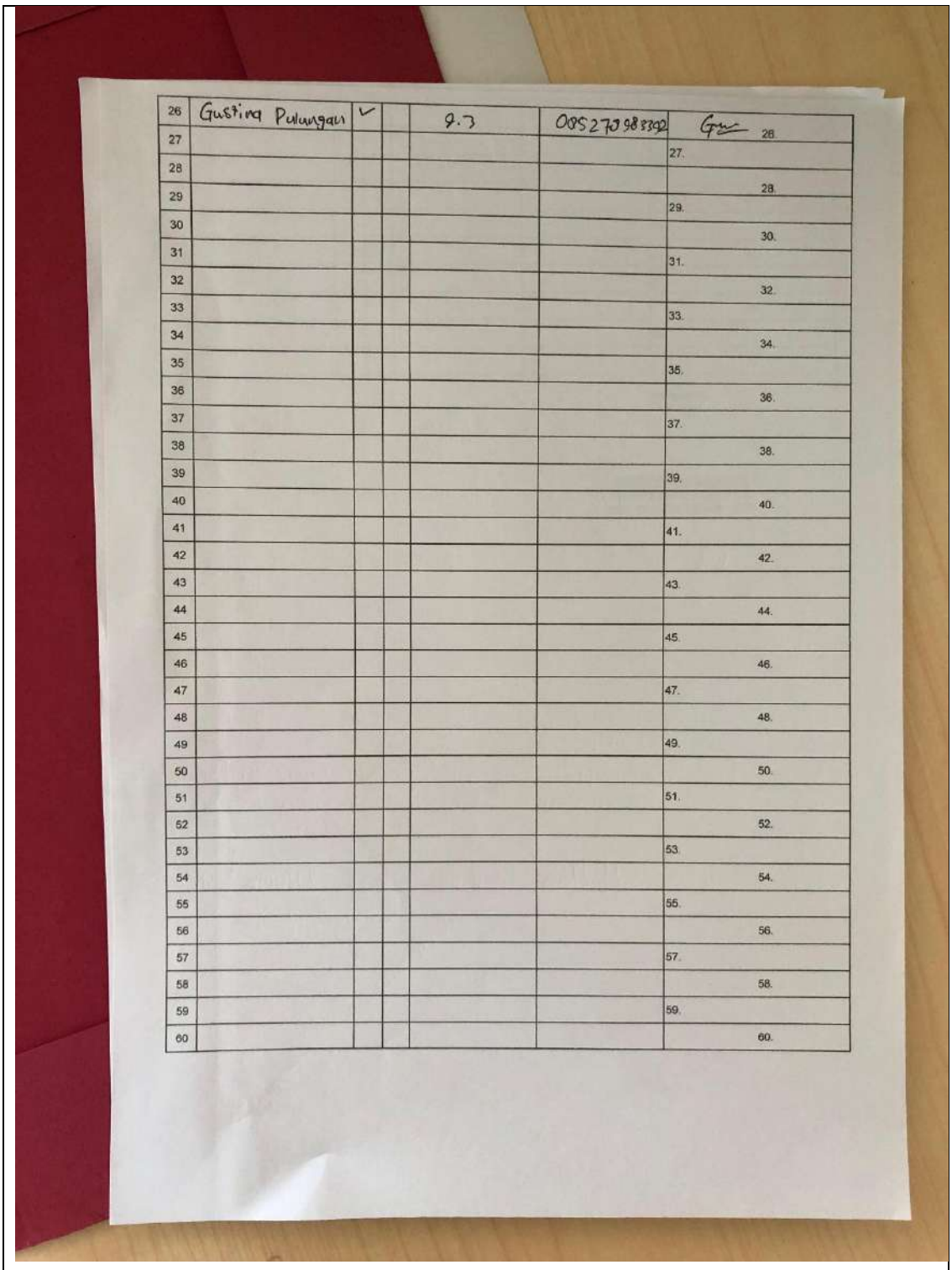
**DAFTAR HADIR**

Hari :
Tanggal :
Tempat :

| NO | NAMA / NIK | JENIS L | JENIS P | UTUSAN | NO HP | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Rosliman | | ✓ | | 085274567288 | 1. |
| 2 | Veniny Eusnawati | ✓ | | Kelas 7.3 29.1 | 082268781187 | 2. |
| 3 | FATMAWATI | | | 1 | 081275908200 | 3. |
| 4 | Dewi Sartika | | ✓ | Kls VII 6 | 085270166 19 | 4. |
| 5 | UTARI | | ✓ | 9.5 | 082171048490 | 5. |
| 6 | IRMA | | ✓ | VIII (satu) | 0822 84888544 | 6. |
| 7 | Uli NOVA | | ✓ | 9² | 0817669891 29 | 7. |
| 8 | Yesi | | ✓ | 92 | 081363069022 | 8. |
| 9 | Cut Yulia Riza | ✓ | | 9.1 | 081371867181 | 9. |
| 10 | yen neni | | ✓ | 8.6 | 081268604601 | 10. |
| 11 | EMI puruanti | | ✓ | 7.7. | 0852 71447192 | 11. |
| 12 | BESTI | | ✓ | 8.3 | 0819 1443 6226 | 12. |
| 13 | Widia | | ✓ | 8.3 | 081372880844 | 13. |
| 14 | ZULFANIWI | | ✓ | 7.2 | 082174618566 | 14. |
| 15 | NETTY ELVIA | ✓ | ✓ | 7.2 | 08877558903 | 15. |
| 16 | RATNA SUNITA | ✓ | | 9.7 | 081363398248 | 16. |
| 17 | WINTEK MURYANI | ✓ | | 9-7 | 082276600061 | 17. |
| 18 | EVA SYAFITRI | ✓ | | 9-4 | 082172778920 | 18. |
| 19 | Rika sri Fauzi | ✓ | | 7.7 | 082171936003 | 19. |
| 20 | WWIT SUSWITA | | ✓ | 8-5 | 085285420852 | 20. |
| 21 | DESI WATI | ✓ | | 9.3 | 0812719347 17 | 21. |
| 22 | ONTY AVIANPORE | | ✓ | 9.4. | | 22. |
| 23 | INDRIATI | ✓ | | 94 | 0821 1381 6327 | 23. |
| 24 | YUNITA | ✓ | | 71 | 0895-6051 65580 | 24. |
| 25 | Winda Yukanbari | | ✓ | 7-1 | 081277409820 | 25. |

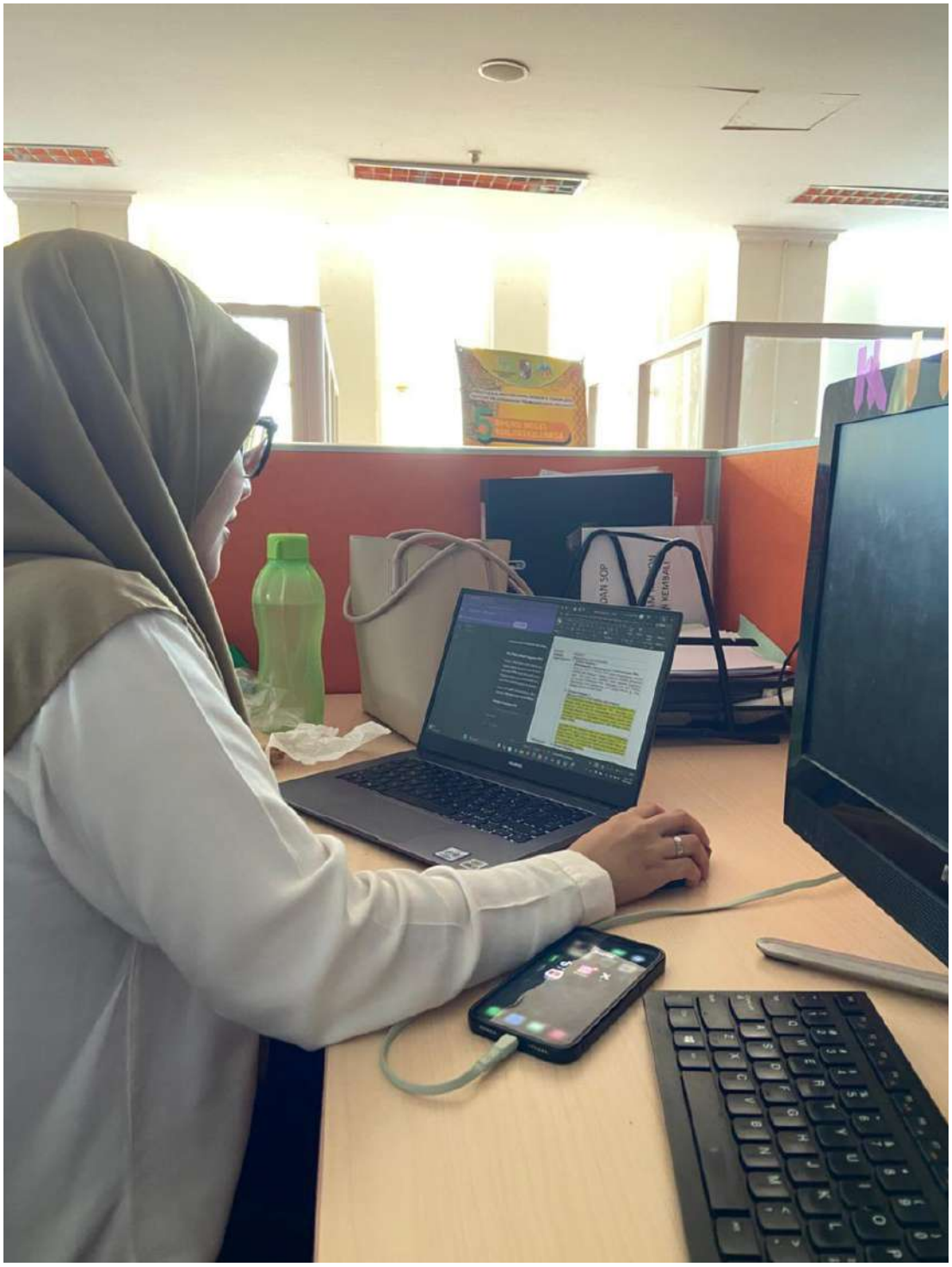


| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | ONNY ANDRIANSYAH | | ✓ | 9.9 | | 26. Ufuk. |
| 27 | HYDRIATI | ✓ | | 99 | 0821 8281 6327 | 27. ƒ |
| 28 | | | | | | 28. |
| 29 | | | | | | 29. |
| 30 | | | | | | 30. |
| 31 | | | | | | 31. |
| 32 | | | | | | 32. |
| 33 | | | | | | 33. |
| 34 | | | | | | 34. |
| 35 | | | | | | 35. |
| 36 | | | | | | 36. |
| 37 | | | | | | 37. |
| 38 | | | | | | 38. |
| 39 | | | | | | 39. |
| 40 | | | | | | 40. |
| 41 | | | | | | 41. |
| 42 | | | | | | 42. |
| 43 | | | | | | 43. |
| 44 | | | | | | 44. |
| 45 | | | | | | 45. |
| 46 | | | | | | 46. |
| 47 | | | | | | 47. |
| 48 | | | | | | 48. |
| 49 | | | | | | 49. |
| 50 | | | | | | 50. |
| 51 | | | | | | 51. |
| 52 | | | | | | 52. |
| 53 | | | | | | 53. |
| 54 | | | | | | 54. |
| 55 | | | | | | 55. |
| 56 | | | | | | 56. |
| 57 | | | | | | 57. |
| 58 | | | | | | 58. |
| 59 | | | | | | 59. |
| 60 | | | | | | 60. |



| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | Gusting Pulungan | ✓ | | 9.3 | 085270988392 | Gus 26. |
| 27 | | | | | | 27. |
| 28 | | | | | | 28. |
| 29 | | | | | | 29. |
| 30 | | | | | | 30. |
| 31 | | | | | | 31. |
| 32 | | | | | | 32. |
| 33 | | | | | | 33. |
| 34 | | | | | | 34. |
| 35 | | | | | | 35. |
| 36 | | | | | | 36. |
| 37 | | | | | | 37. |
| 38 | | | | | | 38. |
| 39 | | | | | | 39. |
| 40 | | | | | | 40. |
| 41 | | | | | | 41. |
| 42 | | | | | | 42. |
| 43 | | | | | | 43. |
| 44 | | | | | | 44. |
| 45 | | | | | | 45. |
| 46 | | | | | | 46. |
| 47 | | | | | | 47. |
| 48 | | | | | | 48. |
| 49 | | | | | | 49. |
| 50 | | | | | | 50. |
| 51 | | | | | | 51. |
| 52 | | | | | | 52. |
| 53 | | | | | | 53. |
| 54 | | | | | | 54. |
| 55 | | | | | | 55. |
| 56 | | | | | | 56. |
| 57 | | | | | | 57. |
| 58 | | | | | | 58. |
| 59 | | | | | | 59. |
| 60 | | | | | | 60. |

Dokumentasi



| | |
|---|---|
| **Analisis Dampak** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Mengumpulkan data mengenai program-program PPA)**<br>• Dampak kepada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Instansi tidak dapat memahami kebutuhan masyarakat terkait program Bidang PPA.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Tanpa data yang jelas maka instansi berpotensi membuat program yang sama persis dengan instansi lain atau justru meninggalkan wilayah yang belum tersentuh.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Tanpa adanya data akan menghasilkan laporan yang berantakan dan terkesan tidak mendasar.<br><br>Tanpa kompeten:<br>Tanpa data instansi tidak dapat mengidentifikasi kelemahan program PPA yang sudah berjalan serta menghambat upaya kompetensi ASN di waktu mendatang.<br><br>• Dampak kepada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Masyarakat menganggap instansi tidak serius melayani atau sekadar menghabiskan anggaran<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Data tidak dapat terkumpulkan dengan baik.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Masyarakat tidak dapat memercayai informasi resmi dari pemerintah, yang pada akhirnya menghambat upaya pencegahan.<br><br>Tanpa kompeten:<br>Data akan sia-sia karena solusi yang ditawarkan program menjadi tidak efektif memecahkan masalah masyarakat.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengidentifikasi target audiens dari program)** |

| | |
|---|---|
| | • Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Instansi harus mengidentifkasi ulang agar menyesuaikan materi program.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Pihak luar seperti sekolah, LSM, atau tokoh masyarakat akan meragukan profesionalisme instansi karena data tidak teridentifikasi.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Terjadi kesalahan dalam identifikasi target audiens dapat menyebabkan saling menyalahkan di antara tim.<br><br>• Dampak pada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Materi sosialisasi tidak relevan dan solusi yang ditawarkan Bidang PPA menjadi tidak aplikatif bagi kehidupan masyarakat.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Target audiens salah teridentifikasi sehingga akan menggandeng pihak yang salah.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Maka akan gagal merangkul seluruh komponen masyarakat sehingga menghambat terciptanya lingkungan yang harmonis terhadap pencegahan kekerasan. |

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| No | Tanggal/Waktu | Uraian | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
| 1. | 6 Oktober 2025 | Kegiatan 1:<br>Melakukan konsultasi dengan mentor<br>1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan<br>2. Menjelaskan dan meminta saran dari mentor | | |
| 2. | 8 Oktober 2025 | Kegiatan 2:<br>Menganalisis kebutuhan konten<br>1. Mengumpulkan data mengenai program-program PPA<br>2. Mengidentifikasi target audiens dari program | | |

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| No | Tanggal / Waktu | Uraian | Hasil Capaian/Output | Media Komunikasi | Paraf Mentor |
| 1. | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**Lampiran 2.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| **Identitas Kegiatan** | Kegiatan 3<br><br>Penyusunan Materi Konten |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 13 – 17 Oktober 2025 |
| **Uraian Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menyusun bahan konten)**<br>Hari Senin, saya memulai tahapan kegiatan menyusun bahan konten. Di awali dengan menemui mentor untuk berkonsultasi terkait ide konten yang bahannya saya selesaikan dalam minggu ini. Kemudian saya langsung menyusun kerangka konten. Konten yang diunggah sebanyak 5 postingan. Saya menggunakan aplikasi Canva untuk desain visual. Saya memilih desain yang minimalis yakni warna krem. Setiap gambar saya rancang dengan teks yang mudah dibaca dan juga disertai ilustrasi. Lalu saya juga menyusun keterangan di setiap postingan terkait dengan tanda pagar (*hashtag)*.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Meminta persetujuan mentor untuk publikasi)**<br>Hari jumat, saya menghadap mentor untuk meminta persetujuan untuk publikasi konten di Instagram yang telah saya buat. Saya mencetak hasil konten yang telah saya rancang. Saya sengaja mencetak hasil akhir konten dan keterangan konten tersebut dalam bentuk lembaran kertas. Saya ingin mentor dapat meninjau setiap detail dengan nyaman. Kemudian saya kemudian memberikan dokumen persetujuan untuk ditanda tangani beliau. Proses peninjauan berjalan lancar tanpa revisi. |
| **Nilai Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menyusun bahan konten)**<br>Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya menyusun bahan, materi yang akan dibuat dan menerapkan etika sopan santun.<br><br>Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya bertukar pikiran dengan rekan kerja yang lain dalam mencari referensi. |

| | |
|---|---|
| | Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkankreativitas) Saya mencari referensi dalam menyesuaikan ide dari sumber yang terpercaya.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Meminta persetujuan mentor untuk publikasi)**<br>Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Saya meminta persetujuan dari mentor, menunjukan bahwa mengutamakan kebutuhan dan masukan untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan.<br><br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya meminta persetujuan mentor menunjukkan pertanggungjawaban terhadap konten yang akan dipublikasikan.<br><br>Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)<br>Saya memastikan bahwa konten yang diunggah telah melalui proses peningkatan kualitas melalui persetujuan mentor. |

**Output**

**a. Tahapan Kegiatan 1**
**(Menyusun bahan konten)**

Dokumentasi dengan mentor untuk berkonsultasi terkait ide konten



Dokumentasi proses pembuatan konten





Foto rancangan konten sebanyak 5 konten, beserta caption atau keterangan yang diposting.

Konten pertama: “Stop Perkawinan Anak”



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Perkawinan Anak merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak anak khususnya terkait kekerasan seksual.



Di Indonesia, Perkawinan Anak menduduki peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara setelah Kamboja.

**JANGAN sampai anak-anak kehilangan masa depan cerah mereka!**

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU No. 12 Tahun 2022) mengancam pelaku pemaksaan perkawinan dengan:

🔒 Pidana Penjara Paling Lama 9 Tahun

💰 Denda Maksimal Rp200 Juta



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

NIKAH TANPA RENCANA AKAN JADI BENCANA.
Generasi berencana jauh dari sengsara.

**Jadikan Pekanbaru Kota Layak Anak**



## LAYANAN KONSULTASI DAN PENGADUAN

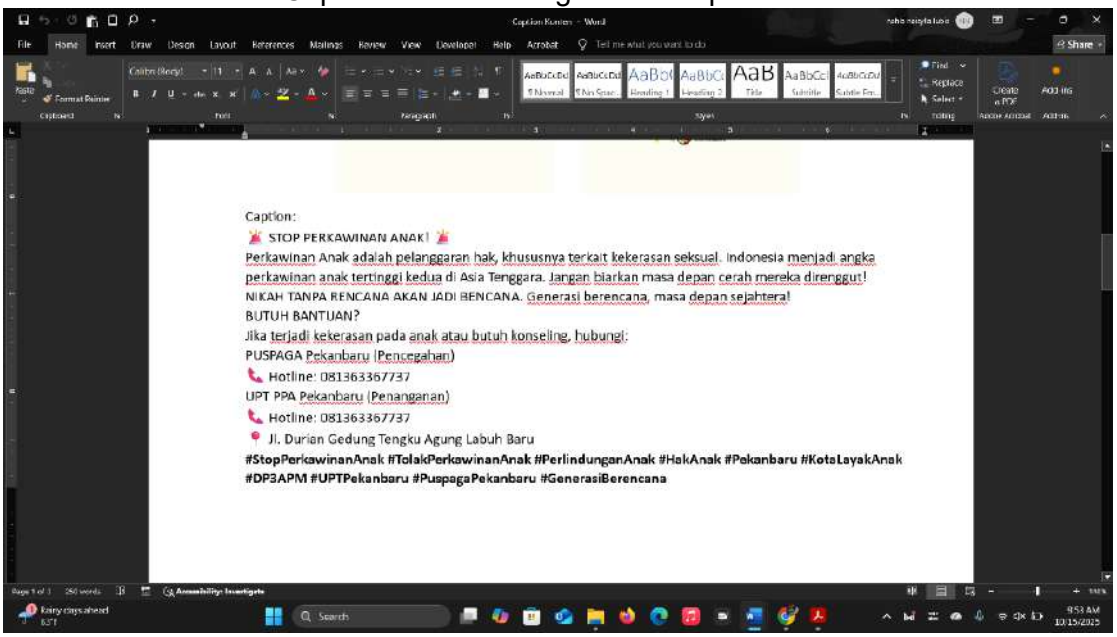
Jika kamu atau orang yang kamu kenal mengalami kekerasan pada anak atau membutuhkan layanan konseling, jangan ragu untuk menghubungi:

PUSPAGA Pekanbaru (Pencegahan)
📞 Nomor: 081363367737
UPT PPA Pekanbaru (Penanganan)
📞 Nomor: 081277993737

📍 Jl. Durian Gedung Tengku Agung Labuh Baru

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Caption atau keterangan konten pertama:



Caption:

🎉 STOP PERKAWINAN ANAK! 🎉

Perkawinan Anak adalah pelanggaran hak, khususnya terkait kekerasan seksual. Indonesia menjadi angka perkawinan anak tertinggi kedua di Asia Tenggara. Jangan biarkan masa depan cerah mereka direnggut!

NIKAH TANPA RENCANA AKAN JADI BENCANA. Generasi berencana, masa depan sejahtera!

BUTUH BANTUAN?

Jika terjadi kekerasan pada anak atau butuh konseling, hubungi:

PUSPAGA Pekanbaru (Pencegahan)

📞 Hotline: 081363367737

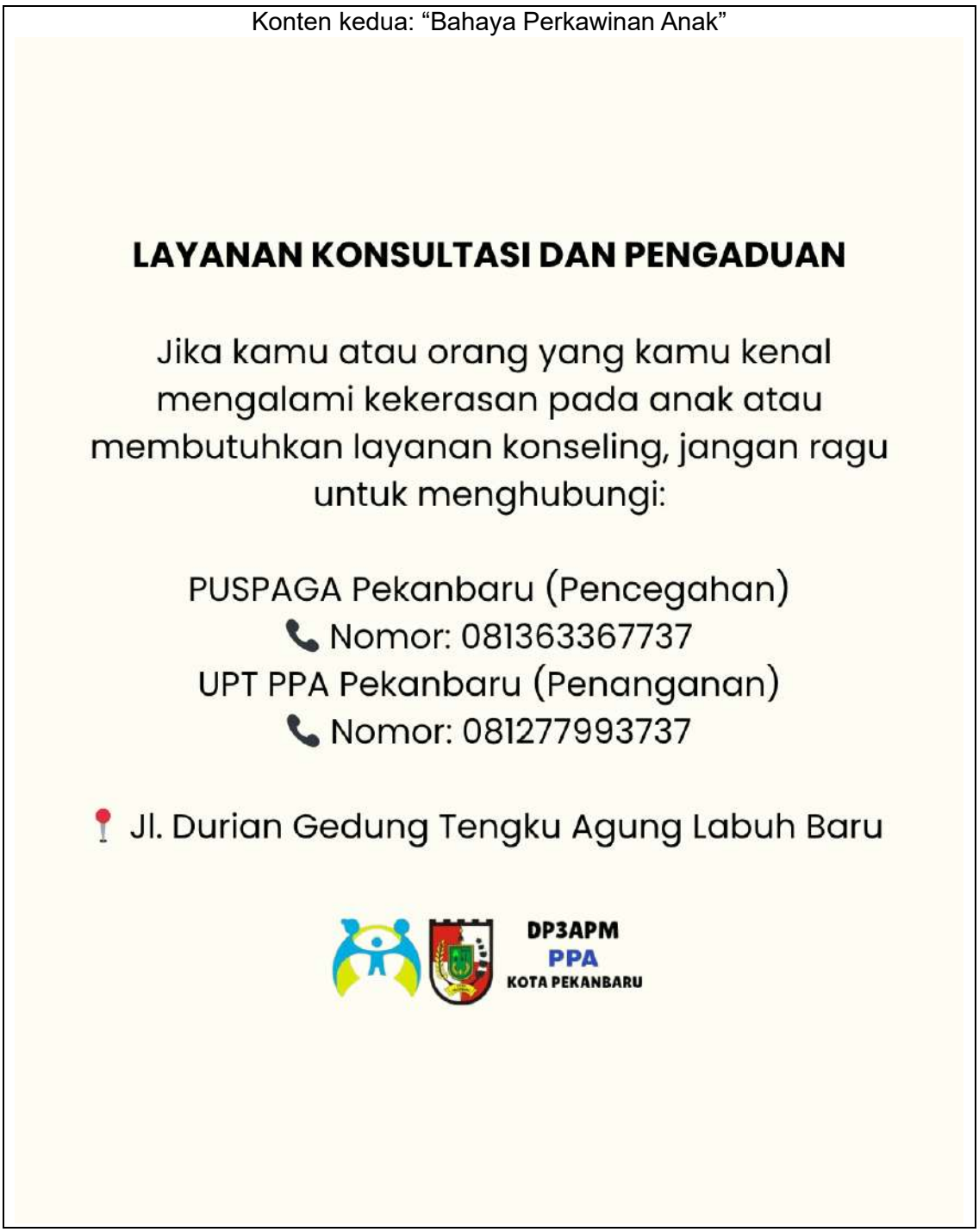
UPT PPA Pekanbaru (Penanganan)

📞 Hotline: 081363367737

📍 Jl. Durian Gedung Tengku Agung Labuh Baru

**#StopPerkawinanAnak #TolakPerkawinanAnak #PerlindunganAnak #HakAnak #Pekanbaru #KotaLayakAnak #DP3APM #UPTPekanbaru #PuspagaPekanbaru #GenerasiBerencana**

Konten kedua: “Bahaya Perkawinan Anak”



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

# BAHAYA PERKAWINAN ANAK



Perkawinan anak bukan hanya tentang usia, tapi juga tentang masa depan.
Yuk, simak apa saja dampaknya!

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Kehilangan hak dasar untuk hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasi.





Terganggunya kesehatan fisik dan mental, kehamilan berisiko, hingga kematian ibu saat melahirkan.

Putus sekolah, kemiskinan, dan kehilangan masa depan cerah.






Mendapat kekerasan dalam rumah tangga yang memicu perceraian dan trauma psikologis.

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU



## Mengapa ini terjadi?



Kehamilan di luar nikah

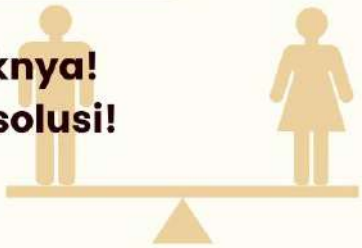
Kurangnya pendidikan berkualitas

Ketidaksetaraan gender

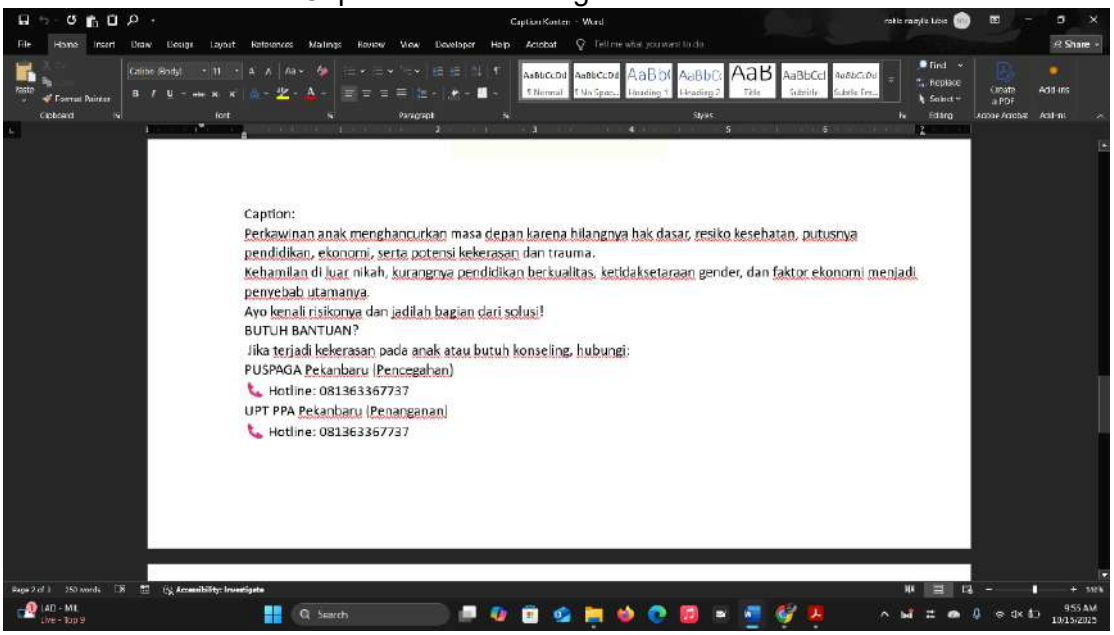
Faktor ekonomi



**Mari kenali dampaknya!**
**Jadilah bagian dari solusi!**



Caption atau keterangan konten kedua



Konten ketiga: “Upaya Pencegahan Perkawinan Anak Berbasis Hak”

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

# UPAYA PENCEGAHAN PERKAWINAN ANAK BERBASIS HAK



Setiap orang tua wajib mencegah perkawinan anak melalui bimbingan dan pengawasan



Memberdayaan anak & keluarga melalui pendidikan dan pelatihan



Memberikan informasi dan edukasi tentang

- Cita - cita dan masa depan
- Kesehatan reproduksi
- Bahaya pergaulan bebas
- Pendidikan agama
- Bahaya pernikahan dini

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Bersama lakukan pencegahan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan layak bagi anak.



## LAYANAN KONSULTASI DAN PENGADUAN

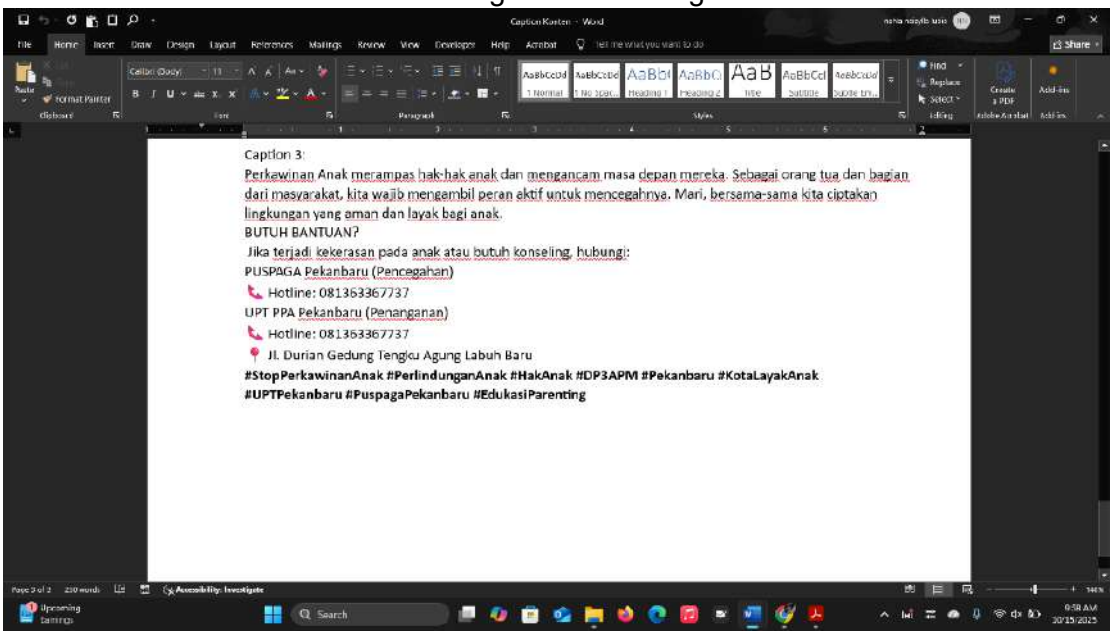
Jika kamu atau orang yang kamu kenal mengalami kekerasan pada anak atau membutuhkan layanan konseling, jangan ragu untuk menghubungi:

PUSPAGA Pekanbaru (Pencegahan)
📞 Nomor: 081363367737
UPT PPA Pekanbaru (Penanganan)
📞 Nomor: 081277993737

📍 Jl. Durian Gedung Tengku Agung Labuh Baru

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Keterangan konten ketiga



Konten keempat “Tips Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak”



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU



**EDUKASI SEKS SEJAK DINI**

Kenalkan bagian tubuh pribadi dengan bahasa yang sesuai usia anak.



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

**JADI ORANG TUA TERBUKA**

Jadilah orang tua yang terbuka dan tidak menghakimi.



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

## AJARKAN BATASAN INTERAKSI

Ajarkan anak tentang batasan interaksi dengan orang lain.





DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

**LATIH KOMUNIKASI ASERTIF**

Memiliki kemampuan menyampaikan perasaan atau apa yang dialami dengan jelas dan tegas



## LAYANAN KONSULTASI DAN PENGADUAN

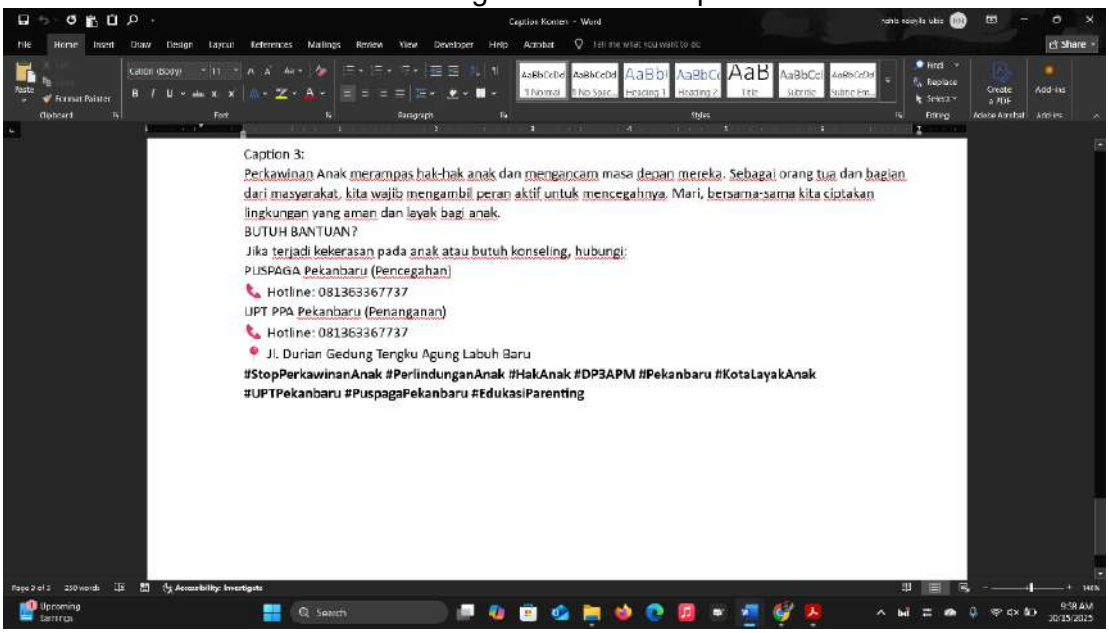
Jika kamu atau orang yang kamu kenal mengalami kekerasan pada anak atau membutuhkan layanan konseling, jangan ragu untuk menghubungi:

PUSPAGA Pekanbaru (Pencegahan)
📞 Nomor: 081363367737
UPT PPA Pekanbaru (Penanganan)
📞 Nomor: 081277993737

📍 Jl. Durian Gedung Tengku Agung Labuh Baru

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Keterangan konten keempat



Caption 3:
Perkawinan Anak merampas hak-hak anak dan mengancam masa depan mereka. Sebagai orang tua dan bagian dari masyarakat, kita wajib mengambil peran aktif untuk mencegahnya. Mari, bersama-sama kita ciptakan lingkungan yang aman dan layak bagi anak.
BUTUH BANTUAN?
Jika terjadi kekerasan pada anak atau butuh konseling, hubungi:
PUSPAGA Pekanbaru (Pencegahan)
Hotline: 081363367737
UPT PPA Pekanbaru (Penanganan)
Hotline: 081363367737
Jl. Durian Gedung Tengku Agung Labuh Baru
**#StopPerkawinanAnak #PerlindunganAnak #HakAnak #DP3APM #Pekanbaru #KotaLayakAnak #UPTPekanbaru #PuspagaPekanbaru #EdukasiParenting**

Konten kelima: “Strategi Mencegah Perilaku Menyimpang pada Anak dan Remaja”

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Pencegahan adalah kunci!

# STRATEGI MENCEGAH PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAK DAN REMAJA



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

## Penyebab terjadinya perilaku menyimpang:



Kurangnya perhatian di rumah



Lingkungan yang tidak sehat



Paparan media negatif



Pengasuhan yang malfungsi

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU



Lalu, bagaimana pencegahannya?

>>>>

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Tanamkan nilai agama dan sosial



Orang tua menjalankan perannya dengan baik

Bangun komunikasi yang terbuka



DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Kontrol media sosial yang dimiliki anak



Menjadi teladan yang baik bagi anak



Tumbuhkan rasa percaya dan tanggung jawab

## LAYANAN KONSULTASI DAN PENGADUAN

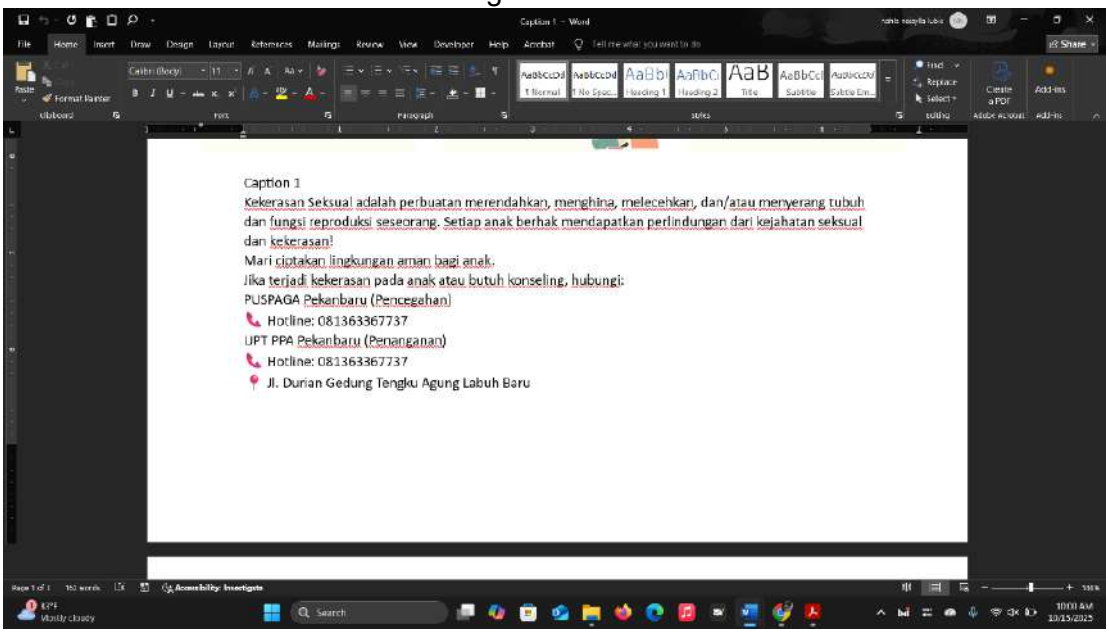
Jika kamu atau orang yang kamu kenal mengalami kekerasan pada anak atau membutuhkan layanan konseling, jangan ragu untuk menghubungi:

PUSPAGA Pekanbaru (Pencegahan)
📞 Nomor: 081363367737
UPT PPA Pekanbaru (Penanganan)
📞 Nomor: 081277993737

📍 Jl. Durian Gedung Tengku Agung Labuh Baru

DP3APM
PPA
KOTA PEKANBARU

Keterangan konten kelima



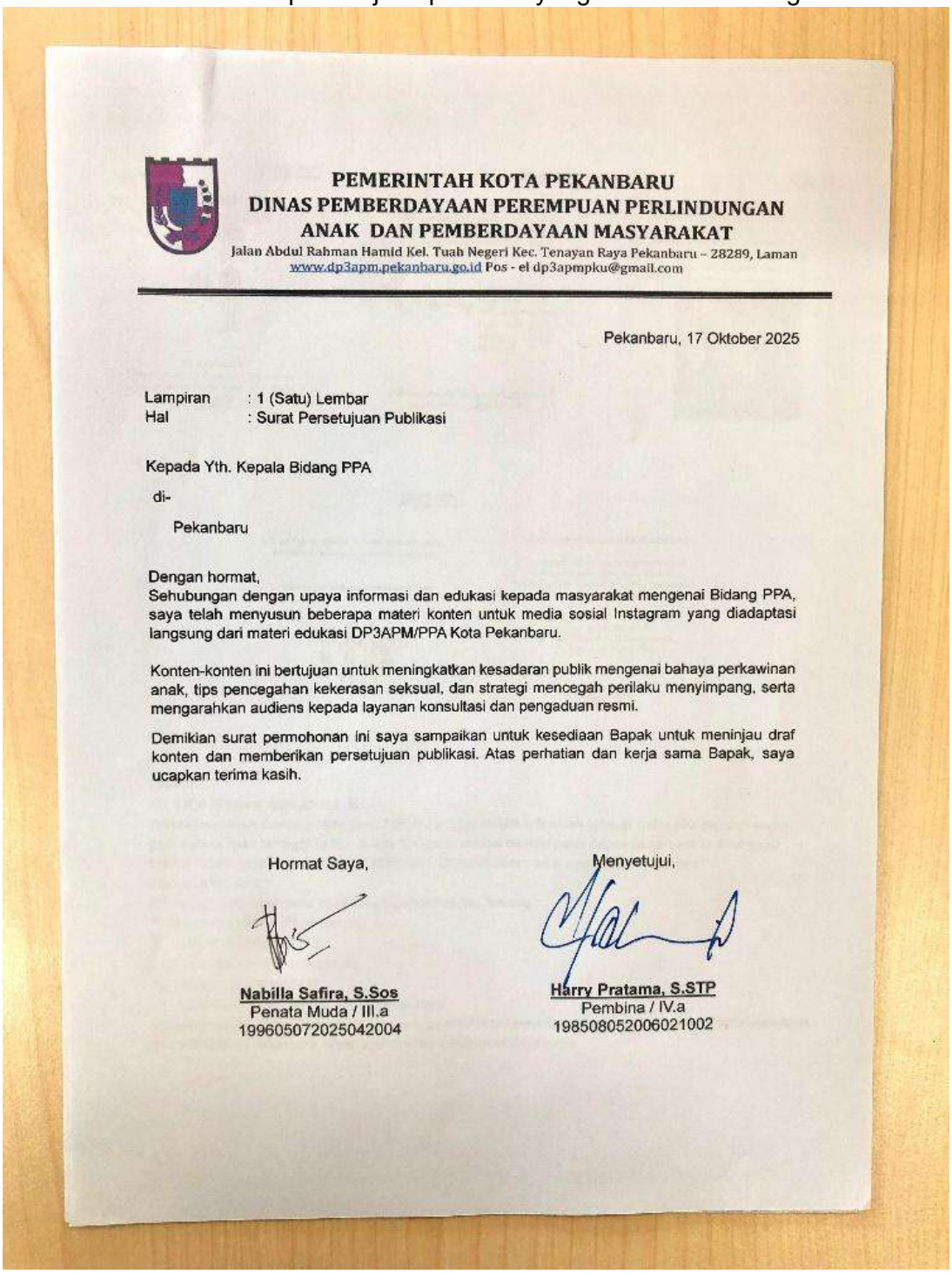
**b. Tahapan Kegiatan 2**

**(Meminta persetujuan mentor untuk publikasi)**

Dokumentasi meminta tanda tangan persetujuan mentor untuk publikasi



Foto dokumen persetujuan publikasi yang telah ditanda tangani



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru – 28289, Laman www.dp3apm.pekanbaru.go.id Pos - el dp3apmpku@gmail.com

Pekanbaru, 17 Oktober 2025

Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Surat Persetujuan Publikasi

Kepada Yth. Kepala Bidang PPA
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,
Sehubungan dengan upaya informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai Bidang PPA, saya telah menyusun beberapa materi konten untuk media sosial Instagram yang diadaptasi langsung dari materi edukasi DP3APM/PPA Kota Pekanbaru.

Konten-konten ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai bahaya perkawinan anak, tips pencegahan kekerasan seksual, dan strategi mencegah perilaku menyimpang, serta mengarahkan audiens kepada layanan konsultasi dan pengaduan resmi.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan untuk kesediaan Bapak untuk meninjau draf konten dan memberikan persetujuan publikasi. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

**Nabilla Safira, S.Sos**
Penata Muda / III.a
199605072025042004

Menyetujui,

**Harry Pratama, S.STP**
Pembina / IV.a
198508052006021002

| | |
|---|---|
| **Analisis Dampak** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menyusun bahan konten)**<br>• Dampak kepada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Bahan konten disusun berdasarkan perspektif pribadi penulis, bukan berdasarkan apa yang dibutuhkan instansi untuk penerima layanan.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Konten hanya memuat satu sudut pandang atau data dari penulis. Hal ini berisiko menyebarkan informasi yang salah.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Instansi gagal merespons isu-isu atau berita mendadak yang relevan dengan cepat.<br><br>• Dampak kepada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Konten gagal menyebarkan informasi masyarakat.<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Konten berisiko sensitif, tidak pantas, atau salah tafsir di lingkungan atau kelompok masyarakat tertentu.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Konten menjadi monoton dan membosankan, yang menurunkan minat masyarakat.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Meminta persetujuan mentor untuk publikasi)**<br>• Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Instansu tidak melihat urgensi dalam menanggapi sehingga menyebabkan penundaan publikasi.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Konten yang disetujui dapat mengandung informasi yang salah dan dapat merusak citra instansi.<br><br>Tanpa kompeten:<br>Saya tidak mendapatkan bimbingan yang memadai untuk meningkatkan kualitas penyebaran informasi dari instansi<br><br>• Dampak pada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan: |

| | |
|---|---|
| | Konten yang disetujui mungkin lebih fokus pada kepentingan internal instansi daripada memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Konten bisa disetujui tanpa verifikasi yang memadai mengakibatkan disinformasi yang merugikan masyarakat.<br><br>Tanpa kompeten:<br>Konten yang disetujui cenderung tidak inovatif membuat platform menjadi tidak menarik dan tidak berkualitas di mata masyarakat. |

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| No | Tanggal/Waktu | Uraian | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
| 1. | 13 – 15 Oktober 2025 | Kegiatan 3: Menyusun bahan konten | | |
| 2 | 17 Oktober 2025 | Kegiatan 3: Meminta persetujuan mentor untuk publikasi | | |
| | | | | |

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| No | Tanggal / Waktu | Uraian | Hasil Capaian/Output | Media Komunikasi | Paraf Mentor |
| 1. | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**Lampiran 3.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

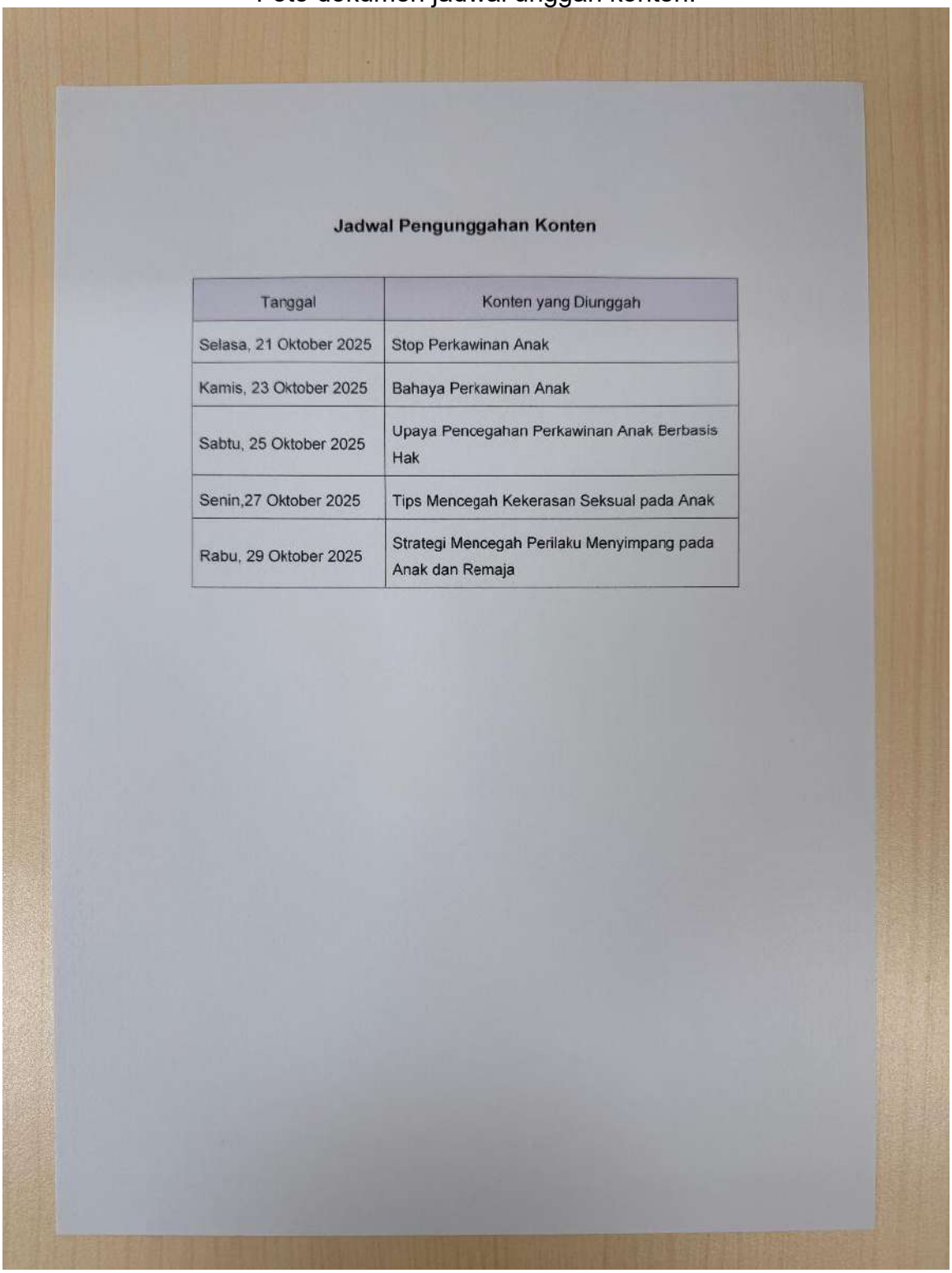
| | |
|---|---|
| **Identitas Kegiatan** | Kegiatan 4<br>Pengunggahan konten |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 20 – 24 Oktober 2025 |
| **Uraian Kegiatan** | **c. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menyusun jadwal unggah konten)**<br>Pada hari Senin, sesudah apel pagi, saya menyusun jadwal konten yang akan diunggah pada minggu ini hingga minggu depan, mulai dari penentuan topik hingga alokasi tanggal tayang. Ini adalah cara saya memastikan setiap konten yang diunggah terencana dengan baik. Dokumen penjadwalan tersebut saya kerjakan menggunakan Microsoft Word<br><br>**d. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**<br>Pada hari Selasa, sesuai dengan jadwal saya mengunggah konten pertama yaitu “Stop Perkawinan Anak” di akun Instagram Bidang PPA dengan nama akun @ppa.dp3apm_pekanbaru. Saya periksa kembali gambar dan memastikan keterangan dari postingan tersebut serta mencantumkan tagar yang relevan. Setelah semua siap, tepat pukul 11.11 WIB saya menekan tombol 'Bagikan'.<br><br>Pada hari Kamis, sesuai dengan jadwal saya mengunggah konten pertama yaitu “Bahaya Perkawinan Anak” di akun Instagram Bidang PPA dengan nama akun @ppa.dp3apm_pekanbaru. Saya periksa kembali gambar dan memastikan keterangan dari postingan tersebut serta mencantumkan tagar yang relevan. Setelah semua siap, tepat pukul 12.22 WIB saya menekan tombol 'Bagikan'.<br><br>Pada hari Sabtu, sesuai dengan jadwal saya mengunggah konten pertama yaitu “Upaya Pencegahan Perkawinan Anak Berbasis Hak” di akun Instagram Bidang PPA dengan nama akun @ppa.dp3apm_pekanbaru. Saya periksa kembali gambar dan memastikan keterangan dari postingan tersebut serta mencantumkan tagar yang relevan. Setelah semua siap, tepat pukul 14.21 WIB saya menekan tombol 'Bagikan'. |
| **Nilai Kegiatan** | **c. Tahapan Kegiatan 1** |

| | |
|---|---|
| | **(Menyusun jadwal unggah konten)**<br>Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya membagikan konten yang bermanfaat.<br><br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya membuat dan menepati jadwal yang sudah ditetapkan.<br><br>Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya menunjukkan kemampuan berinovasi dalam menghadapi dinamika digital<br><br>Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya bekerja sama dan menerima masukan dari berbagai pihak. Proses penyusunan jadwal harus terbuka dalam bekerja sama dengan tim internaluntuk memastikan konten mencakup berbagai perspektif<br><br>**d. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**<br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya mengunggah konten tepat sesuai dengan penjadwalan.<br><br>Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya melakukan pengunggahan dengan penuh perencanaan. |

**Output**

**a. Tahapan Kegiatan 1**
**(Menyusun jadwal unggah konten)**

Foto dokumen jadwal unggah konten:

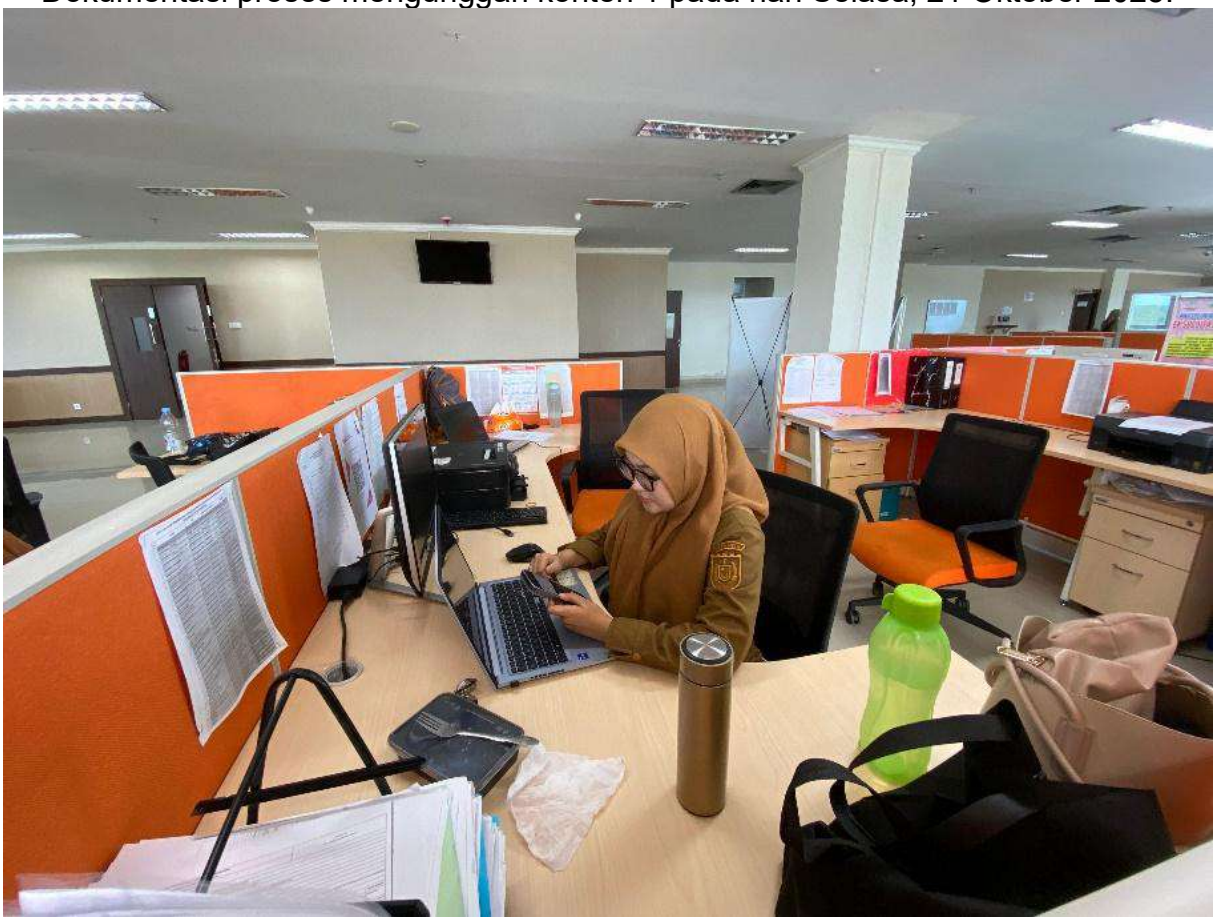


**Jadwal Pengunggahan Konten**

| Tanggal | Konten yang Diunggah |
|---|---|
| Selasa, 21 Oktober 2025 | Stop Perkawinan Anak |
| Kamis, 23 Oktober 2025 | Bahaya Perkawinan Anak |
| Sabtu, 25 Oktober 2025 | Upaya Pencegahan Perkawinan Anak Berbasis Hak |
| Senin,27 Oktober 2025 | Tips Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak |
| Rabu, 29 Oktober 2025 | Strategi Mencegah Perilaku Menyimpang pada Anak dan Remaja |

**b. Tahapan Kegiatan 2**
**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**

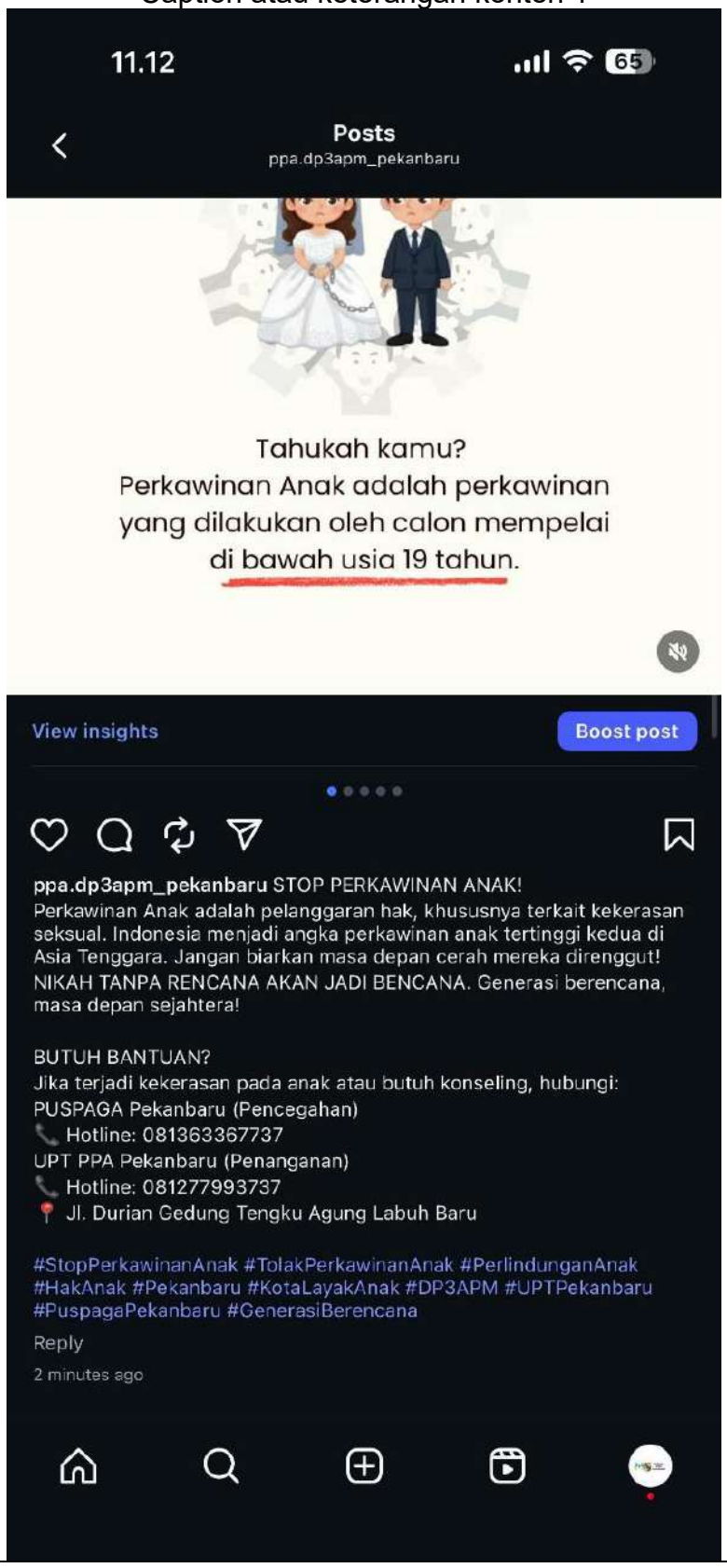
Dokumentasi proses mengunggah konten 1 pada hari Selasa, 21 Oktober 2025:



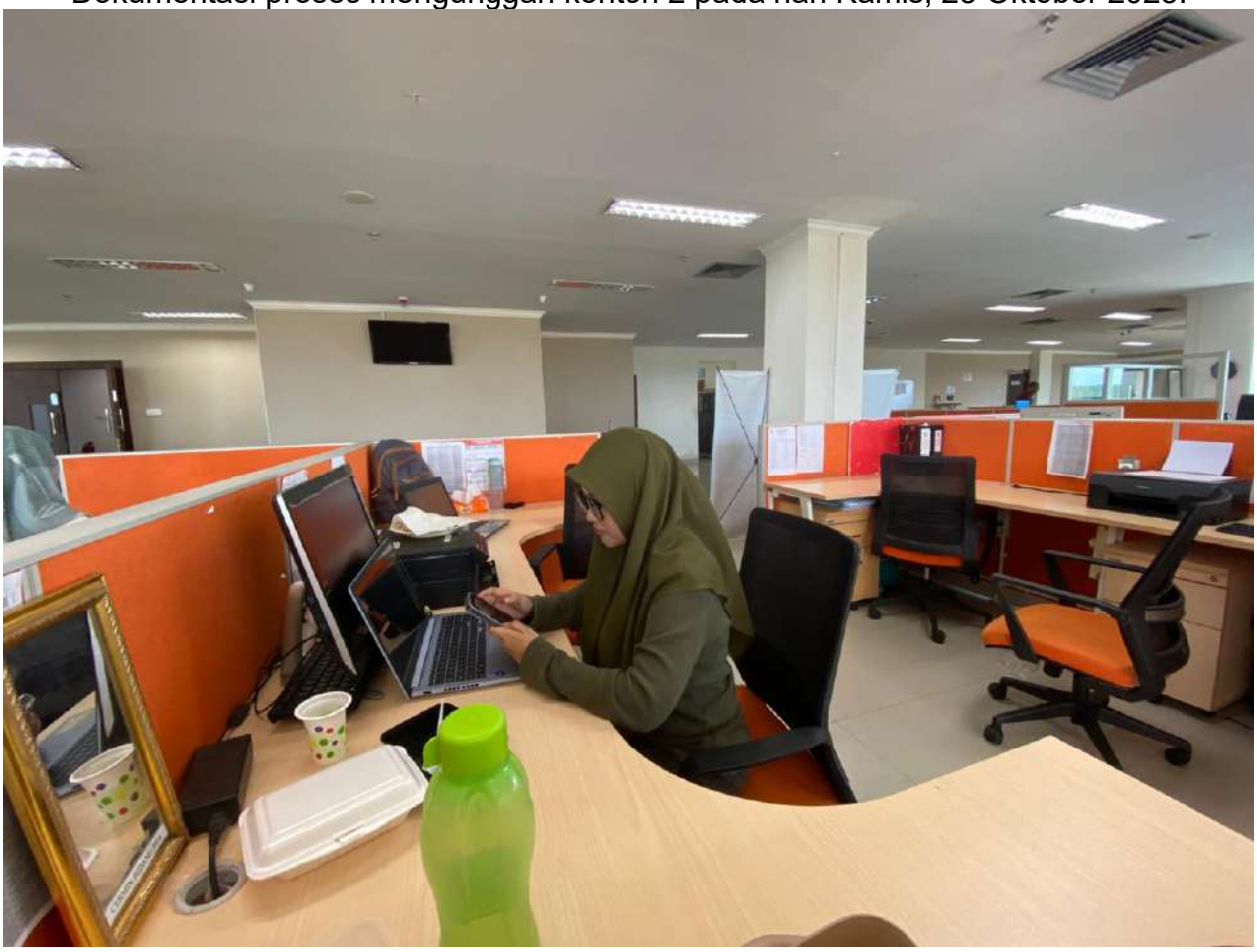
Tangkapan layar konten 1 yang sudah diunggah pada hari Selasa, 21 Oktober 2025:



Caption atau keterangan konten 1



Dokumentasi proses mengunggah konten 2 pada hari Kamis, 23 Oktober 2025:



Tangkapan layar konten 2 yang sudah diunggah pada hari Kamis, 23 Oktober 2025:



Caption atau keterangan konten 2



Dokumetasi proses mengunggah konten 3 pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025:



Tangkapan layar konten 3 yang sudah diunggah pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025:



Caption atau keterangan konten 3



| | |
|---|---|
| **Analisis Dampak** | **c. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menyusun jadwal unggah konten)**<br>• Dampak kepada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Konten akan terpublikasi secara berantakan dan masyarakat akan menilainya tidak konsisten.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Tidak ada standar kualitas karena tidak adanya penjadwalan yang jelas.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Instansi terkesan lambat dengan inovasi baru karena tidak mampu membuat jadwal konten<br><br>Tanpa kolaboratif:<br>Konten yang diunggah akan tumpang tindih dengan unggahan program yang lain.<br><br>• Dampak kepada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Dapat menyebabkan ketidakpuasan publik dan pengabaian terhadap informasi yang disampaikan.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Dapat memicu kebingungan karena konten yang diunggah tidak konsisten.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Masyarakat tidak mendapatkan informasi yang tepat waktu dan kehilangan kesempatan untuk bertindak berdasarkan informasi terkini.<br><br>**d. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**<br>• Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa akuntabel:<br>Tidak disiplin pada jadwal sehingga mencoreng nama instansi.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Instansi terkesan lambat dalam berinovasi.<br><br>• **Dampak pada masyarakat** |

| | |
|---|---|
| | Tanpa akuntabel:<br>Masyarakat akan meragukan keandalan informasi yang disampaikan.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Informasi gagal tersampaikan secara efektif dan efisien, sehingga mengurangi jangkauan dan dampak positifnya. |

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| No | Tanggal/Waktu | Uraian | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
| 1. | 20 Oktober 2025 | Menyusun jadwal unggah konten | | |
| 2 | 21 - 25 Oktober 2025 | Mengunggah konten sesuai jadwal | | |
| | | | | |

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| No | Tanggal / Waktu | Uraian | Hasil Capaian/Output | Media Komunikasi | Paraf Mentor |
| 1. | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**Lampiran 4.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

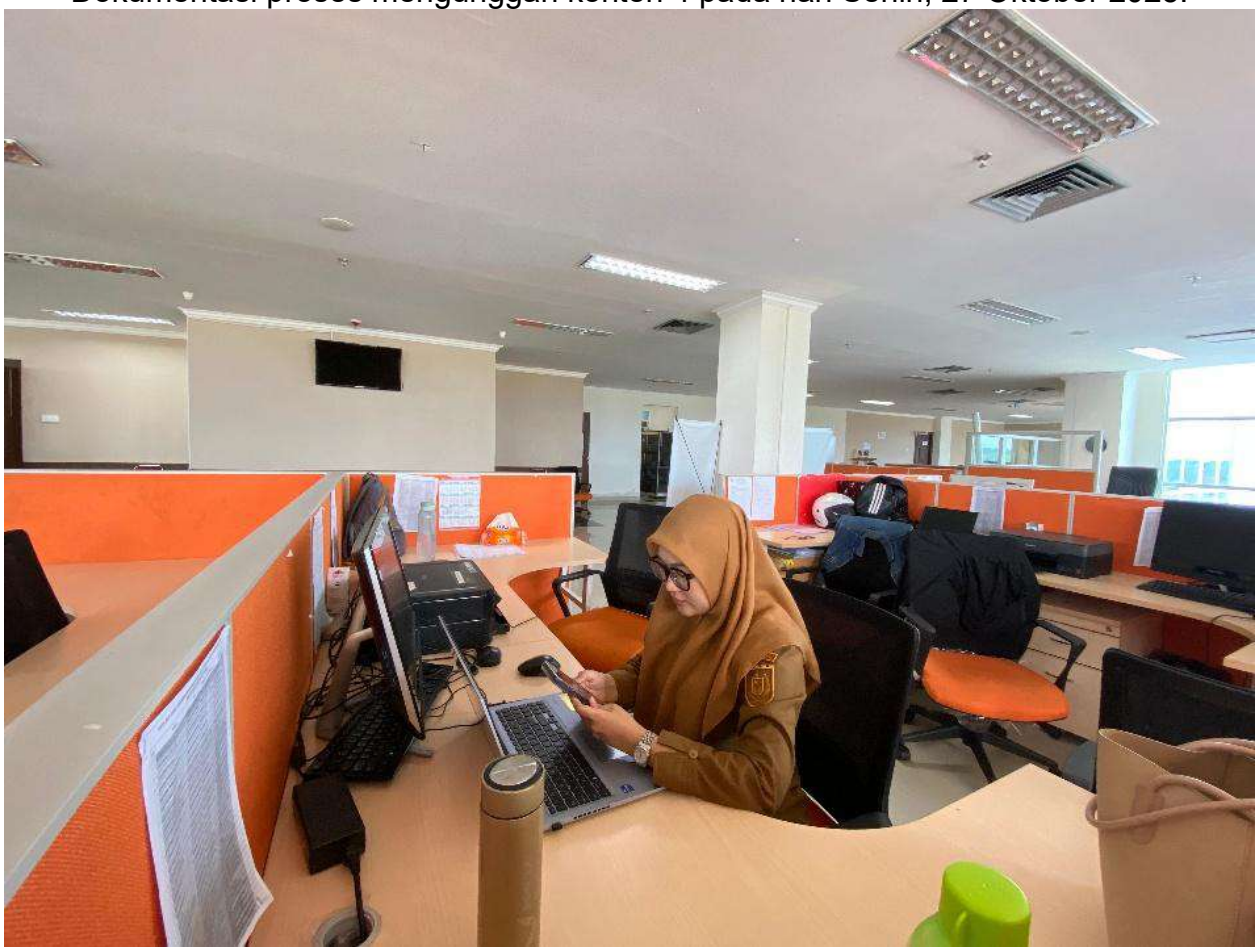
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| **Identitas Kegiatan** | Kegiatan 4<br>Pengunggahan konten |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 27 – 31 Oktober 2025 |
| **Uraian Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**<br>Pada hari Senin, sesuai dengan jadwal saya mengunggah konten keempat yaitu “Stop Tips Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak” di akun Instagram Bidang PPA dengan nama akun @ppa.dp3apm_pekanbaru. Saya periksa kembali gambar dan memastikan keterangan dari postingan tersebut serta mencantumkan tagar yang relevan. Setelah semua siap, tepat pukul 12.27 WIB saya menekan tombol 'Bagikan'.<br><br>Pada hari Rabu, sesuai dengan jadwal saya mengunggah konten kelima yaitu “Strategi Mencegah Perilaku Menyimpang pada Anak dan Remaja” di akun Instagram Bidang PPA dengan nama akun @ppa.dp3apm_pekanbaru. Saya periksa kembali gambar dan memastikan keterangan dari postingan tersebut serta mencantumkan tagar yang relevan. Setelah semua siap, tepat pukul 11.56 WIB saya menekan tombol 'Bagikan'. |
| **Nilai Kegiatan** | **a. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**<br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya mengunggah konten tepat sesuai dengan penjadwalan.<br><br>Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya melakukan pengunggahan dengan penuh perencanaan. |

**Output**

**a. Tahapan Kegiatan 2**
**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**

Dokumentasi proses mengunggah konten 4 pada hari Senin, 27 Oktober 2025:



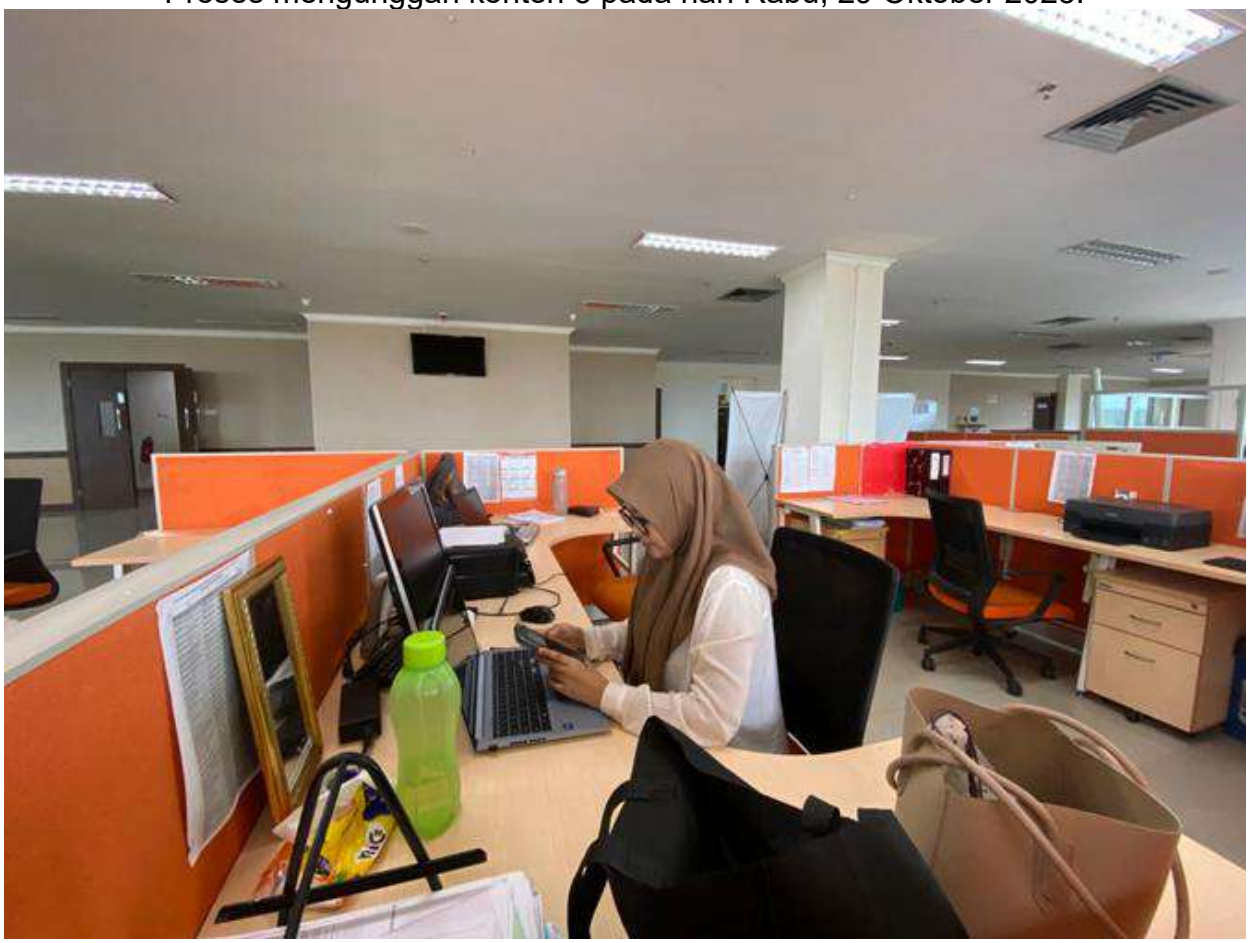
Tangkapan layar konten 4 yang sudah diunggah pada hari Senin, 27 Oktober 2025:



Caption atau keterangan konten 4



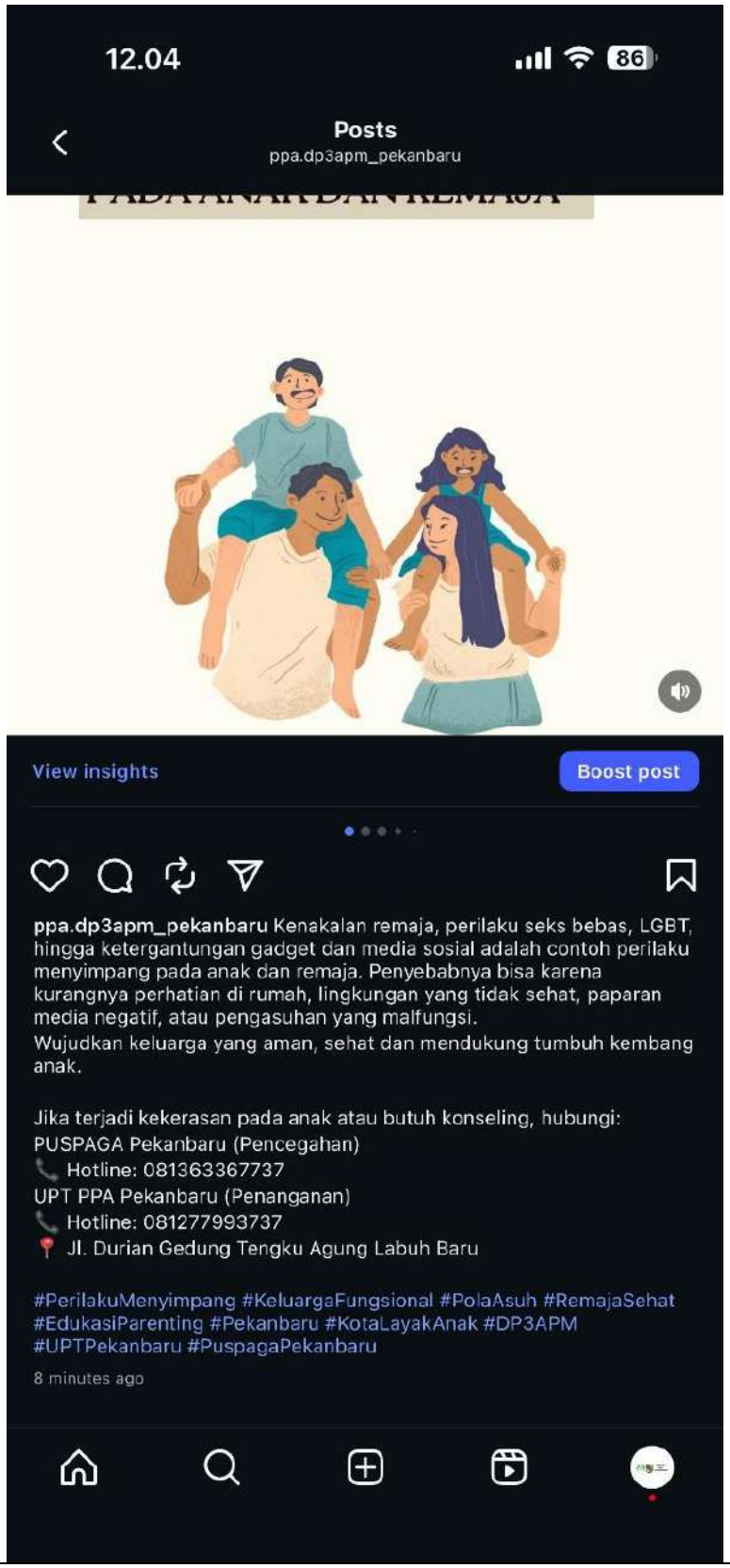
Proses mengunggah konten 5 pada hari Rabu, 29 Oktober 2025:



Tangkapan layar konten 5 yang sudah diunggah pada hari Rabu, 29 Oktober 2025:



Caption atau keterangan konten 5



| | |
|---|---|
| **Analisis Dampak** | **e. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Mengunggah konten sesuai jadwal)**<br>• Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa akuntabel:<br>Tidak disiplin pada jadwal sehingga mencoreng nama instansi.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Instansi terkesan lambat dalam berinovasi.<br><br>• **Dampak pada masyarakat**<br>Tanpa akuntabel:<br>Masyarakat akan meragukan keandalan informasi yang disampaikan.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Informasi gagal tersampaikan secara efektif dan efisien, sehingga mengurangi jangkauan dan dampak positifnya. |

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| No | Tanggal/Waktu | Uraian | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
| 1. | 27 - 31 Oktober 2025 | Mengunggah konten sesuai jadwal | | |
| | | | | |
| | | | | |

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| No | Tanggal / Waktu | Uraian | Hasil Capaian/Output | Media Komunikasi | Paraf Mentor |
| 1. | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**Lampiran 5.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

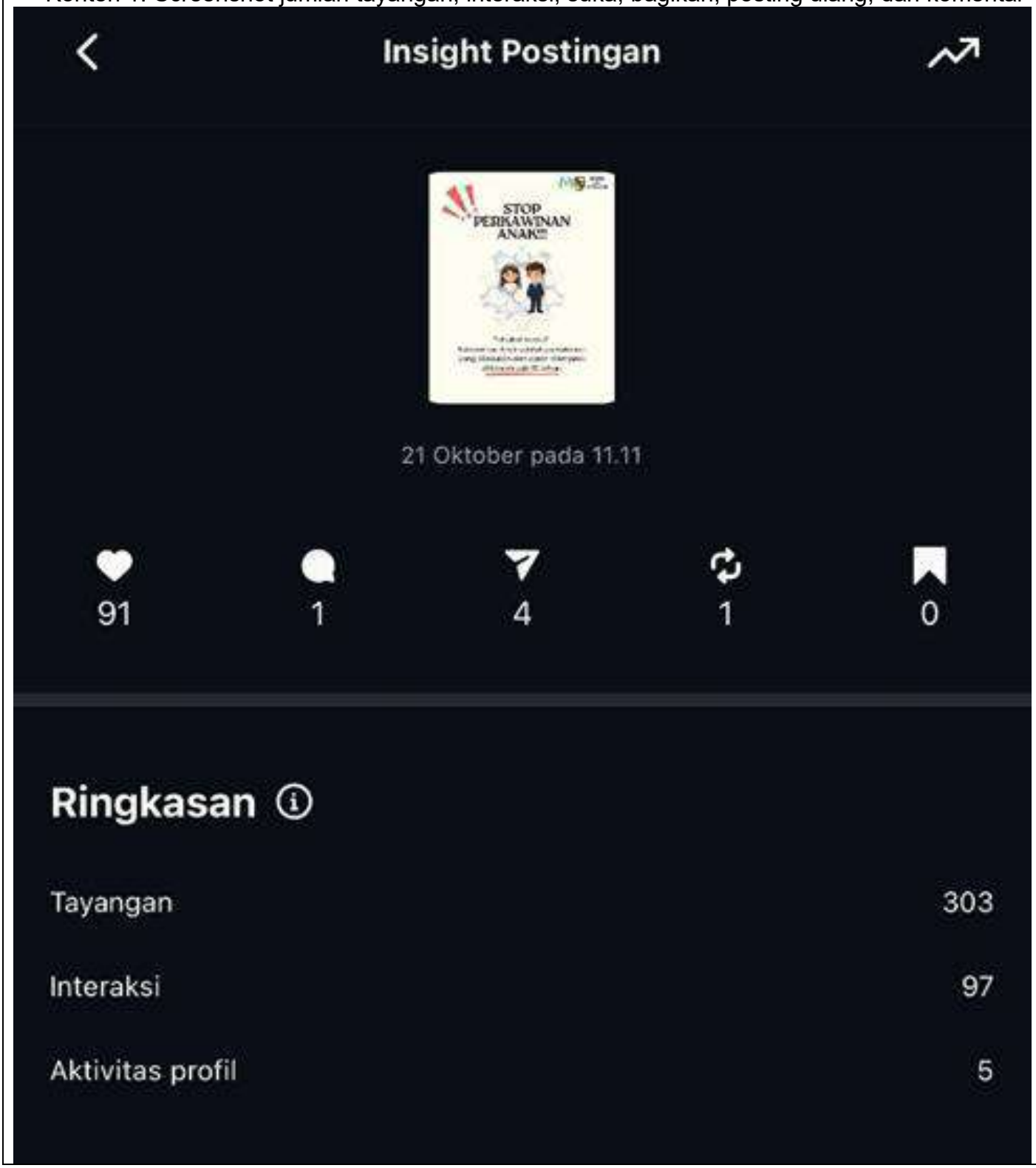
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| **Identitas Kegiatan** | Kegiatan 5<br>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 3 – 14 November 2025 |
| **Uraian Kegiatan** | |
| **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menganalisis performa media sosial)**<br>Minggu ini, saya mulai menganalisis performa media sosial Instagram Bidang PPA melalui fitur *Insight*. Saya fokus pada periode 30 hari terakhir. Hasil analisis akun menunjukkan perkembangan yang positif. Tingkat keterlibatan (*engagement rate*) berhasil dipertahankan dan jangkauan (*reach*) konten Bidang PPA meningkat menandakan bahwa pesan edukasi dan informasi perlindungan perempuan dan anak semakin efektif dan diterima luas oleh audiens target kami.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Melaporkan hasil kegiatan pada mentor)**<br>Setelah proses analisis selesai, saya segera menyusun dan melaporkan performa media sosial tersebut kepada mentor. Untuk memastikan keabsahan dan kejelasan data, laporan tersebut diperkuat dengan data yakni tangkapan layar (*screenshot*) langsung dari fitur *Insights* di Instagram yang menunjukkan grafik kenaikan. Hasil laporan ini direspons dengan sangat positif oleh mentor. | |
| **Nilai Kegiatan** | |
| **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menganalisis performa media sosial)**<br>Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya melihat tingkat keterlibatan atau engagement rate apakah menunjukkan informasi telah tersampaikan atau belum.<br><br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya secara jujur menyatakan bahwa data performa menjadi bukti konkret bahwa tugas komunikasi dan sosialisasi telah dilaksanakan.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Melaporkan hasil kegiatan pada mentor)**<br>Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya menerapkan penyusunan laporan hasil kegiatan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.<br><br>Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya menjaga sikap menghargai dan terbuka saat menerima masukan dari mentor.<br><br>Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya menindak lanjuti saran mentor dengan melakukan penyesuaian kegiatan bila diperlukan. | |

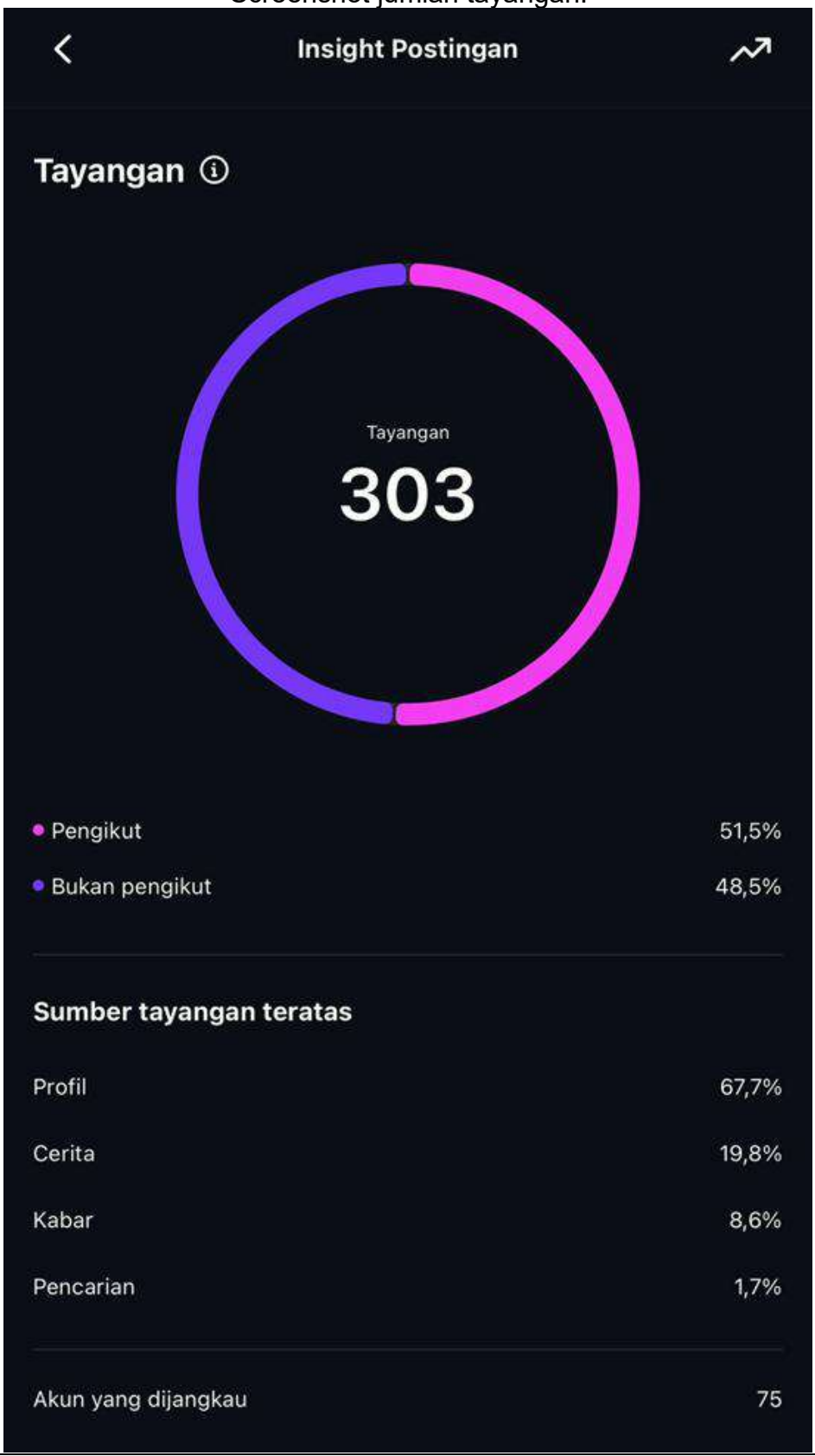
**Output**

**a. Tahapan Kegiatan 1**
**(Menganalisis performa media sosial)**

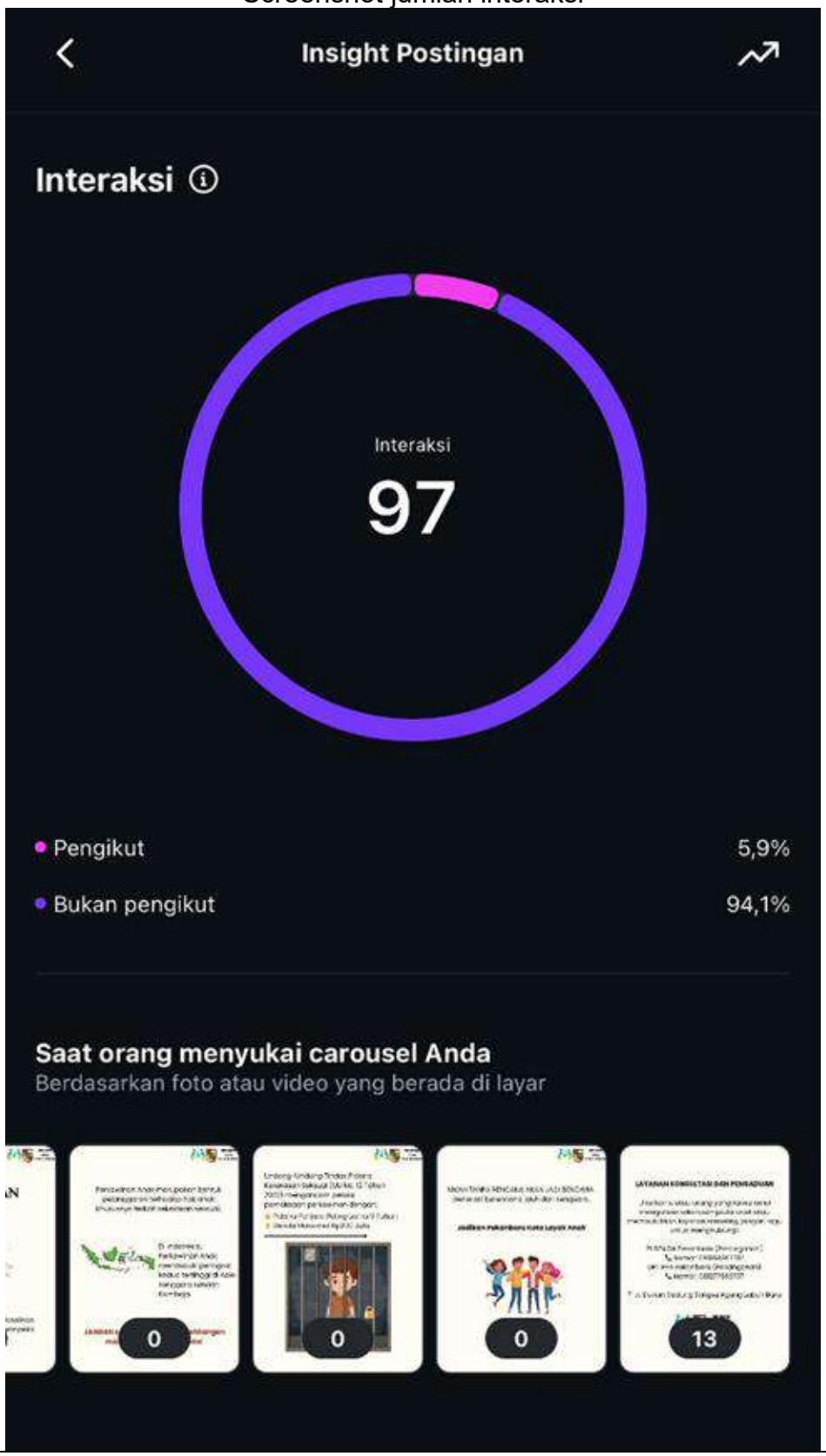
Konten 1: Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



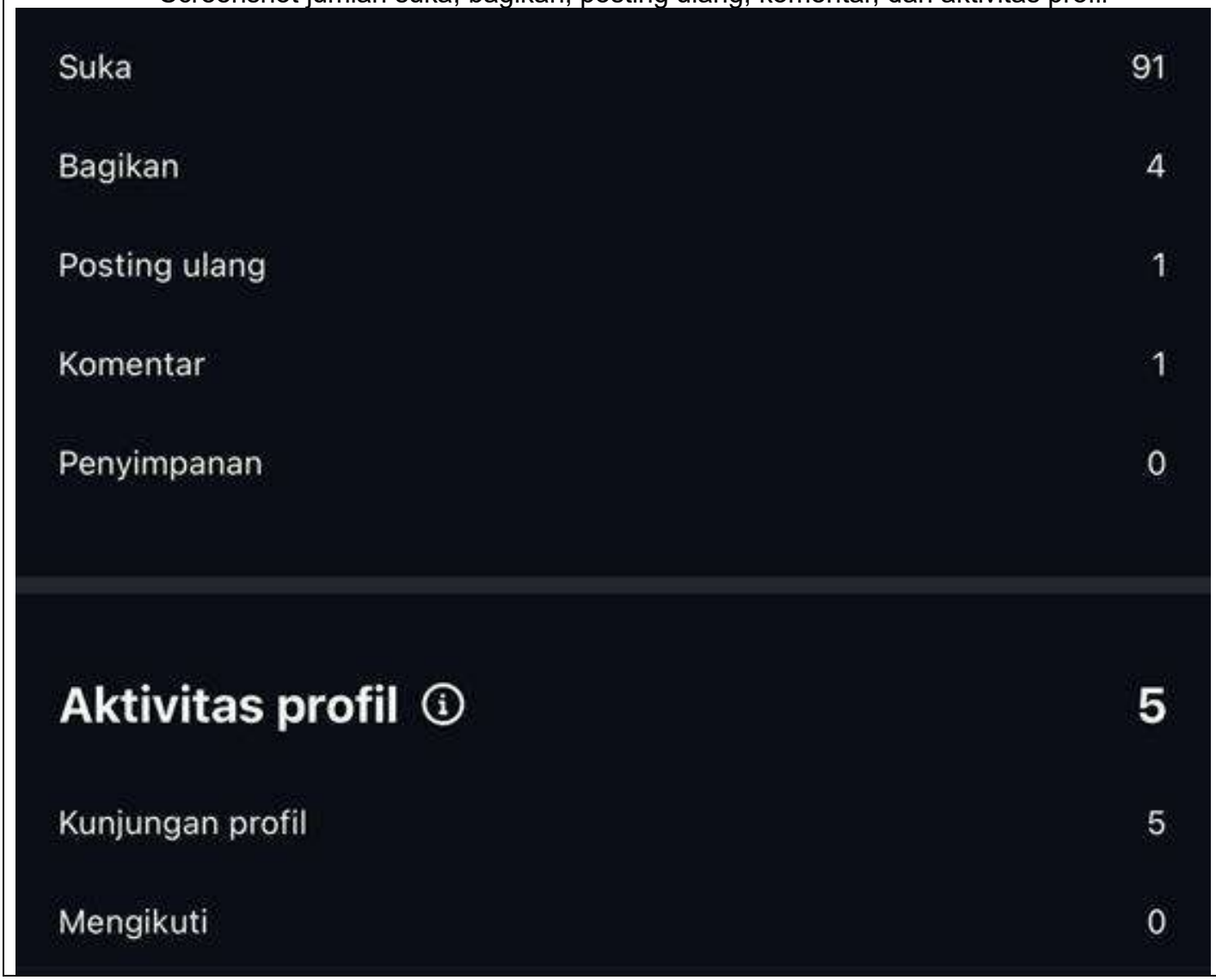
Screenshot jumlah tayangan:



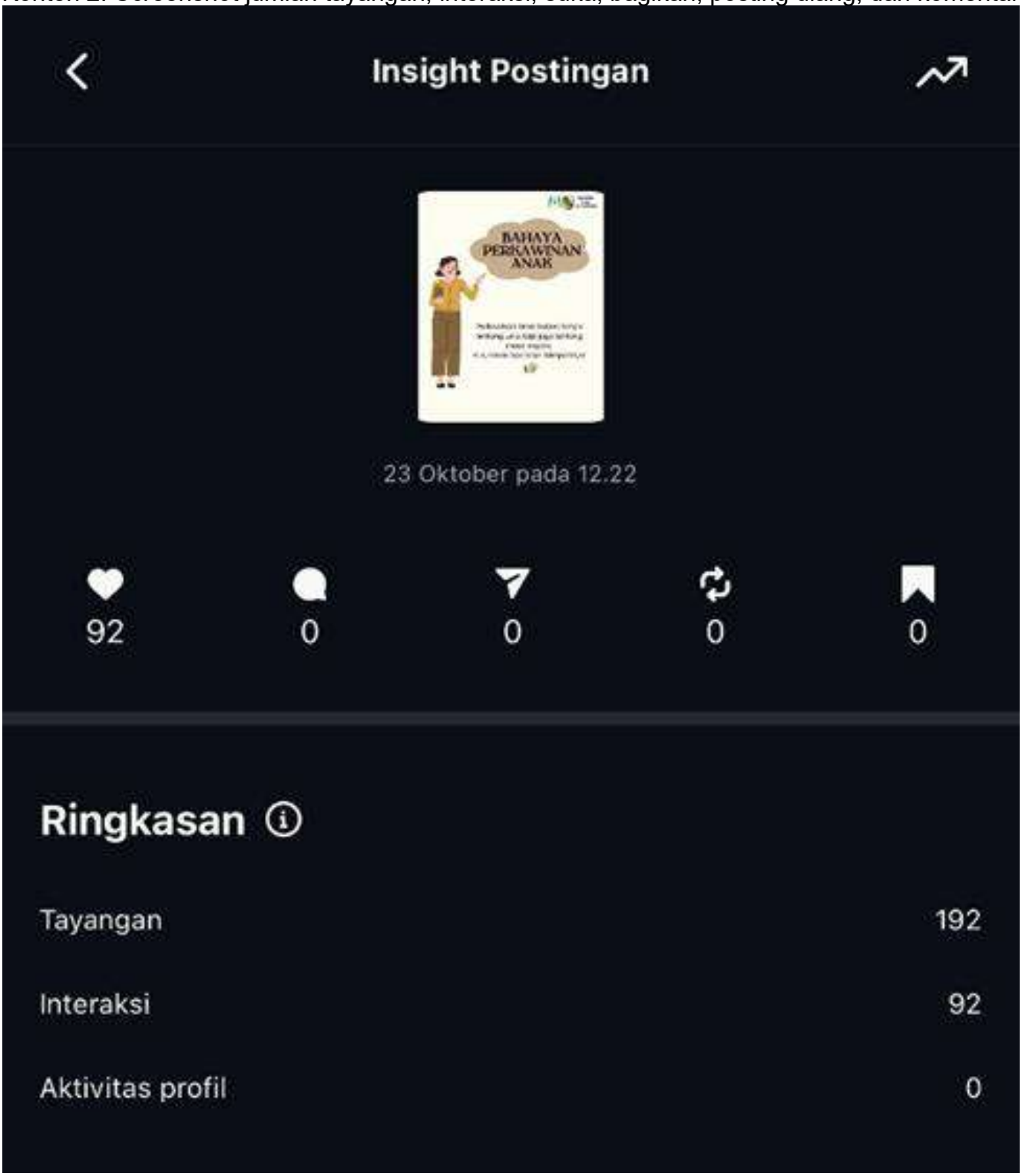
Screenshot jumlah interaksi



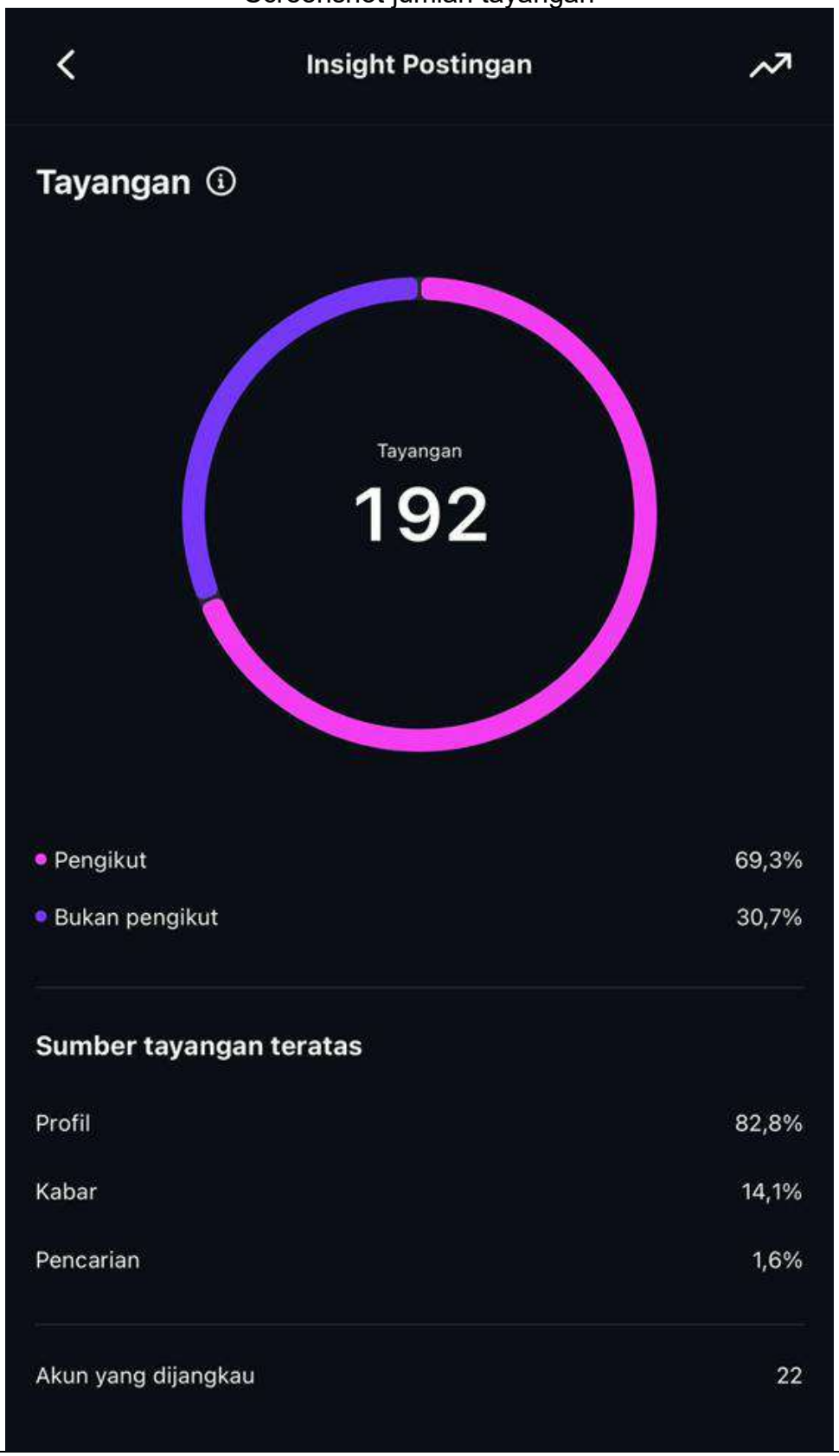
Screenshot jumlah suka, bagikan, posting ulang, komentar, dan aktivitas profil



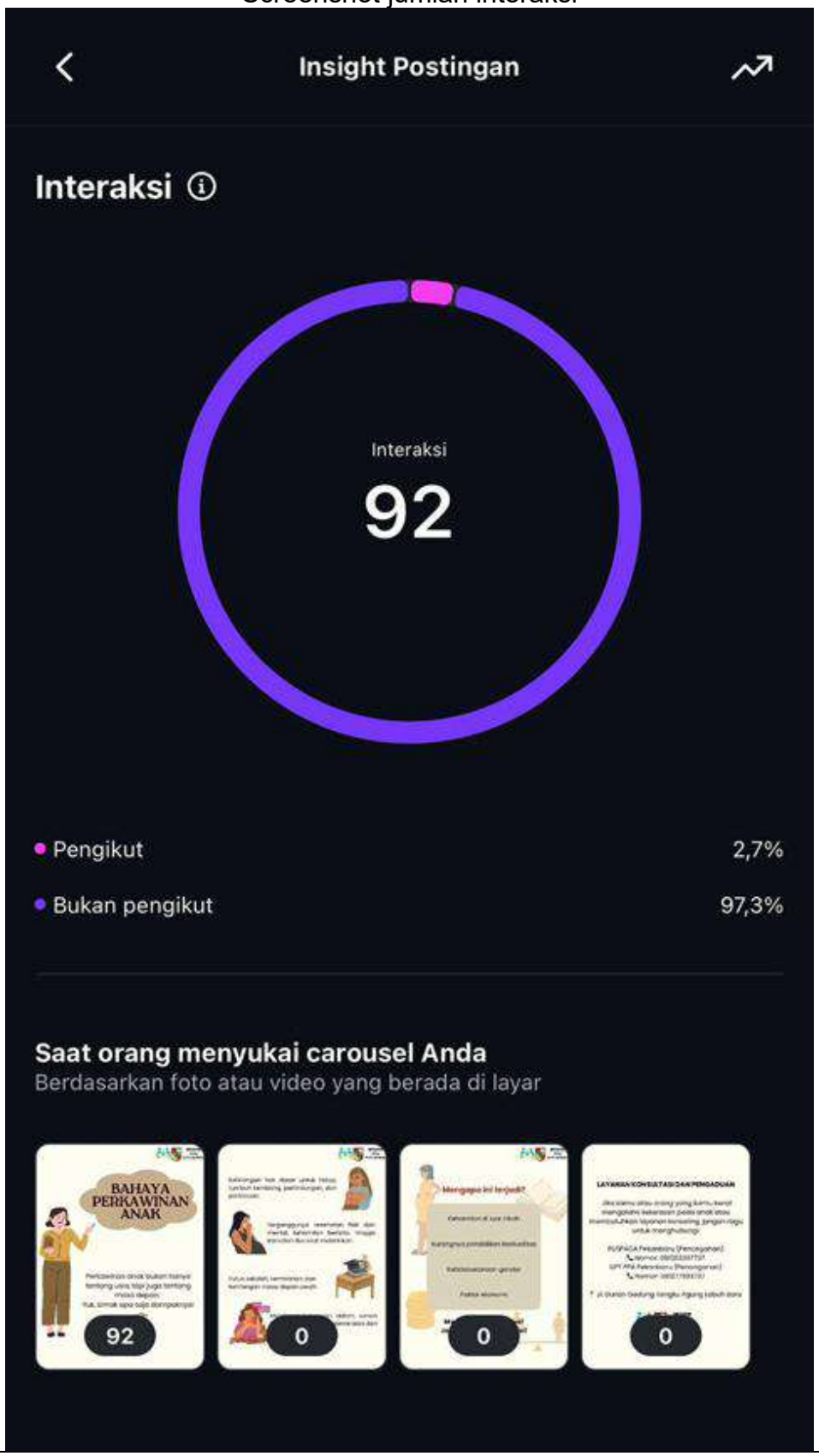
Konten 2: Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



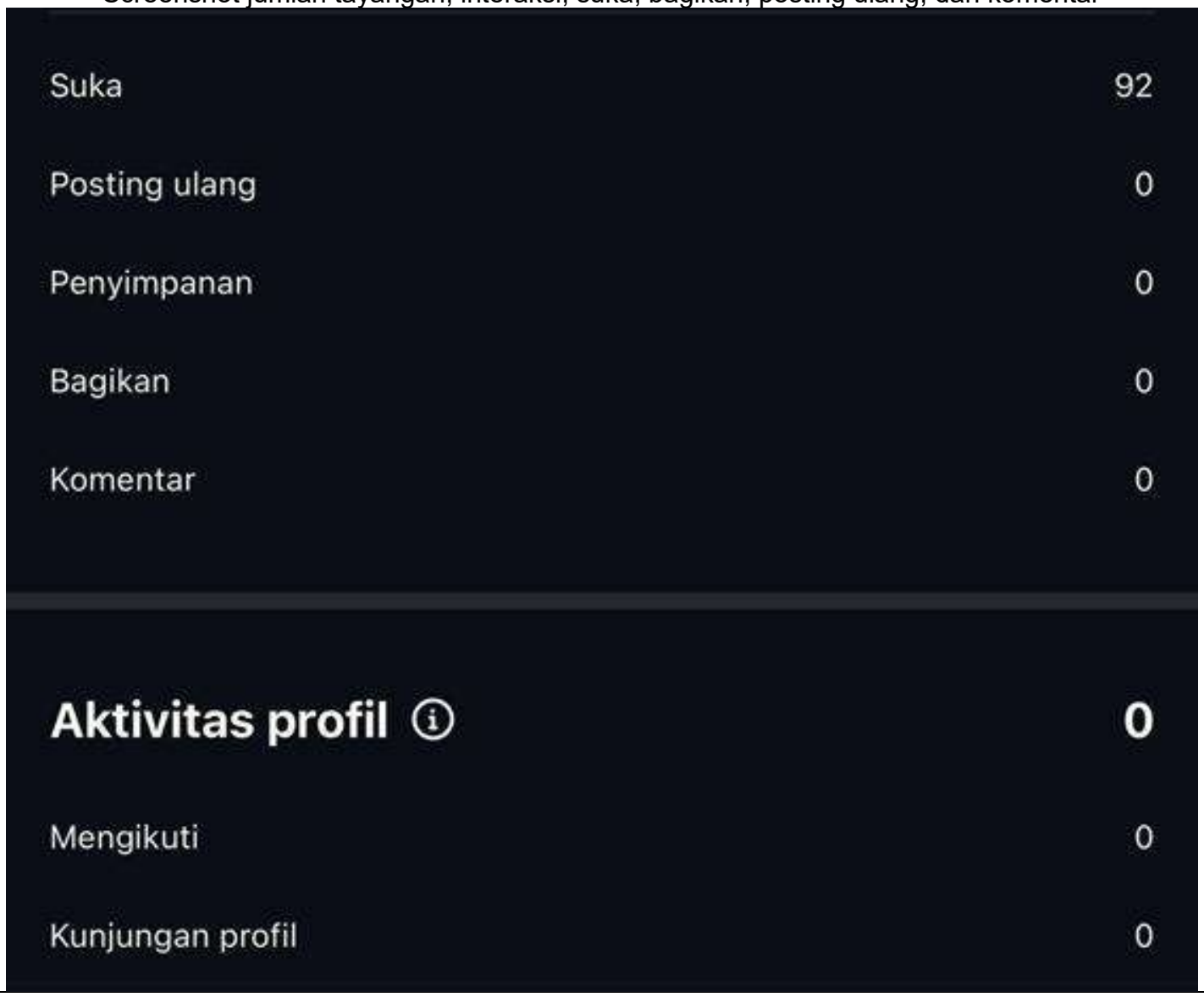
Screenshot jumlah tayangan



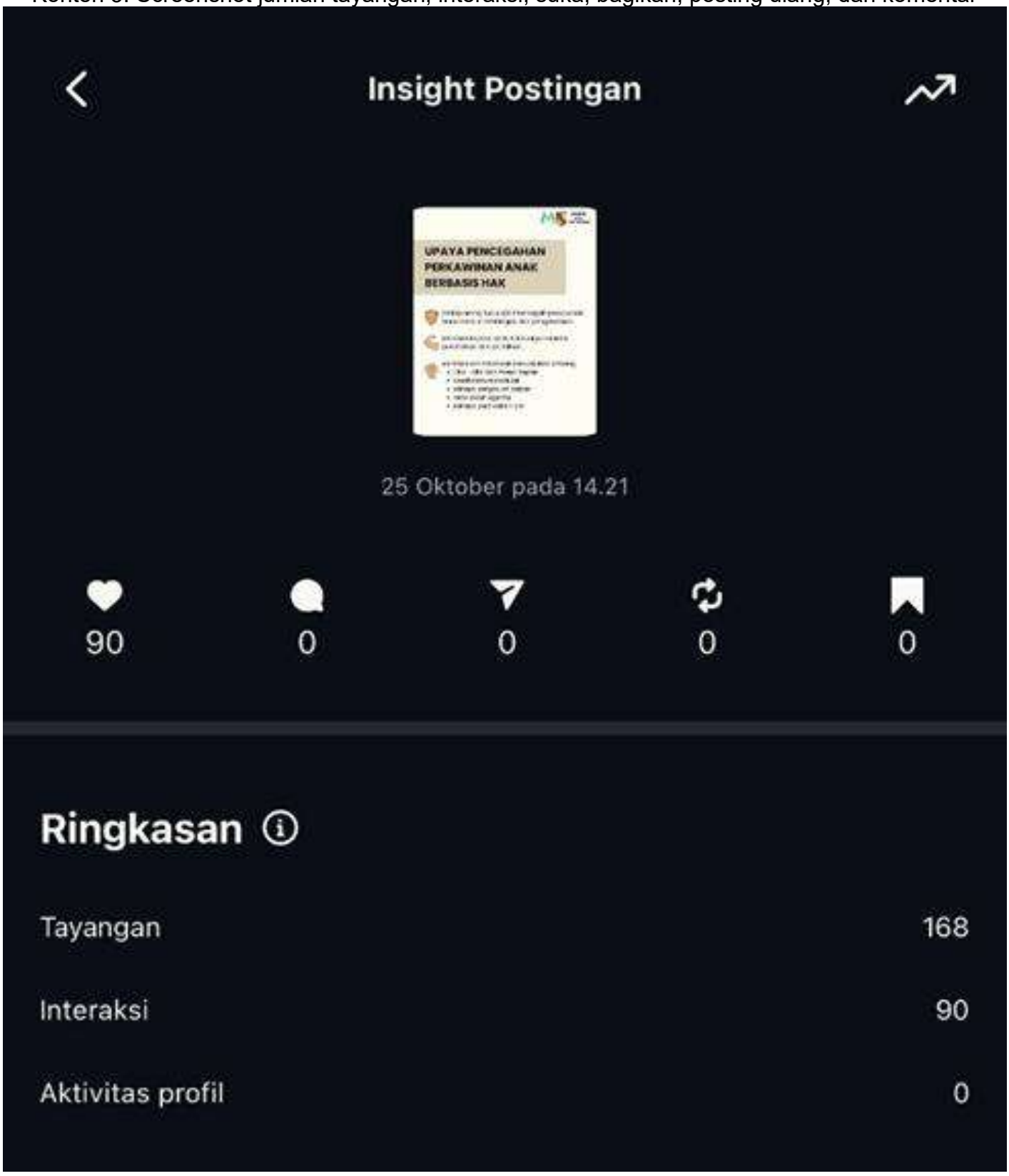
Screenshot jumlah interaksi



Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



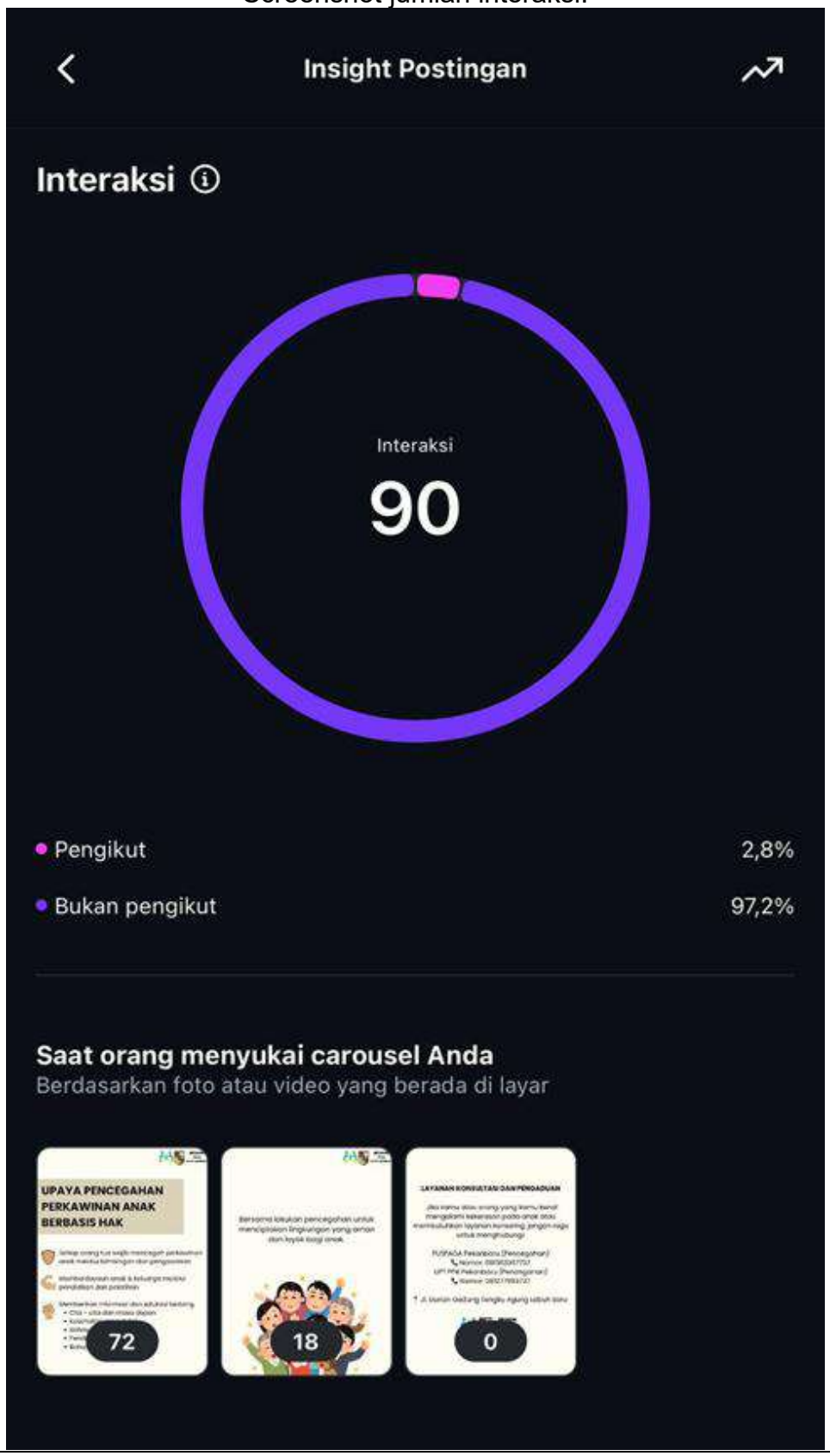
Konten 3: Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



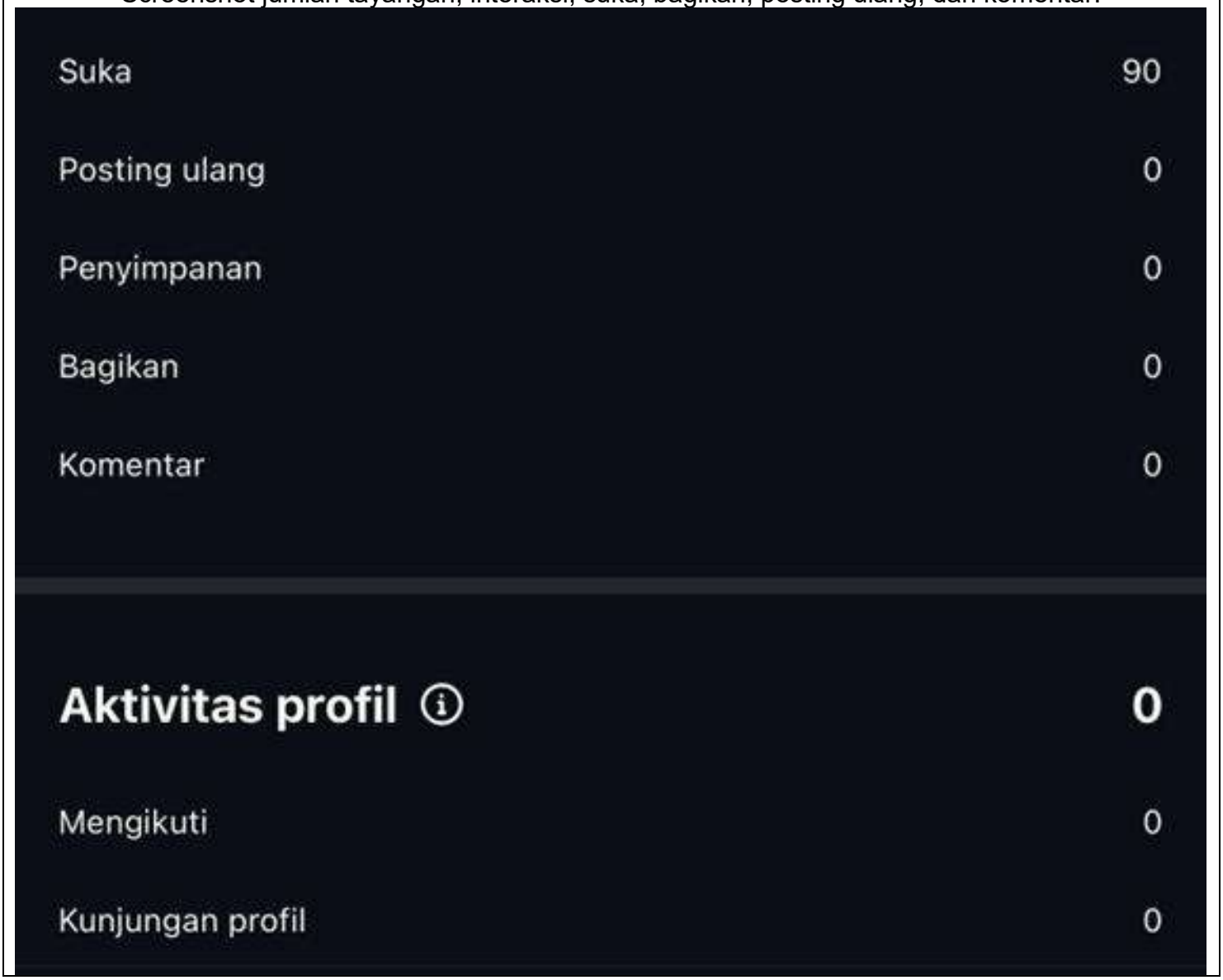
Screenshot jumlah tayangan:



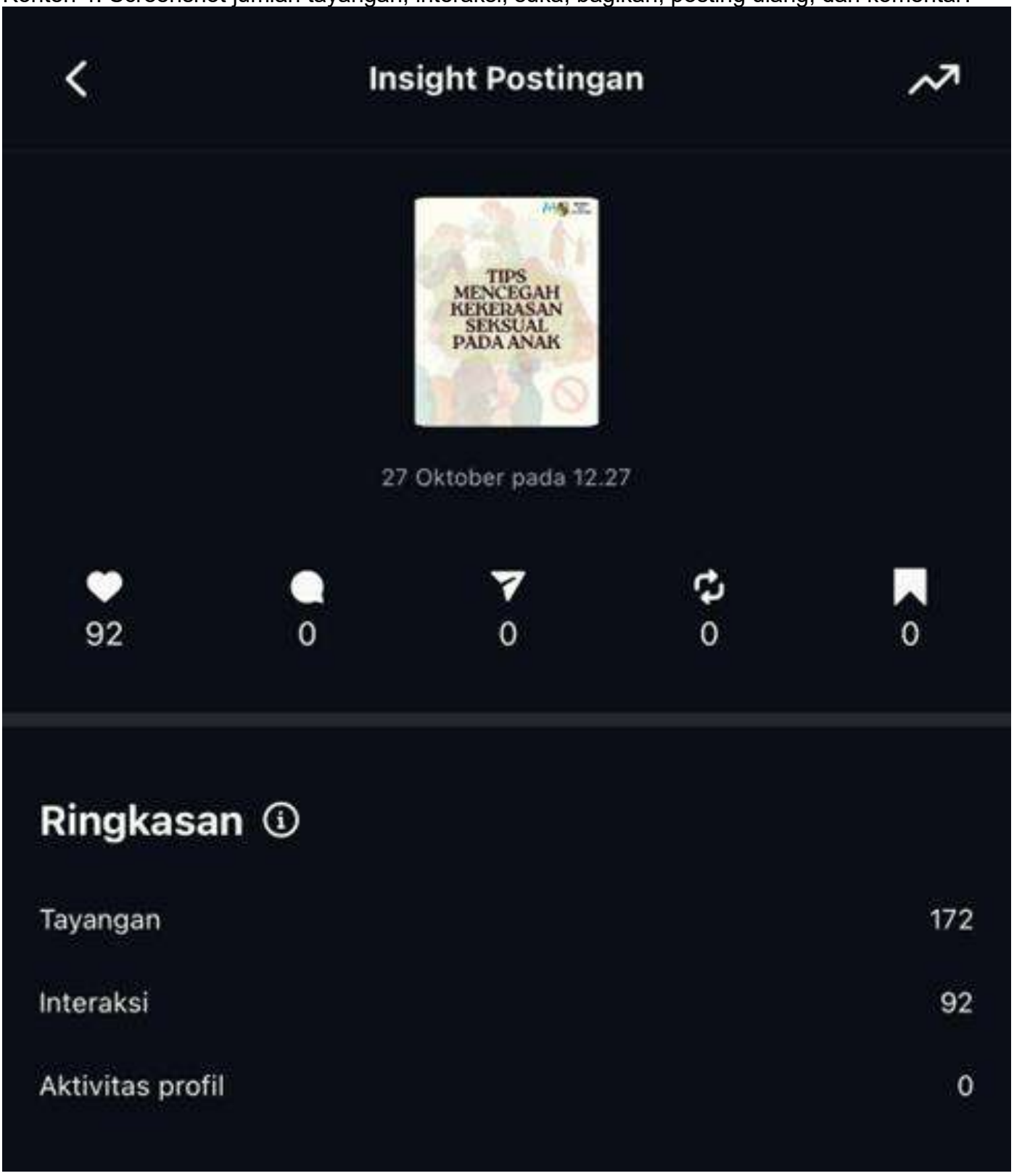
Screenshot jumlah interaksi:



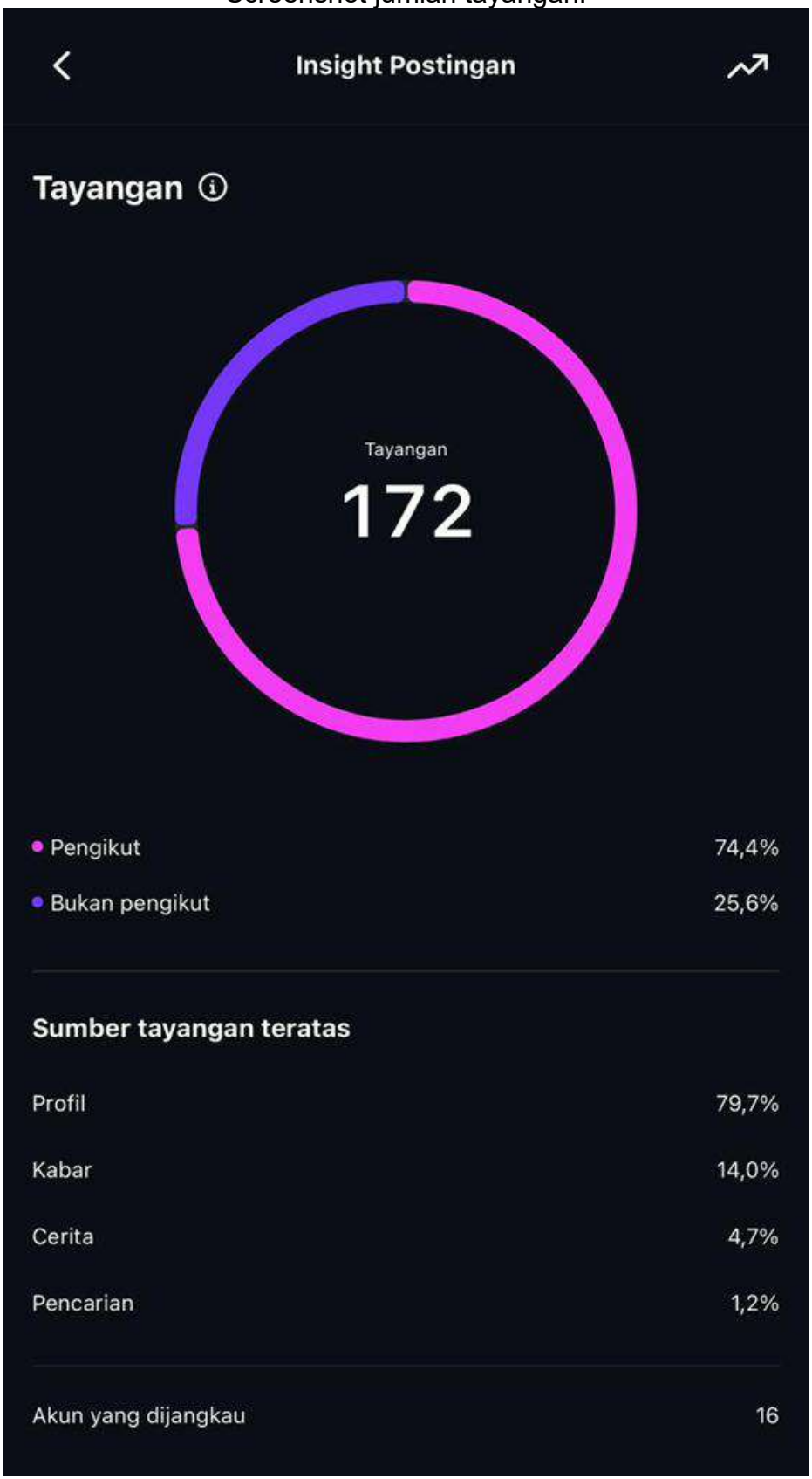
Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar:



Konten 4: Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar:



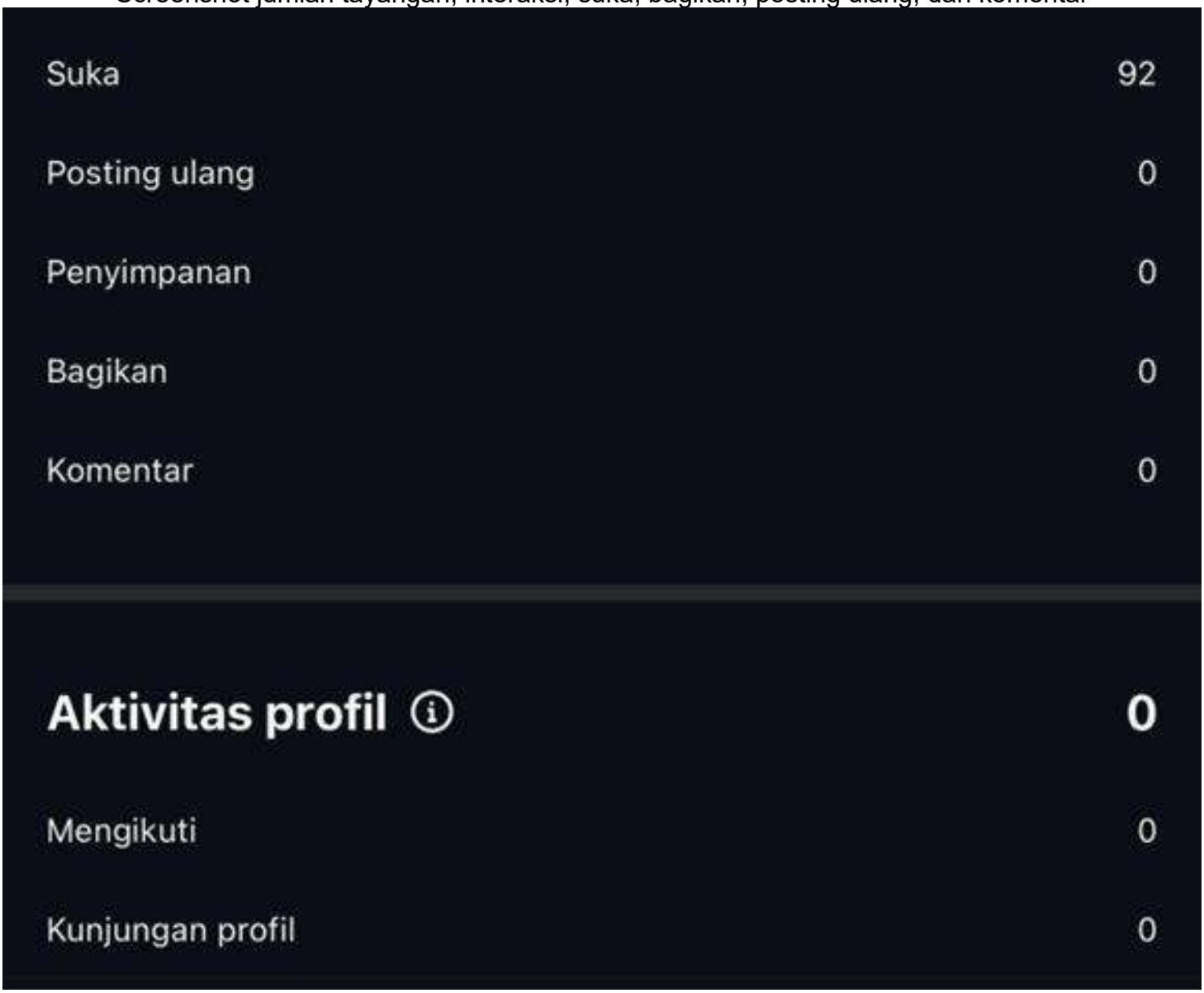
Screenshot jumlah tayangan:



Screenshot jumlah interaksi



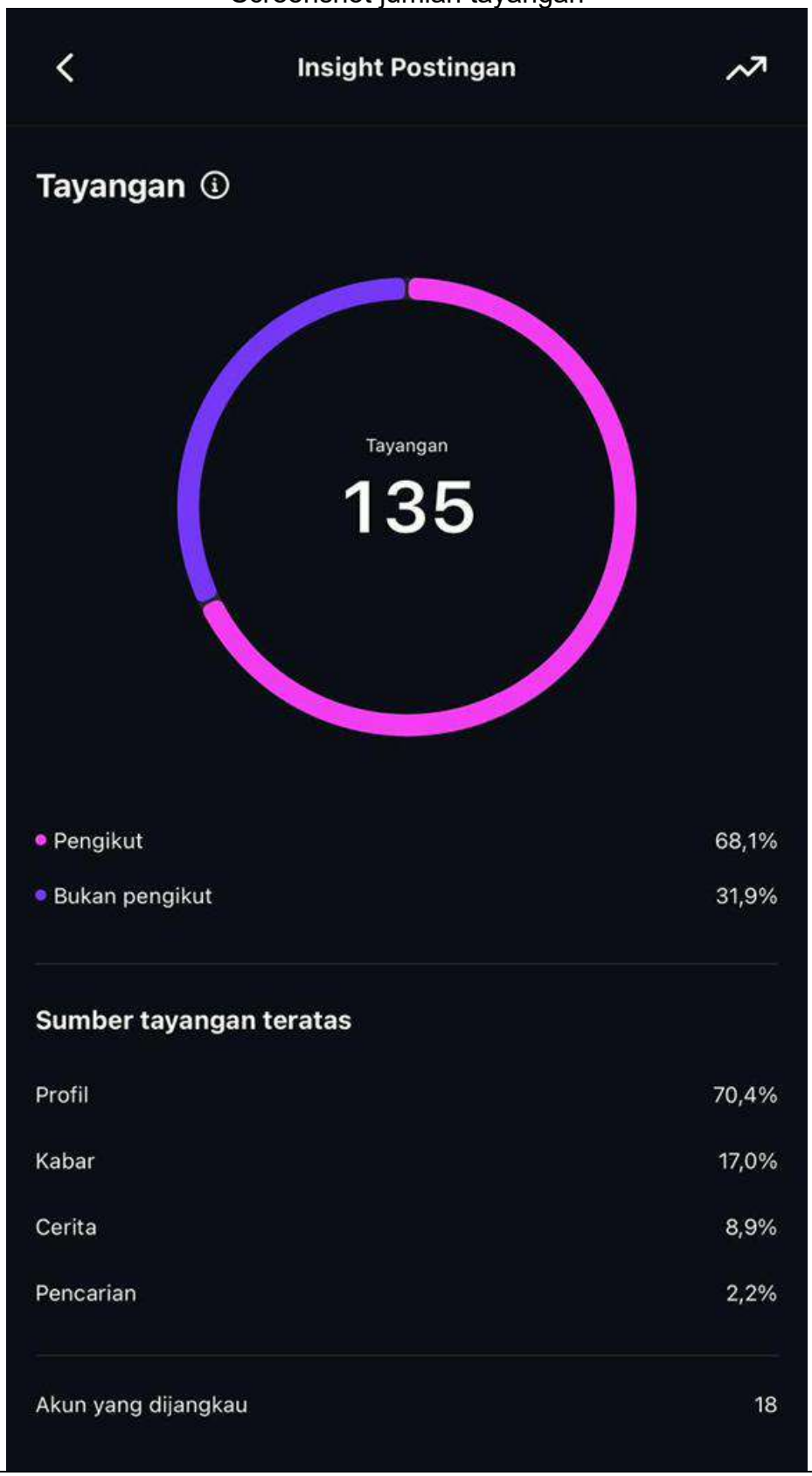
Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



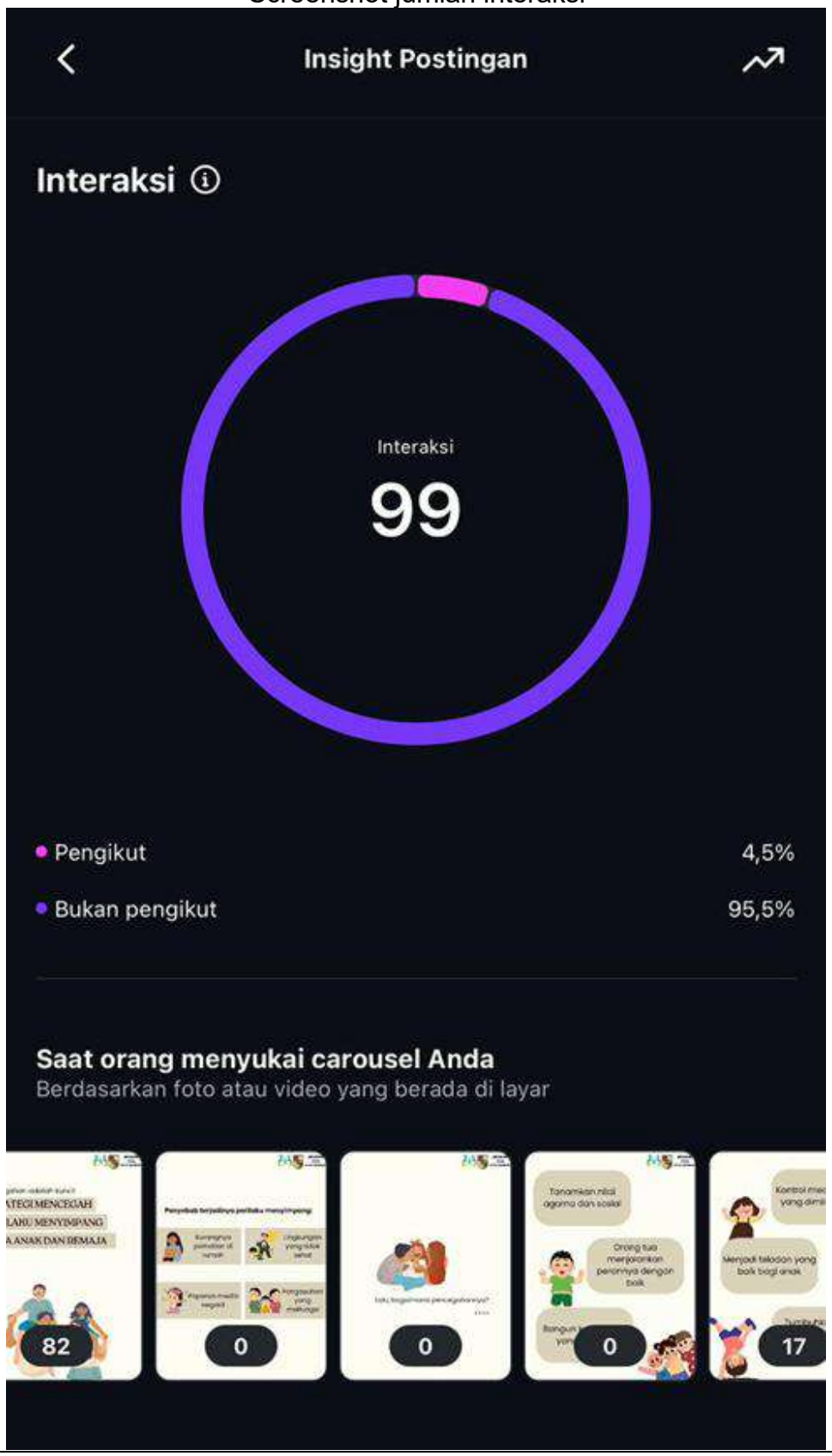
Konten 5: Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



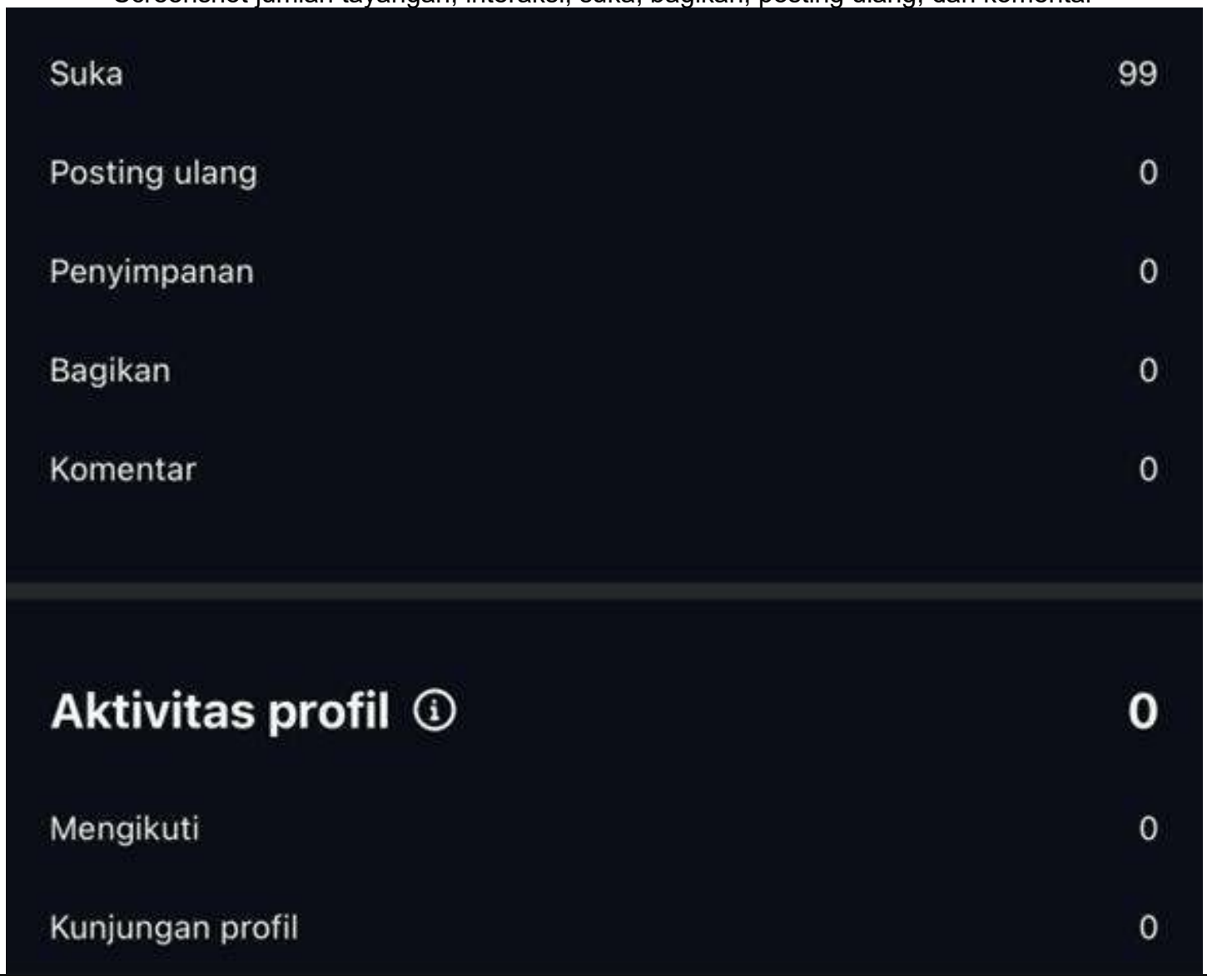
Screenshot jumlah tayangan



Screenshot jumlah interaksi



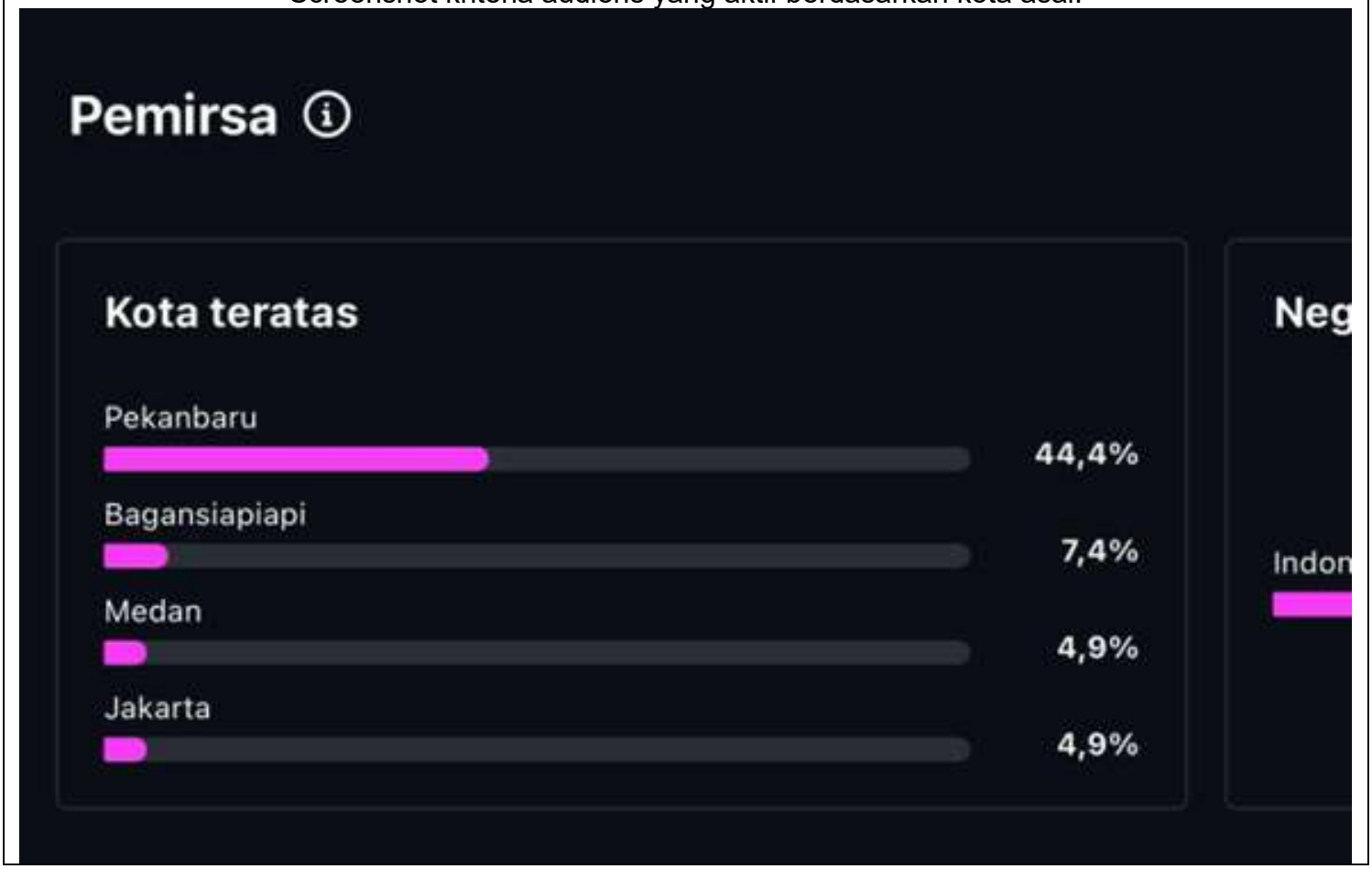
Screenshot jumlah tayangan, interaksi, suka, bagikan, posting ulang, dan komentar



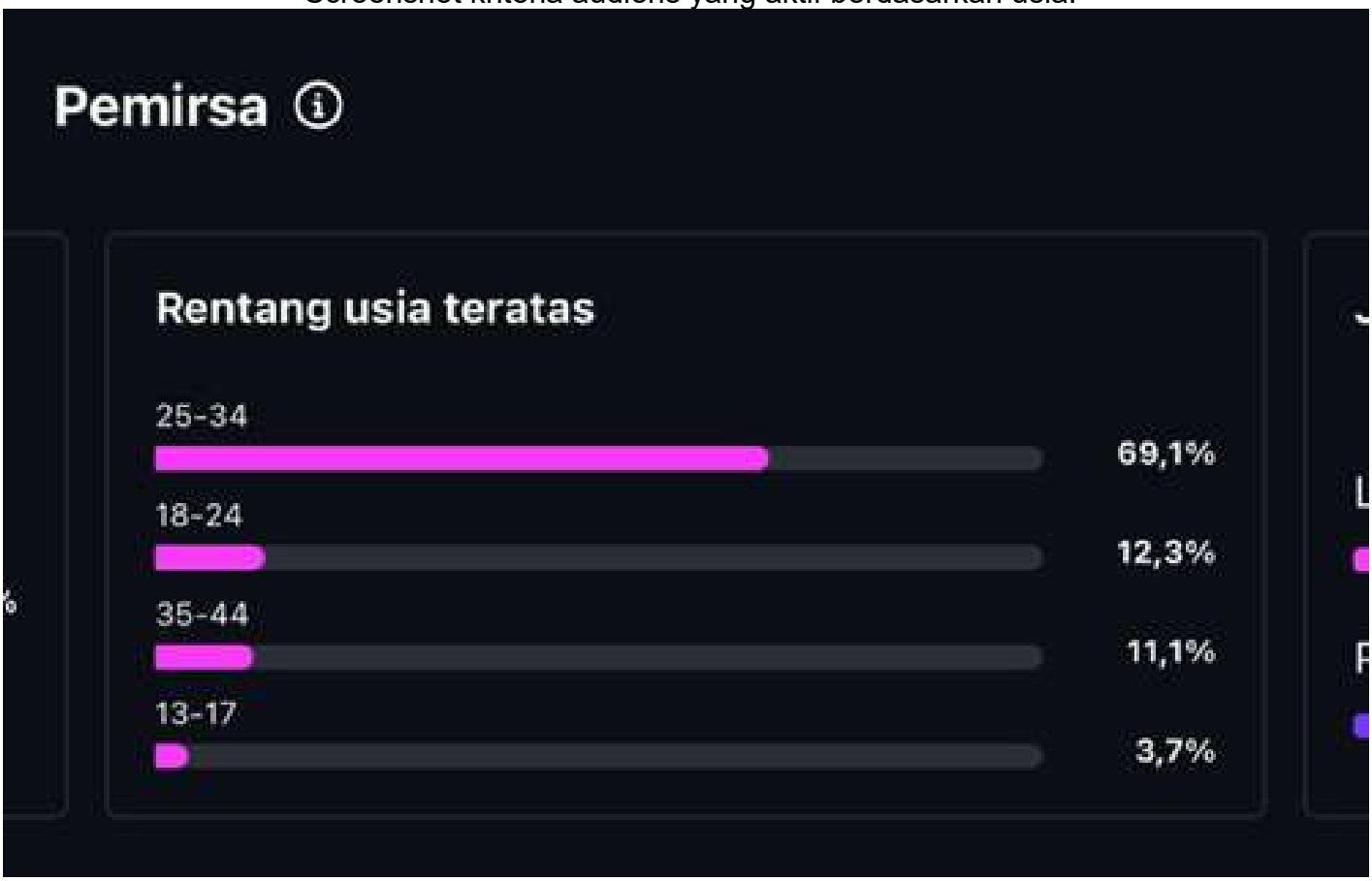
Screenshot jumlah penayangan konten:



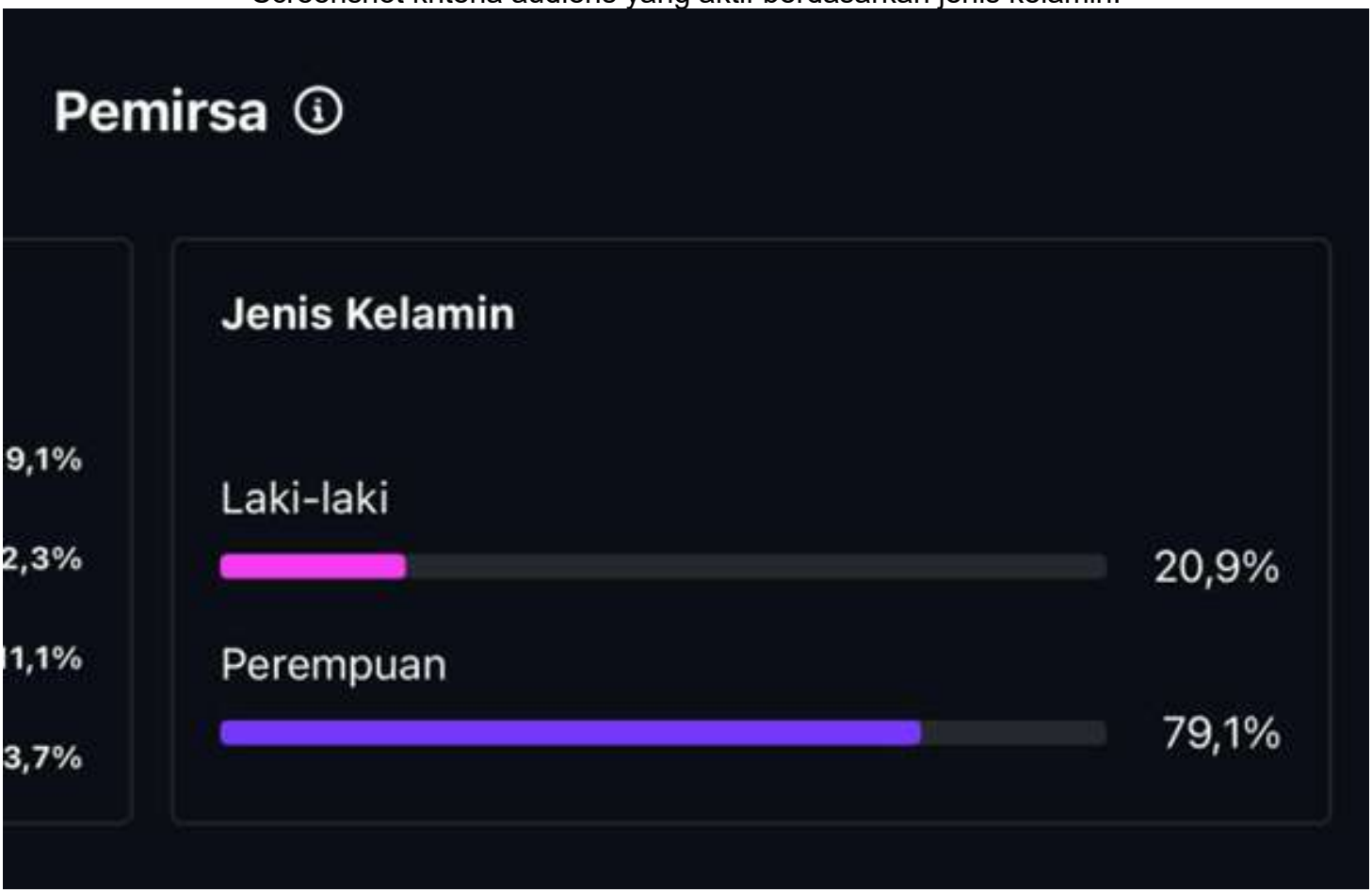
Screenshot kriteria audiens yang aktif berdasarkan kota asal:



Screenshot kriteria audiens yang aktif berdasarkan usia:



Screenshot kriteria audiens yang aktif berdasarkan jenis kelamin:



**b. Tahapan Kegiatan 2**
**(Melaporkan hasil kegiatan pada mentor)**

Dokumentasi dengan mentor





| | |
|---|---|
| **Analisis Dampak** | **a. Tahapan Kegiatan 1**<br>**(Menganalisis performa media sosial)**<br>• Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Media sosial hanya dianggap sebagai alat penyebar informasi saja atau pencitraan, bukan sarana pelayanan publik yang aktif dan solutif.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Tidak adanya mekanisme yang jelas untuk mempertanggungjawabkan hasil analisis media sosial kepada pimpinan.<br><br>• Dampak pada masyarakat<br>Tanpa berorientasi pelayanan:<br>Masyarakat merasa tidak didengarkan atau tidak dilayani dengan baik.<br><br>Tanpa akuntabel:<br>Keputusan mengenai konten atau strategi media sosial didasarkan pada kepentingan pribadi, bukan pada data yang benar.<br><br>**b. Tahapan Kegiatan 2**<br>**(Melaporkan hasil kegiatan pada mentor**<br>• Dampak pada satuan kerja<br>Tanpa akuntabel:<br>Laporan bisa menjadi tidak jujur sehingga dapat merugikan instansi.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Terjadi suasanan tidak nyaman dalam Bidang PPA yang dapat menurunkan produktivitas tim secara keseluruhan.<br><br>Tanpa adaptif:<br>Instansi sulit berkembang atau berinovasi karena pegawai tidak proaktif dalam mencari solusi baru.<br><br>• Dampak pada masyarakat<br>Tanpa akuntabel:<br>Masyarakat meragukan keabsahan data.<br><br>Tanpa harmonis:<br>Masyarakat atau tidak memahami laporan karena bahasa dan cara penyampaian yang tidak sesuai. |

| | |
|---|---|
| | Tanpa adaptif:<br>Masyarakat sulit mendapatkan dan memahami informasi karena format yang tidak modern. |

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | |
|---|---|---|---|---|
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | |
| No | Tanggal/Waktu | Uraian | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
| 1. | 3 – 14 November 2025 | Menganalisis performa media sosial | | |
| 2 | 3 – 14 November 2025 | Melaporkan hasil kegiatan pada mentor | | |
| | | | | |

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Peserta | | : Nabilla Safira, S.Sos | | | |
| Satuan Kerja | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| Tempat Aktualisasi | | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat | | | |
| No | Tanggal / Waktu | Uraian | Hasil Capaian/Output | Media Komunikasi | Paraf Mentor |
| 1. | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**Lampiran 6.** Lampiran Laporan Pelaksanaan Bela Negara

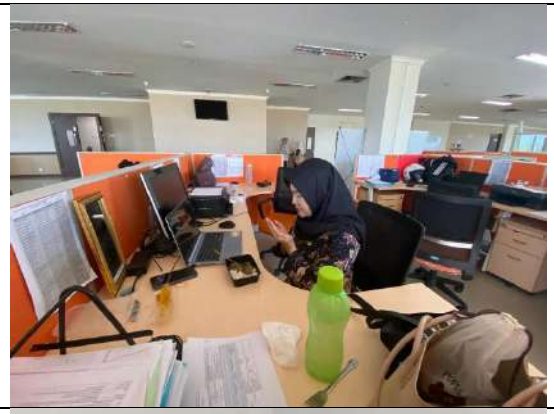
**Angkatan** **: 31**
**Nama** **: Nabilla Safira, S.Sos.**
**NDH** **: A31.2.18**
**Instansi** **: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru**
**Nama Mentor** **: Harry Pratama, S.STP**
**Jabatan Mentor** **: Kepala Bidang PPA**

| No | Nilai Bela Negara | Indikator Sikap dan Perilaku | Aksi | Tempat | Waktu | Bukti | Paraf Mentor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Cinta tanah air | Memakai produk dalam negeri | 1. Memilih produk dalam negeri untuk mendukung ekonomi nasional | Dimana pun berada | Setiap saat |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Bangga memakai batik | Dimana saja | Sesering mungkin |  | |
| | | Menjaga kelestarian alam dan lingkungan | 1. Membuang sampah pada tempatnya | Dimana pun berada | Saat di kantor |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Menyiram tanaman | Area sekitar rumah | Pagi atau sore hari |  | |
| | | Menjaga nama baik bangsa dan negara | 1. Menjalankan tugas kantor dengan baik | Kantor | Saat jam kerja |  | |

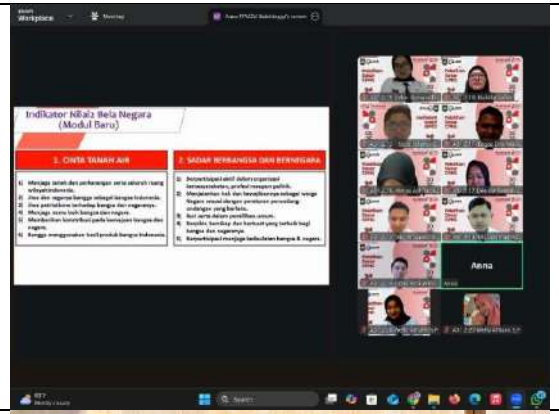
| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Ikut serta rapat di kantor | Kantor | Saat jam kerja |  | |
| 2 | Setia kepada Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia | Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari | 1. Musyawarah dan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan | Kantor | Saat jam kerja |  | |

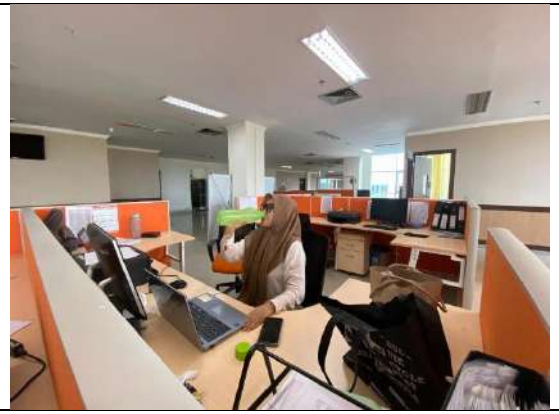
| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Berdoa sebelum makan | Dimana pun berada | Sebelum makan |  | |
| | | Paham nilai-nilai dalam Pancasila | 1. Melaksanakan ibadah | Dimana saja | Saat memasuki waktu ibadah |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Mengikuti upacara bendera | Kantor | Saat apel |  | |
| | | Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa | 1. Berteman tanpa membedakan agama dan suku | Dimana saja | Kapan pun |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Ikut antre ketika mengisi bahan bakar kendaraan | SPBU | Saat ingin mengisi bahan bakar |  | |
| 3 | Kemampuan bela negara | Giat berolahraga | 1. Melakukan senam | Kantor | Saat diadakan senam bersama |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Mengikuti jalan sehat | Lapangan | Setiap sore |  | |
| | | Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensia | 1. Berdoa sebelum melaksanakan aktivitas | Kantor | Saat pagi |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Mengikuti zoom Pelatihan Latsar untuk menambah pengetahuan demi kemajuan bangsa | Di beberapa tempat | Saat jadwal zoom |  | |
| | | Senantiasa memelihara jiwa dan raga | 1. Memakan makanan yang bergizi | Dimana saja | Setiap hari |  | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Minum air putih yang cukup | Dimana saja | Setiap hari |  | |